

DAFTAR ISTILAH PERTANIAN ASING - INDONESIA

3
T
Pembinaan dan Pengendalian Bahan
Pertanian Perakibikan dan Kelautan

**DAFTAR
ISTILAH PERTANIAN
ASING-INDONESIA**



H A D I A H
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN DATA

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No: Klasifikasi <i>R</i> 630.3 DAF <i>d</i>	No Induk 760 Tgl. : 12-5-81 Tgl. :

PB
630-14
DAF
d

(1)

Redaksi

S. Effendi (Ketua)
Hermanoe Maulana,
Koentamadi, Zulkarnain

Seri CD 14

Buku ini merupakan naskah hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1976/1977 — 1978/1979.

Staf Inti Proyek: S. Effendi (Pemimpin), Zulkarnain (Bendaharawan), Farid Hadi (Sekretaris), Lukman Ali, Yayah B. Lumintaitang, Basuki Suhardi, Koentamadi, Sri Sukei Adiwimarta, Dendy Sugono, Muhadjir, Ayatrohaedi, Maman Sumantri (para asisten), Dr. Amran Halim, Dr. Muljanto Sumardi, Dr. Astrid S. Soesanto (para konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk kepentingan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat.

DAFTAR ISTILAH PERTANIAN ASING - INDONESIA

Achmad Baihaki
J.S. Liem, Toto Warsa, Amir Hamzah Soemintapoera,
Yahya Suryana Asari, Lukiswara, Surjadi,
Sjamsudin Adang Rifai, Abdul Rachman



**PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN**

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1979**

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun Kedua (1974/75 --1978/79) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah termasuk sastranya tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penterjemahan karya kesusastran daerah yang utama, kesusastran dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan tersebut, dibentuklah oleh pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan

Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974 dengan tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian, mengingat luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu digarap dan luasnya daerah penelitian yang perlu dijangkau, mulai tahun 1976 proyek ini ditungjang oleh 10 proyek yang berlokasi di 10 propinsi, yaitu (1) Daerah Istimewa Aceh yang dikelola oleh Universitas Syiah Kuala, (2) Sumatra Barat yang dikelola oleh IKIP Padang, (3) Sumatra Selatan yang dikelola oleh Universitas Sriwijaya, (4) Kalimantan Selatan yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat, (5) Sulawesi Selatan yang dikelola oleh IKIP dan Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang, (6) Sulawesi Utara yang dikelola oleh Universitas Sam Ratulangi, (7) Bali yang dikelola oleh Universitas Udayana, (8) Jawa Barat yang dikelola oleh IKIP Bandung, (9) Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta, dan (10) Jawa Timur yang dikelola oleh IKIP Malang. Program kegiatan kesepuluh proyek di daerah ini merupakan bagian dari program kegiatan Proyek Penelitian Pusat di Jakarta yang disusun berdasarkan rencana induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan program proyek-proyek daerah dilakukan terutama oleh tenaga-tenaga perguruan tinggi di daerah yang bersangkutan berdasarkan pengarah dan koordinasi dari Proyek Penelitian Pusat.

Setelah lima tahun berjalan, Proyek Penelitian Pusat menghasilkan lebih dari 250 naskah laporan penelitian tentang bahasa dan sastra dan lebih dari 30 naskah kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan setelah tiga tahun bekerja, kesepuluh proyek di daerah menghasilkan 135 naskah laporan penelitian tentang berbagai aspek bahasa dan sastra daerah. Ratusan naskah ini tentulah tidak akan bermanfaat apabila hanya disimpan di gudang, tidak diterbitkan dan disebarkan di kalangan masyarakat luas.

Buku *Daftar Istilah Pertanian* ini semula merupakan sebagian laporan yang disusun oleh tim dari Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung, dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Pusat 1975/1976 — 1977/1978. Sesudah ditelaah, diselaraskan

dengan hasil penyusunan istilah oleh Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, naskah tersebut diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan dana Proyek dalam usaha penyebarluasan hasil penelitian dan penyusunan istilah di kalangan guru, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.

Akhirnya, kepada Drs. S. Effendi, Pemimpin Proyek Penelitian Pusat, beserta staf, penyusun, redaksi, dan semua pihak yang memungkinkan terlaksananya penerbitan buku ini, kami sampaikan terima kasih tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa di Indonesia.

Jakarta, Mei 1979

**Prof. Dr. Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa**

KATA PENGANTAR

Daftar Istilah Pertanian ini adalah salah satu hasil pelaksanaan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran dengan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam usaha pembinaan dan pengembangan peristilahan dalam bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang pertanian.

Penelitian dan penyusunan istilah pertanian ini dilakukan selama tiga tahun, dari 1976 sampai 1978, oleh sebuah tim yang terdiri atas Ir. Lukito Sukahar (penanggung jawab, 1976 — 1977), Dr. Ir. Achmad Baihaki, M.Sc. (ketua tim, 1976; penanggung jawab, 1978), Dr. J.S. Liem (ketua tim 1977 — 1978), Ir. Toto Warsa, Ir. Amir Hamzah Soemintapoera, Ir. Yahya Suryana Asari, Ir. Lukiswara, Ir. Surjadi, Ir. Sjamsudin Adang Rifai, Abdul Rachman Natadiria (para anggota), dan Ir. Suryadi (Sekretaris). Hasil yang dicapai adalah tiga naskah "Kamus Istilah Pertanian" yang masing-masing disertai daftar istilah dalam bahasa asing dengan pedoman bahasa Indonesia, dan daftar istilah dalam bahasa Indonesia dengan pedoman bahasa asing. Ketiga daftar istilah ini oleh proyek digabungkan menjadi dua daftar, yakni "Daftar Istilah Pertanian Asing-Indonesia dan "Daftar Istilah Pertanian Indonesia-Asing", kemudian diedit, diselaraskan, dan ditambah dengan istilah (kurang lebih 1000 istilah) hasil Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam penyusunan istilah pertanian ini, tim berusaha berpedoman pada buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan memanfaatkan

istilah-istilah yang lazim dipakai di bidang pertanian serta beberapa sumber acuan seperti tercantum dalam daftar pustaka.

Kami sadar bahwa daftar istilah ini masih belum lengkap dan sempurna. Oleh karena itu, saran-saran perbaikan dari para pemakai daftar istilah ini sangat kami harapkan.

Penyusunan daftar istilah ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam hubungan ini, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra dan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yang telah memberikan kepercayaan dan dana untuk penyusunan istilah pertanian ini serta menerbitkan daftar ini.

Begitu pula kami menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada Ir. Achmad Sadeli B, Ir. Gunawan Setiadharmas, Ir. Herman Suriaatmadja, M.Sc., Ir. Suratno Iskandar, Ir. Masjamsir, Ny. Aisyah Sujono, Ir. Abdul Rodjak, Ir. Bambang Herianto, Ir. E. Saifuddin Sjarief, Ir. Jeff Mustopha Atmadja, Ir. Maman Herman Suparta, Dr. Suharsono, M.Sc., Drh. Sutarman Mihardja, Ir. Ny. Nulpilihan Hilmansjah, Ir. Sutandar Zainal, Ir. Burhan Arief, dan Ir. Sukaya Sastrawibawa yang telah membantu penyusunan, dan kepada Ir. Rasjid Sukarya, Dr. Suharsono, M.Sc., Ir. Tjetje Sukarna H., M.Sc., Dr. Pagi, Prof. Dr. Ir. Gunawan Satari, Prof. Dr. Ir. Sulaeman Tirtawidjaja, Dr. Ir. Goeswono Soepardi, M.Sc., Dr. Ir. Liem Jan Sioe, Dr. Ir. Soewardi, dan Drs. Kosmaya yang memberi tanggapan.

Bandung, Maret 1979

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

<i>Prakata</i>	v
<i>Kata Pengantar</i>	viii
DAFTAR ISTILAH PERTANIAN ASING = INDONESIA	1
<i>Daftar Pustaka</i>	110

A

abate: abate
abattoir: rumah potong; rumah jagal
abaxial parenchyma: parenkima abaksial
ABC soil: tanah ABC
abdomen: abdomen
aberration: aberasi
abiotic: abiotik
abomasum: abomasum
abortus; abortion: keguguran
abrasion: abrasi
abrupt: tiba-tiba
absciss: absis
abscission: pengabsian
abscission layer: lapisan absis
absentee landlord: guntai
absolute cull: kol mutlak
absolute drought: kekeringan absolut
absolute form quotient: hasil bagi bentuk mutlak
absolute growth: pertumbuhan mutlak
absorb: serap; absorb
absorbate: terserap; absorbat
absorbent: penyerap; absorben
absorber: bahan penyerap; absorber
absorption: absorpsi
absorption of cations: serapan kation
absorption of preservative: absorpsi pengawet
absorptive capacity: kemampuan daya serap
abstract: penyata cukai
abstract number: nomor ringkas-

an

abyssal benthic zone: zone abisal bentik
abyssal fish: ikan abisal
abyssal hill: bukit abisal
abyssal plain: dataran abisal
abyssal zone: zone abisal
acantha: akanta
acanthocarpus: akantokarpus
acanthocladous: akantokladus
Acanthus: *Acanthus*
acaricide: akarisida
acarpous: akarpus
acaulescent: akaulesen
acauline: akaulin
accelerated erosion: erosi dipercepat
acceptable loss: kerugian dapat diterima
accessibility: kemudahan masuk
accessory system: sistem tambahan
acclimation: suai-iklim; aklimasi
acclimatization: penyesuaian iklim; aklimatisasi
accomodation: akomodasi
accrescent: akresen
accretion: tambahan tumbuh
accumulator: akumulator
aceroze: jejarum; aseros
acetone: aseton
acetylcholine: kolin asetil
achieved status: status prestasi
achievement motivation: dorongan keberhasilan
achlamydeous: aklamidus (bunga)
acicular: asikular

acid

acid: *asid*; asam
acidic effects: kesan; efek asid
acidity: kesamaan
acidoid: asidoid
acid rock: batuan asid; asam
acid soil: tanah asid; asam
acre: ekar
acre-foot: ekar-kaki
acrogen: akrogen
acrogenous: akrogenus
acropetal: akropetal
acroscopic: akroskopik
across the grain: rentang butiran
acrostichum: akrostikum
AC soil: tanah AC
actinograph; **kasela pyranometer**: aktinograf; kasela piranometer
actinomorphic: aktinomorfik
actinomorphous: aktinomorfus
action: aksi
activation energy: energi pengaktif
active absorption: absorpsi pengaktif
active acidity: keasaman aktif
active bud: matatunas aktif
active filter feeding: aktif menyaring makanan
active ingredient: bahan aktif; A.I.
active reabsorbtion: reabsorpsi aktif
active transport: transpor aktif
act of God: bencana
actual measure: ukuran sebenarnya
actual water income: air tersedia efektif

adsorption complex

acubate: akubat
acute: tirus; akut
acute toxicity: toksisitas akut
adaptation: adaptasi; penyesuaian
adaptive: adaptif
adaxial: adaksial
additive effect: efek aditif
adelphous: adelfus
adenophore: adenofor
adenophillous: adenofilus
adenopodous: adenopodus
adenose: adenos
adenosin triphophate → ATP
adenostemonous: adenostemonus
adesmy: adesmi
adifluvial fish: ikan adfluvial
adhesive: perekat; adesif
adhesive solvent: pelarut perekat
adhesive water: air adesif
adipose: adipos
adjusment period: periode penyesuaian
ad-libium: secukupnya
adnate: adnat
adnate anther: cepudebunga; anteradnat
adobe clay; **adobe**: keliat adobi; liat adobi
adopter category: kategori adopter
adoption leader: pemimpin adopsi
adoption phase: fase adopsi
adoption process: proses adopsi
adrenalin: adrenalin
adsorption complex: kompleks adsorpsi

adsorption of cation : jerapan kation
adsorption water : air adsorpsi
adult : dewasa
adulteration : lancungan
aduncate : adunkat
advance felling : tebangan pendahuluan
advance growth : pertumbuhan terdahulu
advanced payment : pembayaran di muka
adventitia : adventisia
adventitious bud : matatunas adventisi
adventitious embryo : embrio adventisi
adventitious meristem : meristem adventisi
adventitious root : akar adventisi
adventive : adventif
advertisement : iklan; reklame
advertising : iklan
adze boe : sabit
aecidiospore : aecidiospora
aecidium : aecidium
aeolian soil : tanah aeolian
aerate : aerasi
aeration : pengudaraan; aerasi
aeration drainage : drainase aerasi
aerenchyma : aerenkima
aerial photograph : foto udara
aerial root : akar udara
aerial sucker : sulur udara
aerial survey : survei dari udara
aerial weed : tumbuhan pengganggu aerial
aeric albaqualfs : albakualf aerik
aeric fragiaqualfs : fragiaqualf aerik

aeric glossaqualfs : glosakualf aerik
aerobic : aerobik
aerobic digestion : penghancuran aerobik
aerobic organisms : jasad aerobik
aerobic process : proses aerobik
aerobic respiration : respirasi; pernafasan aerobik
aerobiology : aerobiologi
aerophyte : aerofit
aerosol : aerosol
aerotropic : aerotropik
aerotopisme : aerotropisme
aestivation : aestivasi
affluent : anak sungai
afforestation : penghutanan
aflatoxin : aflatoksin
afnemers credit : kredit produsen
after delivery payment : pembayaran kemudian
aftermath : taruk baru
after ripening : pasca-matang
agamate : agamat
agar method : metode agar
age class : klas umur
age-class distribution : distribusi klas umur
age-class of regenerated forest : klas umur hutan pulihan
age-class period : periode klas umur
age gradation : gradasi umur
aged price : usia jual
ageing : penuaan
agent (drying) : agen
agent of pollination : agen penyerbukan
agent of production : agen produksi
aggregate : agregat

aggregate difference : perbedaan agregat
aggregate fruit : buah agregat
aggregate rag : sel jejari agregat
aggregation : agregasi
aging beef : pelayuan daging
aglycon : aglikon
agreement area : kawasan perjanjian
agressive : agresif
agrestal : agrestal
agri-support service : jasa penunjang pertanian
agric horizon : horizon; lapisan agrik
agricultural adjusment : penyesuaian pertanian
agricultural assistant : asisten Pertanian
agricultural cooperative : koperasi pertanian
agricultural development : pembangunan pertanian
Agricultural Development Officer : Pegawai Pengembangan Pertanian
agricultural diversification : diversifikasi pertanian; penganekaan pertanian
agricultural drainage : drainase pertanian
agricultural drought; soil drought : kekeringan pertanian
Agricultural Economics : Ekonomi Pertanian
agricultural estimates division : bagian data pertanian
agricultural extension : penyuluhan pertanian
agricultural index : indeks pertanian

agricultural insititution : Institusi pertanian.
agricultural investigation : penyiasatan pertanian
agricultural involution : involusi pertanian
agricultural ladder : tangga pertanian
agricultural land : tanah pertanian
agricultural lime : kapur pertanian
agricultural marketing service : dinas tata niaga pertanian
agricultural officer : pegawai pertanian
agricultural product : hasil pertanian
agricultural production : produksi pertanian
agricultural production characteristic : ciri-ciri khas produksi pertanian
agricultural research : penelitian pertanian
agricultural school : sekolah pertanian
agricultural science : ilmu pertanian
agricultural statistics : statistik pertanian
agricultural system : sistem pertanian
Agricultural Training Centre : Pusat Latihan Pertanian
agriculture : pertanian
agroclimatology : klimatologi pertanian; agroklimatologi
agroecosystem : agroekosistem
agrology : agrologi
agronomic investigation : penya-

satan agronomi
agronomy : agronomi
agronomy seed : benih agronomi
A horizon : horizon A
A. horizon : horizon A.
A..horizon : horizon A..
air : udara
air-cell : sel udara
air composition : susunan udara
air-condition : pendingin udara
air craft application : penyemprotan dari udara
air cured : peram udara
air curing : pelayuan udara
air drainage : saluran udara
air dried sheet : keping kering-udara
air dry : kering udara
air drying : mengeringudarkan
air drying sticks : batang pengeringudaraan
air forced dryer : pengering udara tekan
air ground defection : pengesan udara-bumi
air layering; marcotting : tut mar-kot; cangkuk
air oven method : metode "air oven"
air pollution : pencemaran udara
air porosity : porositas udara
air sac : pundi udara
air-space : ruang udara
air-supply : bekalan; suplai udara
air transportation : angkutan melalui udara
aitch bone : tulang pinggul
ala : sayap
alate : bersayap
albaqualfs : albakualf
albatros : albatros

albedo : albedo
albic glossic natraqualfs : natra-kualfs albiq glosik
albic horizon : horizon atau lapisan albiq
albic natraqualfs : natrakual albiq
albinism : kebulaian
albino : bulai; balar
albite : albit
albizzia : batai; albizia
albumen : putih telur
albumin gland : kolang albumin; kelenjar albumin
albuminoid ratio : nisbah albuminoid
alburnum : gubal
alcohol test : uji alkohol
aldolase : aldolase
aldrin : aldrin
aleurone : aleuron
aleurone grain : butir aleuron
aleurone layer : lapisan laeuron
alfalfa (*Medicago sativa*) : afalfa (*Medicago sativa*)
alfisols : alfisol
algae : algae
algology : algologi
alidade : alidad
alienated land : tanah milik
aliform parenchyma : parenkima aliform
aligment : garisan
aliphatic : alifatik
alkalai lignin : lignin alkali
alkaline : alkalin
alkaline rocks : batu-batuan al-kalin
alkaline soil : tanah alkalin
alkalinity : alkalinitas
alkali soil : tanah alkali

alkalization : alkalisasi
alkaloid : alkaloid
all-aged : segala umur
allamanda : alamanda
all-heart : teras penuh
allele : alel
allelomorph : alelomorf
allelopathic value; a.v. : nilai alelopati
allelopathic value of dead and decaying plant material; a.v. d. : nilai alelopati bagian tumbuhan mati
allelopathic value of living plant; a.v.l. : nilai alelopati tumbuhan hidup
allelopathy : alelopati
alliaceous : aliaseus
alligator : aligator
allitic soil : tanah alitik
allocarpy : alokarpi
allocation of resources : pengalokasian sumber daya
alogamy : alogami
allomones : zat-zat sandi pengirim; alomon-alomon
allopatic : alopatrik
allopahne : alofan
alloploid; allopolyploid : aloploid; alopoliploid
allotriomorphic texture : tekstur alotriomorfik
allowable burn : kadar kebakaran
allowable burned area : kawasan kadar kebakaran
allowable defect : cacat dibenarkan
allowance for trim : kadar keratan
alluvial : aluvial
alluvial deposits : timbunan aluvi-

al
alluvial horizon : horizon aluvial
alluvial soil : tanah aluvial
alluvium : aluvium
all-veneer : venir penuh
almond (*Prunus amygdalus*) : badam (*Prunus amygdalus*)
aloe : alo
along the grain : sejajar ira
alpha cellulose : alfa selulosa
alpha humus : humus alfa
alpha taxonomi : taksonomi alfa
alternate (leaf) : berselang (daun)
alternate crop : tanaman selang
alternate host : inang penyelang
alternate pitting : piting berselang
alternate strip system : sistem jalur berselang
alternative host : inang alternatif
alternative rate : tarif pilihan
amalgamation : amalgamasi
amaranth : bayam
amaryllis (*Crinum asiaticum*) : bakung; pandan suasa (*Crinum asiaticum*)
amber : amber
ambition motives : motif ambisi
Ambrosia beetle : kumbang Ambrosia
ameiosis : ameiosis
amelioration : ameliorasi
amelioration cost : biaya ameliorasi
amendment : perbaikan
amenity forest : hutan lipur
amensalism : amensalisme
ametabola : ametabola; a-metabola; a-metamorfosa
amide : amida
amine : amina
aminization : aminisasi; penga-

minan

amino acid : asam amino
aminopeptidase : aminopeptidase
amitosis : amitosis
ammonia : amonia
ammonia fixation : fiksasi amoni-
 ak
ammonification : amonifikasi;
 pengamoniaan
ammonium fixation : fiksasi amo-
 nium
ammonium nitrate : amonium ni-
 trat
ammonium sulphate : amonium
 sulfat
amnion : amnion
amorphophallus : amorfofalus
amorphous : amorfus
amorphous region : bagian amor-
 fus
amorphus state : amorfus
amortization : angsuran
amphibia : amfibia
amphidiploid : amfidiploid
amphitropous ovule : bakal biji
 amfitrop
amphoteric : amfoterik
amplexicaul : ampleksikaul
amylase : amilase
amylopectin : amilopektin
amyloplast : amiloplas
amylose : amilose
anabolism : anabolisme
anadromous : anadrom
anaerob : anaerob
anaerobic : anaerobik
anaerobic holding system : sistem
 penghancuran anaerobik
anaerobic organisms : jasad anae-
 robik
anaerobic process : proses anae-

robik

anaglyph : anaglif
anal ; **anus** : dubur
anal base : dasar dubur
anal cerci : conet dubur
anal proleg : prakaki dubur
analogy : analogi; kiasan
analysis : analisis
anamorphosis : anamorfosis
anadrous : anandrus
anaphase : anafasa
anatomy : anatomi
anatropous : anatropus
anatropous ovule : bakal biji ana-
 tropus
anatto; safflower (*Biva oriellana*):
 kesumba (*Biva oriellana*)
**anchored hydrophytes with float-
 ing leaves** : hidrofit menjang-
 kar dengan daun-daun meng-
 apung
**anchored submerged hydrophy-
 tes** : hidrofit melayang jang-
 kar
anchor point : permulaan peng-
 halang api
ancipital : ansipital
andalusite : andalusit
androdioecious : androdiosius
androecium : androsium
androgen : androgen
andromonoecious : andromono-
 sius
androphore : androfor
anemohygrograph : anemohigro-
 graf
anemometer : pengukur angin
anemophilous plants : tumbuhan
 anemofilus
anemophily : anemofili
anemovane : pengukur arah a-

- ngin
- aneuploid** : aneuploid
- angiospermae** : angiospermae
- angiosporae** : angiosporae
- angle mirror** : sudut cermin
- angle of attack** : sudut potong
- angsana** (*Pteracarpus indicus*) :
sena (*Pteracarpus indicus*)
- angstrom** : satuan angstrom
- ani** : ani-ani; ketam
- animal behaviour** : ilmu hewan;
tingkah laku hewan
- animal breeding** : pemuliaan ternak
- animal fat** : lemak hewani
- animal feedstuff** : bahan makanan ternak
- animal hauling** : helaan binatang
- animal health** : kesehatan hewan
- animal husbandry** : peternakan
- animal judging** : tilik hewan
- animal manure** : pupuk kandang
- animal nutrition** : nutrisi ternak
- animal physiology** : fisiologi hewan
- animal protein** : protein hewan
- animal residues** : sisa hewan
- animal science** : ilmu hewan
- animal scientist** : ahli hewan
- animal unit** : unit ternak
- animal-unit month** : bulan unit hewan
- anion** : anion
- anion-exchange** : pertukaran anion
- anion-exchange capacity** : kapasitas tukar anion
- anise** (*Pimpinella anisum*) : anise (*Pimpinella anisum*)
- anmoor** : anmur
- annual coupe** : jatah tahunan
- annual crop** : tanaman semusim; tanaman setahun
- annual cut** : tebang tahunan
- annual cutting area** : kawasan tebang tahunan
- annual flood** : banjir tahunan
- annual fruit-body** : kandul spora semusim
- annual grasses** : rumput-rumput setahun
- annual increment** : tambahan riap tahunan
- annual layer** : lapis tahunan
- annual mean** : rata-rata tahunan
- annual migration** : migrasi tahunan
- annual plant** : tumbuhan semusim; tumbuhan setahun
- annual production** : produksi tahunan
- annual ring** : lingkaran tahunan
- annual weed** : tumbuhan pengganggu setahun
- annual yield** : hasil tahunan
- annular** : cecincin; anular
- annular tickening** : tebalan cecincin; tebalan anular
- annuli** : lingkaran tahunan
- annulus** : anulus
- Anobium beetle** : kumbang Anobium
- anothermic** : anotermis
- anoxemia** : anoksemia
- ant-proof-course** : alat pencegah anai-anai
- antagonism** : antagonisme
- anteater** : tenggiling
- antelope** : antelop
- antenna** : antena; sesungut
- antennal region** : bagian sesungut; bagian antena

antennal scale

antennal scale : sisik sesungut;
sisit antena
antennal spine : duri sesungut;
duri antena
antennule : sesungut halus; antenul
antennule filaments : filamen sesungut halus; filamen antenul
anthelmintic : antelmintik
anther : cepudebunga; anter
anther tube : saluran cepudebunga; saluran anter
anthesis : antesis
anthocyanin : antosianin
anthracene oil : minyak antrasen
anthracnose : penyakit antraknos
anthrax : antraks
anthropogenic : antropogenik
anthropophytes : antropofit
anti-auxin : anti-auksin
antibiosis : antibiosis
antibiotic : antibiotik
antibody : antibodi
anti-cheeking iron : besi pencegah belah
anticipate : tindakan dini
anti-coagulant : antibeku; anti-koagulan
anticyclone : antisisiklon
antidioxidant : antidioksidan,
antigen : antigen
antiseptic : antiseptik
anti shrinkage : anti ciut
antu : antu
anus : dubur
aquatic weed control : pengendalian gulma air
aqueous solution : larutan akua
aquic : akuik
aquic moisture regime : regim kelembaban akuik

aridic

aquifer : lapisan pengandung air
araban : araban
arable : suaitani; dapat digarap
arachnid : araknid
aramite : aramit
arbitration : arbitrase
arboreal : arboreal
arborescent : arboresen
arboretum : arboretum
arboricide : racun pokok; arborisida
arboriculture : arborikultura
arbours : arbor
arch : gerbang
archeophytes : akheofit
archer tag : teg arkher
archeporial cell : sel arkesporial
archibenthic fish : ikan arkibentik
archibentic zone : zone arkibentik
architectural woodwork : kerjakayu arsitek
area control; **area regulation**: satuan luas
area kill : hasil buruan perkasawan
areas of reproduction : daerah reproduksi
arenic albaqualfs : albakualf arenik
arenic glossaqualfs : glosakualf arenik
argillaceous : berliat; argilasi
argillic horizon : horizon atau lapisan argilik
Argus pheasant : kuang
arid (land) : gersang (tanah)
arid condition : keadaan gersang
arid land : tanah gersang
aridic : kegersangan

aridic moisture regime : regim kelembaban arid
aridisols : aridisol
aridity : aridisol
aridity : ariditas
arid region : daerah kering
aril : aril
aristate : berasista
army worms (*Spedoptera mauritia*) : ulat serdadu (*Spedoptera mauritia*)
aroides : aroides
aroma : aroma
aromatic compound : senyawa aromatis
aromatic plant : tumbuhan beraroma
arrange geographically : disusun secara geografik
arrangement (flower) : susunan
arrhythmic : aritmik
arris : aris
arrowroot (*Maranta arundinalis*) : ubi larut (*Maranta arundinalis*)
arsenic : arsenik
arsenicals : warangan; berarsenik
arterial drainage : drainase induk
artery : pembuluh nadi
artesian aquifer : akuifer artesis
artesian spring : mata air artesis
artesian water : air artesis
arthropoda : artropoda
artichoke (*Cynara scolymus*): artichok (*Cynara scolymus*)
artificial drainage: drainase buatan
artificial drying: pengeringan buatan
artificial fertilizer : baja; pupuk buatan

artificial heat: panas buatan
artificial insemination : pemanian an/inseminasi buatan
artificial irradiation: *penyinaran; iradiasi buatan*
artificial manure : pupuk buatan
artificial pollination : penyerbukan buatan
artificial sea water : air laut buatan
artificial shelter : perlindungan buatan
artificial spur : taji tiruan
artificial withering facilities : alat pelayu
artisinal fishery : perikanan rakyat
asbestos : asbestos
asclepias tree : *Calotrepis gigantea*; rembega (*Calotrepis gigantea*)
ascmycetes : askomiset
ascorbat oxydase : oksidase askorbat
ascospore : askospora
ascribed status : status turunan
aseptic culture : kultura aseptik
asexual reproduction : reproduksi aseksual
ash : abu
asparagus : asparagus
aspect : aspek
aspen : aspen
aspiration : aspirasi
assembly : pasangan; rakit
assessmenet : taksiran
assessor : penaksir
assets : aktiva modal
assigned status : status pemberian
assimilate : mengasimilasikan
assimilated : diasimilasikan

assimilation

assimilation : asimilasi; pengasimilasian
Assistant Agricultural Officer : Asisten Pegawai Pertanian
assistant Chemist : Asisten Ahli Kimia
Assistant Director : Asisten Direktur
Assistant Research Officer : Asisten Pegawai Riset
Association (ecology) : asosiasi (ekologi)
Association (farmer) : asosiasi (peladang)
associes (ecology) : asosis (ekologi)
assortment table : tabel berbagai isi padu
as stump : tepat tebangan
asterad type : tipe asterad
aster yellow : penyakit aster yellow
astringents : astringen
asymmetrical : asimetris
asynapsis : asinapsis
at the base : paras tanah
at the stump : paras tanggul
at value : nilai at
atkins tag : teg atkins
atlas beetle (*Chalcosoma atlas*) : kumbang tanduk (*Chalcosoma atlas*)
atlas fire : peta kebakaran
atlas moth (*Attacus atlas*) : rama-rama kuda (*Attacus atlas*)
atmometer : atmometer
atmosphere : atmosfer
atmospheric drought : kekeringan atmosfer
atn value : nilai atn
atol : atol
atomisation : atomisasi

aquatic nuisances

apatite : apatit
apetalous : tak beranggi; apetalus
apex : apeks
aphid (greenfly) : afid
aphotic zone : zone apotek
aphyllous : takberdaun; afilus
apiculate : apikulat
apicutation : apikutasi
apoenzyme : apoenzim
apogamy : apogami
Apogonia : Apogonia
apomixis : apomiksis
apophytes : apofit
apoplast : apoplas
apoplastic movement : gerakan apoplastik
apotracheal : apotrakeal
apotracheal parenchyme : parenkima apotrakeal
apparent color : warna terlihat
appendage : embelan
apple : apel
'apple' : tombong (kelapa)
application technique : teknik pemakaian
appraisal : penilaian
appressed : terkapuk
approach grafting; inarching : cntum sanding
apricot : aprikot
apron : penyangga mangkuk getah; apron
apterous; wingless : tak berkepak; apterus
aqualfs : akualf
aquarium : akuarium
aquarium plant : tanaman akuarium
aquatic : akuatik
aquatic nuisances : gangguan akuatik

aquatic organism : organisme akuatik
aquatic resources : sumber-sumber perairan
aquatic weed : gulma air
atp; adenosin triphosphate : atp; adenosin tri-fosfat
atropine : atropin
attached ground water : air tanah terikat
attack a fire : kawal kebakaran; pembatasan kebakaran
attapulgate : atapulgit
attenuate : atenuat
attractant : atraktan; umpan
attractive plant : tumbuhan penarik
auction : pelelangan
auctioner : comel
"auflage" humus : humus gembur
auger beetle : kumbang penggerek
auricle (leaf) : aurikel (daun); cuping (daun)
auriculate : cecuping; aurikulat
auroral period : periode aurial
autecology : autekologi
authority : wewenang
authority decision : keputusan otoritas
autochthonous : autokhton
autochthonous flora : flora autokhton
autocious : autosius
autoclave : autoklaf
autogamy : autogami
autolysis : autolisis
automatic band-saw sharpener : pengasah otomatis gergaji gelung

automatic feeding : pemberian ransum otomatis
automatic pitch : pengubah sudut otomatis
automorphic texture : tekstur automorfik
autopolyploid : autopoliploid
autotrophic : autotofik
autotroph : autotrof
autotrophic : autotrofik
autotrophic nitrification : nitrifikasi autotrofik
autotrophic plants : tumbuhan autotrofik
autumn wood : kayu musim gugur
auxiliary species : spesies tambahan
auxin : auksin
a.v. → ALLELOPATHIC VALUE
a.v.d. → ALLELOPATHIC VALUE OF DEAD AND DECAYING PLANT MATERIAL
a.v.l. → ALLELOPATHIC VALUE OF LIVING PLANT
availability factor : faktor ketersediaan
available field capacity : kapasitas kadar air tersedia
available moisture capacity of the soil : kapasitas kelembaban tersedia
available nutrient : hara tersedia
available water : air tersedia
available water capacity; A.W.C.: kapasitas air tersedia
average : rata-rata
average annual flood : banjir tahunan rata-rata
average cost : biaya rata-rata
average deviation : rata-rata sim-

pangan
average fixed cost : biaya tetap rata-rata
average infiltration rate : kecepatan infiltrasi rata-rata
average product curve : kurva produk rata-rata
average radius : rata-rata jejari
average total cost : biaya total rata-rata
average variable cost : biaya variabel rata-rata
average yield : hasil rata-rata
avirulent : avirulen
avocado : avokado; alpukat
avoidable farm losses : kehilangan terhindarkan; kehilangan tak mutlak di lapangan
awareness phase : fase sadar
awl-shaped : bentuk awl

B

babcock test : uji babkok
baby beef : sapi muda
baby chick : kutuk
bachelor button tag : teg kancing bachelor
bacidium : basidium
back angle : sudut belakang; gergaji
back azimuth : azimuth belakang
back burn; back fire : membakar pintas
backcross : silang balik
back cut : potong balas
backface : alih muka; sadap
back fire → BACK BURN
back-line : tali penarik

awn [cereal] : jejanggut (bijirin; serialia)
awner : pembersih jejanggut
axe - kapak
axemic : aksemik
axial element : elemen aksial
axial parenchyma : parenkima aksial
axill (leaf) : aksil (daun)
axillary bud : matatunas aksil
axillary shoot : pucuk aksil
azalea : azalea
azimuth : azimuth
azimuth circle : kitaran azimuth
azinphosethyl : azinfosetil
azinphosmethyl : azinfosmetil
azoic : azoik
azoic zone : daerah azoik
azonal soil : tanah azonal

back-pack pump : pompa ambung
back sawn : potong rentang
back veneer : venir alas
backyard poultry farming : usaha ternak ayam di belakang rumah
bacon : daging babi berlemak
bacon type : tipe daging babi berlemak
bactericidal : bakterisidal; membunuh bakteria
bactericide : bakterisida
bacteriology : bakteriologi
bacteriophage : bakteriofaga
bacteriostatic : bakteriostatik;

menghambat bakteria
bacteroid : bakteroid
badland : tanah gersang
bagasse : ampas tebu
bagworms : ulat kelongsong
bait-crop : tumbuhan umpan
batted hook : kail berumpan
baiting : mengumpan
bait insecticide : umpan insektisida
balanced appraisal : penilaian berimbang
balanced construction : konstruksi berimbang
balanced ration : ransum seimbang
balance of nature : keseimbangan alamiah
balance of population : keseimbangan populasi
balance ration : ransum berimbang
ball bearing : bantalan peluru
ball(ed) planting : penanaman kepal
balsam : balsam
bamboo : bambu
bamboo cage culture : pemeliharaan ikan sistem karamba; sangkar
bandage treatment : rawatan balut
band application : aplikasi jalur
band day : ragutan sehari
banded core : teras bergelang
banded parenchyma : parenkima berjalur
banding : menggelang
banding fertilizer : jalur pupuk
band mill : kilang gergaji gelang
band resaw; pony : gergaji gelang

peracik
band saw : gergaji gelang
bang's disease → BRUCELLOSIS
bank : betau
bank fishes → BENTHIC
banker : tumbuhan tebing
banking ground : kawasan betau
baptist cone (cap) : topi balak
bar : bar
barb tag : teg "duri"
barbecue : ternak panggang
barber's chair : tunggul kursi
bare : tepat
bare; barren ground : tanah gundul
bare measure : ukuran tepat
bare-rooted planting : penanaman akar terbuka
bare sawn : potong tepat
bargaining power : kekuatan tawar-menawar
bark : kulit
bark allowance : basi kulit
bark bar : gelang kulit
bark beetle : kumbang kulit
bark gauge : pengukur kulit
barking drum : tong pengulit; drum pengulit
barking iron : besi penguli; besi tupang
bark maggot : berenga kulit
bark measuring instrument : alat ukur kulit
bark miner : bubuk kulit
bark moth : kupu-kupu kulit
bark pocket : saku kulit
bark scorch : lecur kulit
bark slip (ping) : kulit mengelupas
bark treatment : perlakuan kulit batang
Barnhardt : mesin Barnhardt

barn-yard manure : pupuk kandang
barograph : barograf
barrel saw : gergaji tong; gergaji drum kayu
barren (soil) : tanah tandus
barren ground → **BARE**
barren land : tanah tandus
barrier : rintangan
basal area : luas bidang dasar
basal area competition : persaingan luas pangkal
basal area control : pencatutan luas bidang dasar
basal metabolism : metabolisme basal
basal treatment : perlakuan pangkal batang
basal rock : batuan basal
base : pangkal; dasar
base camp : khemah induk
base exchange : pertukaran basa
base length : panjang dasar
base line : garis dasar
base-saturation percentage : persentase kejenuhan basa
basic rock : batuan basa
basoc stress value : nilai tekanan
basidiocarp : basiodiokarpa
basin : basin
basin listing : pengguludan
basket planting : penanaman keranjang
bastard grain : potongan serong
bastard-sawn : potongan searah
batch dryer : pengering tidak berlanjut
batesian mimicry : mimikri bates
batholiths : batolit
bathyal zone : zone bathyal
bathymetric chart : peta dasar

lautan
bathypelagic fish : ikan batipelagis
bathypelagic zone : daerah batipelagik; zone batipelagik
bathypotometer : batipotometer
bathylankton : batiplankton
batten board : papan baten
battery : baterai
baulk : balak persegi
bd. ft.; board foot : kaki papan
beach forest; littoral forest : hutan pantai
beacon : petunjuk arah
beam : rasuk
beam trawl : jaring tarik berbingkai
bearer : pengalas
bearing : haluan; mata angin
bear scratches; bear-scratch : cakar beruang
beat : 1. resor patroli, 2. sulam
Beaufort scale : skala Beaufort
bed : 1. bedengan, 2. muka tebang
bedding → **LISTING**
bed planting : tanah bedeng
bedrock : batuan
beef cattle : sapi daging
beggar; meermolm : gambut miskin
behaviour of herbicide : perilaku herbisida
beidellite : beidelit
belting : tali kipas
belt of soil water : jalur air tanah
belt screen : saringan-jalur
belt type husker : pengupas tipe sabuk
bench mark : titik triangulasi; titik tetap

bench terraces

bench terraces : teras bangku
bending test : uji lentur
bending moment : momen lentur
bending mould : acuan lentur
bending strength : keteguhan lentur
beneficial water use : penggunaan air bermanfaat
benefit cost ratio : rasio (nisbah) keuntungan
bent : lengkung
benthic : bentik
benthic division : dasar laut
benthic; bank fishes : ikan bentik atau ikan tepi
benthic region : daerah bentik
benthopelagic fish : ikan bentopelagis
benthos : bentos
bentwood : kayu liku
bergeron theory : teori Bergeon
beta oxidation : oksidasi beta
beta taxonomy : taksonomi beta
Bethel process : proses Bethel
Bethel treatment : awetan Bethel
better face : muka lebih baik
better-face grading : pengujian muka lebih baik
between paper test → BP TEST
bevel angle : sudut serong
bevel saw : gergaji serong
B-horizon : horizon B
bias : pincang
bid : tawaran harga
biennial plant : tumbuhan dua musim; tanaman dua musim
biennial weed : tumbuhan pengganggu dua tahun
big cattle : ternak potong besar
big farm : peternakan besar
big game : satwa buru

biotic community

bilge saw : gergaji silinder
bill hook; billhook : parang cangkuk
bill of lading : tagihan muatan
binapacryl : binapakril
binder : pemotong dan pengikat
binding chain : rantai pengikat
binding force : daya ikat
binucleus cell : sel binukleus
bioclimatics : bioklimatologi
bio-luminescence : bioluminesen
bioassay : bioesai
biochemical oxygen demand; bod : kebutuhan oksigen biokimia
biocide : biosida
biocoenoses : biokoenoses
biodegradation : biodegradasi
biogenic capacity : kapasitas biologik
biogeochemical cycles : siklus biogeokimia
biological control : kontrol biologis
biological indicator : petunjuk biologis
biological interactions : saling-hubungan biologi; interaksi biologis
biological interchange : pertukaran biologis; pertukaran hayati
biological test : uji biologis
biological value : nilai hayati
bioluminescence : bioluminesen
biomass : biomas
biomes : biom
biometry : biometri
bionomics : bionomi
biosequence : biosekuen
biotic : biotik
biotic community : komunitas

biotik
biotic factor : faktor biotik
biotic potential : potensial biologi
biotope : biotop
biotype : biotip
bipolarity : bipolaritas
bird's eye : mata burung
bird's eye (figure) : mata sipit
bisect : membagi duasma
bisexual : biseksual
bitegmic ovule : bakal biji tipe bitegmis
Bitterlick method : cara Bitterlick
bitumenous emulsion : emulsi bitumen
black body : benda hitam
black damar : damar hitam
black cotton soil → REGUR
black earth : tanah hitam
black heart : teras hitam
black hole : lubang kelam
black leg : radang busuk bergas
black liquor : cairan hitam
black market : pasar gelap
black-top : pucuk gundul
black turf soil : gambut hitam
blade : helai daun
blank : kawasan kosong
blaze : tanda takik
bleach : membilas
bleeding : pendarahan
blemish : noda
blending : peramuan
blight (epidemic) : hawar
blind area : kawasan litup
blind area (fire) : kawasan terлиндung
blind conk : benjol buta
blind cultivation : pengusahaan buta

blind teat : tidak berputing
blister : lepuh kulit; lepuh daun
blister (figure) : lepuh
block : blok
blockboard : papan blok
block thinning; checking : penjarangan tanaman
blocky peds : ped balok
blocky structure : struktur-kubus; struktur blok
blod : bongkah
blood coagulation : pembekuan darah
blood meal : tepung darah
blooming : berkerak (zat pengawet)
blower kiln : kiln hembus
blown-out land : wilayah tandus
blow-up : kebakaran meluas
boar : babi jantan
board : papan
board food → BD.FT
board measure : ukuran papan
board mill : kilang papan
board rule scala : skala ukuran papan
boat lift net : jaring angkat dengan perahu
boatman : awak perahu
boat motor (outboard) : motor tempel
boat owner : juragan perahu
boat seine : jaring kantong kapal
bobber : balak apung
bodenart : bodenart
body cavity tag : teg rongga tubuh
body conformation : bentuk tubuh
body depth : tinggi badan
bogie : bandingan galak
bog iron ore : bijih besi buyau

bog soil : tanah rawa
boilding-without-vacuum : rebus-
tanpa-udara
boiling point : titik didih
bole : batang (kayu)
bole area : luas batang
bolster layer : lapisan penyangga
bolt : balak pendek
bolter : gergaji balak pendek
bolus : bolus
bond : rekatan
bonding : perekatan
bone-meal : tepung tulang, ser-
buk tulang
book keeping : pembukuan
boom : bum
boom chain : rantai bum
boom stick : batang bum
booster unit (fire) : unit pemadam
(api)
boot stage : stadia pembungaan
borax : boraks; garam tingkal
bordeaux mixture : campuran
bordeaux
border effect : efek pinggir
border irrigation : pengairan sem-
padan
border strip irrigation : irigasi sa-
luran
boreal : boreal
borer : penggerek
borehole : liang bor
borerholes : liang penggerek
boric acid treatment : awetan
asam borik
boron water : air boron
borrower : peminjam
bot : bot
botanical key : kunci botanik
botanist : ahli botani
bottom bed : alas datar

bottom soil; inner soil : tanah da-
lam; tanah bawah
bottom tier : dasar deretan ber-
tingkat
bottom water : air dasar
Boucherie process : proses Bou-
cherie
boulder : batu gajah
boule : boule
Boulton process : proses Boulton
boundary : batas
bound moisture : lengas terserap
bound water : air terikat
bounty system : sistem hadiah
bow : lengkung
bow and arrow : busur dan panah
bowel : usus
box : kotak kayu; grobok; penye-
pit
box beam : rasuk lompong
box board : papan peti
boxed heart : teras persegi
boxed pith : nokta persegi
boxed stack : susun kotak
box wood : kayu peti
bp-test; between paper test : uak;
uji akar-kertas
brackish water : air payau
brackish water biology : biologi
air payau
brackish water fisher : perikanan
air payau
brackish water pond : tambak;
empang
bran : dedak
branched buttress : banir berca-
bang
branchwood : kayu dahan
brand : merk
brand advertising : iklan merk
brash : reba (limbah)

brashness

brashness : kerapuhan
brass : kuningan
breakdown : pembelah
break-down saw : gergaji belah
break even analysis : analisis im-
pas; titik impas
break even point : titik impas;
titik berimbang
breaking : belang
breast height : setinggi dada
breast height diameter : gariste-
ngah setinggi dada
breathing time : waktu penguap-
an
brecila : breksi
Brecton scale : skala Brecton
breed : bangsa (ternak)
breeder seed : benih pemulia
breeding : pemuliaan
breeding animal : ternak
breeding habit : cara berkembang
biak
breeding herd : kawasan pemba-
ka
brick dust test : uji bubuk bata
brick gravel test : uji kerikil bata
Bridle and Inspection path : jalan
inspeksi
bridle path : jalan enam-kaki
bright : cerah
bright sap : gubal cerah
bright sapwood : gubal cerah
brittle : rapuh
brittle fracture : patah rapuh
brittle heart : hati rapuh
boradaxe : kapak lebar
broadcast (blanket) application :
sebar rata
broadcast burn (fire) : bakar
merata
broadcasting : sebar-rata

brown podzolic soil

broadcast planting : tanam sebar
broadcast sowing : tabur merata
**broadcast tillage; total surface
tillage** : pengolahan tanah
total
broad-crested weir : bendung
puncak lebar
broad leaved weed : gulma berda-
un lebar
broadleave tree : pohon daun
lebar.
broad spectrum fungicide : fungi-
sida luas
broad tail : ekor gemuk
broken contour : kontur putus
broken core (pineapple) : patah
empulur (nenas)
broken rice : beras pecah; beras
patah
broker : makelar
bronze : perunggu
bronzing of leaf : pemerangan
daun
brood : 1. mengeram, 2. seturun-
an; keseturunan
brooder : alat pengeram; tempat
mengeram
brooder house : kandang pengha-
ngat
brooder stoves : induk buatan
brooding : sifat mengeram
brood sow : babi giring
brood tree : pohon penular
brook : sungai kecil
Brown Duvel method : metode
destilasi Brown Duvel
brown forest soil : tanah hutan
coklat
Brownian movement : gerakan
Brown
brown podzolic soil : tanah pod-

brown rice

zolik coklat
brown rice : beras pecah kulit;
pk, beras pk
brown-root disease : penyakit akar perang
brown root : busuk coklat
brown soil : tanah coklat
brown spot : bintik coklat
brown-spot disease : penyakit binting perang
brown stain : noda coklat
browse line : batas tinggi meragut
browsing : meragut
browsing animal : hewan pemarut; hewan peragut
brucellosis; bang's disease : penyakit bang
brush : belukar
brush control : pengendalian belukar
brush cutter : penebas belukar
brushfield : lapangan belukar
brush hook : parang
brush out : menebas
brush scythe : sabit
brush treatment : awetan kuas
buck : tual
bucker : penuai
buckle : peregang (gergaji)
budded stump : tunggul cantuman
bud dormancy : dormansi kuncup
budwood : kayu matatunas
budwood nursery : persemaian matatunas
buffer : penyangga
buffer action : tindakan penyangga
buffering : menyangga
buffering capacity of soil : kapasitas penyangga tanah

burning period

buffer solution : larutan penyangga
buffer strip : jalur penyangga
buffle type dryer : pengering zigzag
buggy : bugi
bulb (bulbet) : umbi lapis
bulk density : kerapatan lindak
bulk dryer : pengering lindak
bulking tank : tangki pengumpul
bulk; solid lumber pile : susunan rapat
bulk specific gravity : berat jenis lindak
bulk stacking : susunan rapat
bulk volume : volume lindak
bulky : bervolume besar (amba)
bull : banteng (ternak)
bull block : takal utama
bullchain : rantai penahan
bulldozer : jentolak; bulldozer
bullet tubes : tabung peluru
bunch : sared-berkas
bunch grass : rumput rumpun
bunch-load : muatberkas
bundle : berkas
bunds : benteng; pematang
bunk : kayu alas; pencekak
bureaucracy : birokrasi
buried soil : tanah terkubur; tanah terpendam
burl : bonggol
burn : kawasan terbakar
burned lime : kapur sirih, tohor
Burnett process : proses Burnett
burning : pembakaran
burning block : blok bakar
burning index : indeks bakar
burning index meter : meter indeks bakar
burning period : jangka bakar

burning strip : jalur bakar
burning torch : obor bakar
burr (figure) : bonggol
burro; donkey : keledai
burrow : korek
burrowing : menggali lubang
burst check : retak rekah
bush fallow : bera belukar
bushel : bushel
bush fire : pembakaran semak-semak
bush knife : parang
bush nursery : persemaian sementara
bushy (tree) : rimbun (pokok)
business power : volume usaha
business principles of farming : dasar-dasar usaha tani
butcher : jagal
butcher stock : ternak potong
butchery : penjagalan

butt : pangkal
butt cut : balak pangkal
butter : mentega
butterfat : lemak susu
butt hook : cangkuk pangkal
butt joint : tanggam temu
butt log : balak pangkal
buttocks : pinggul; punggung
butt off : pepat
button lac (type-type lac) : emba-lau kancing
butress : banir
butress root : akar banir
butt rot : busuk pangkal
butt treatment : awetan pangkal
bux : buks
buyers market : pasar pembeli
buying function : fungsi pembelian
buying process : proses membeli
by-product : hasil sampingan

C

cabbage (*Brassica oleracea* var. *capitata*) : kubis (*Brassia oleracea* va. *capitata*)
cabbage, chinese → CHINESE CABBAGE
cabin; lookout : pondok pengintai api
cabinet dryer : pengering lemari
cable, track → TRACK CABLE
cable logging, gravity → GRAVITY CABLE LOGGING
cable logging, power → POWER CABLE LOGGING
calliper, tree → TREE CALLIPER
cableway : sistem kabel

cableway skidder : sistem kabel penyarat
cacao (*Theobroma cacao*) : coklat (*Theobroma cacao*)
cache; firetool : tempat alat pe-madam api
cacogenesis : kakogenesis
cactus : kaktus (pokok)
cadaver : bangkai
caecum : usus buta; usus buntu
cage : sangkar
cage, twin-bird → TWIN BIRD CAGE
caged layer : kandang petelur
cake breaker : pemecah hampas

calcareous : berkapur
calcareous crust : kerak berkapur
calcareous soil : tanah berkapur
calcification : kalsifikasi; pengapuran
calcificoles; calciphiles : kalsifil
calcined bone : tulang bakar
calciphiles → CALCIFICOLES
calciphytes plant : tumbuhan tanah kapur
calcium precipity : pengendapan kapur
calendule : kalendula
calf : pedet
calf corp : produksi anak sapi
calf pens : kandang anak sapi
calibration : kalibrasi
calibration plots : petak bandingan; petak kaliberasi
caliche : kalise
calliper : garpu
calliper, tree → TREE CALLIPER
calliper measure : ukuran angkup
calliper scale : skala angkup
callose : kalos
callus : kalus
calorie : kalori
calorie-protein ratio : imbang kalori protein
calorific value : nilai kalori
Calosoma beetle : kumbang Calosoma
calsic horizon : horison klasik
caltivar : kaltivar
calving interval : selang kelahiran
calving rate : tingkat kelahiran
calyptra : kaliptra
calyx (flower) : kaliks (bunga)
camber (road) : lengkung; kamber (jalan)
cambium : kambium

cambium, cork → CORK CAMBIUM
cambium, fasciular → FASCIULAR CAMBIUM
cambium, interfascicular → INTERFASCICULAR CAMBIUM
cambium contact : persentuhan kambium
cambium insect : serangga kambium
cambium-wood insect : serangga kayu kambium
camel : unta
camera, phototransit → PHOTO TRANSIT CAMERA
camera lucida : alat gambar (kamera) pada mikroskop
camera station : stasiun kamera
camp, base → BASE CAMP
cam, side → SIDE CAMP
camper days : hari-hari berkhemah
campground : kawasan khemah
campher : kamfer
camp lot : kawasan khemah
camp-lot days : hari berkemah
camp process : proses salut
campylotropous ovule : bakal biji kampiloirop
canal, alimentary → ALIMENTARY CANAL
canal intercellular → INTERCELLULAR CANAL
canal, pit → PIT CANAL
canal, radial intercellular → RADIAL INTERCELLULAR CANAL
canal, resin → RESIN CANAL
canangium : (*Canangium odoratum*) : kenanga (*Canangium odoratum*)
canarium, wild (*Canarium decumanum*) : kedondong (*Canarium*)

rium decumanum)
canary (*Serinus canarius*) : burung kenari (*Serinus canarius*)
canary grass (*Phalaris canariensis*) : rumput kenari (*Phalaris canariensis*)
candle, smoke → SMOKE CANDLE
candling : meneropong telur
conduction capacity : daya hantar
cane : rotan
canes, sugar → SUGAR CANES
canescent : kanesen
caney : rongga rotan
canine (tooth) : siung; taring
canker : kanker
canker, perennial → PERENNIAL CANKER
canker, target → TARGET CANKER
cankered bark : kulit berkanker
cankerworm : ulat kanker
canna (*Canna indica*) : bunga kana (*Canna indica*)
canned meat : daging kaleng
cannibal : kanibal
cannibalism : kanibalisme
canning : mengaleng
canopy : sudur
canopy, closed → CLOSED CANOPY
canopy, leaf → LEAF CANOPY
canopy density : kepadatan sudur
cant : kayu racik
cant dog : penjungkit pendek
cant hook : penjungkit panjang
canvas : tarpal
cap : topi
capability, land use → LAND USE CAPABILITY
capability map, land → LAND CAPABILITY MAP
capacity, absorptive → ABSORPTIVE CAPACITY

capacity, capillarywater → CAPILLARYWATER CAPACITY
canarium, wild → WILD CANARIUM
capacity, carrying CARRYING CAPACITY
capacity, caution exchange → CAUTION EXCHANGE CAPACITY
capacity, conduction → CONDUCTION CAPACITY
capacity, field → FIELD CAPACITY
capacity, field moisture → FIELD MOISTURE CAPACITY
capacity germinative → GERMINATIVE CAPACITY
capacity, grazing → GRAZING CAPACITY
capacity, infiltration → INFILTRATION CAPACITY
capacity, moisture → MOISTURE CAPACITY
capacity, waterholding → WATER HOLDING CAPACITY
capacity of soil buffering : daya sangga kapasitas sangga
capillary : kapiler
capillary action : gerakan kapiler
capillary condensation : kondensasi kapiler
capillary moisture : kelembaban kapiler
capillary pores : pori kapiler
capillary porosity : porositas kapiler
capillary porosity, non → NON CAPILLARY POROSITY
capillary potential : potensial kapiler
capillarywater capacity : kapasitas air kapiler
capital : modal

- capital, forest** → FOREST CAPITAL
capital, requirement → REQUIRE-
 MENT CAPITAL
capital, subscription → SUBSCRIP-
 TION CAPITAL
capital value : nilai modal
capon : kebiri
caponize : kebirikan
caponizing : mengebiri
capsule : kapsul
captan : kapitan
carangiform : O
carapace tag : ciri (teg) karapase
caraway (*Cuminum cyminum*) :
 jintan putih (*Cuminum cymi-
 num*)
carbamate : karbamat
carbamate insecticide : insektisi-
 da karbamat
carbaryl : karbaril
carbinal : karbinal
carbofuran : karbofuran
carbohydraz : karbohidras
carbolineums : karbolineum
carbon-assimilation : asimiliasi
 karbon
carbonate accumulation : tim-
 bunan karbonat
carbonation : karbonasi; penga-
 rangkan
carbon disulfide : karbon disulfida (CS₂)
carbonation, weathering process:
 WEATHERING PROCESS CARBO-
 NATION
carbonization : karbonisasi
carbon-nitrogen ratio : nilai ban-
 ding karbon nitrogen
carbon-organic nitrogen ratio :
 rasio karbon organik nitro-
 gen; nisbah karbon organik
- carbon tetrachloride** : arang tetra-
 klorida
carboxylase; decarboxylase : kar-
 boksilase; dekarboksilase
carboxypeptidase : karbosipecti-
 dase
carcass : kerangka
carcass grade : penilaian kerang-
 ka
carcinogen : karsinogen
cardinal temperature : suhu kar-
 dinal
card No. : No. kartu
carnivore : karnivor
carnivorous : pemakan daging
carnivorous animal : hewan kar-
 nivor
carotene : karoten
carp : ikan mambo-buntal; ikan
 asin; karper gajah; ikan pun-
 ten; kan kancra domas
carpel : karpel
carpenter ant : semut kayu
carpenter bee : lebah kayu
carpenter moth : kupu-kupu kayu
carpet wool breed : domba peng-
 hasil bulu untuk karpet
carriage, log → LOG CARRIAGE
carriage, saw → SAW CARRIAGE
carriage, straddle → STRADDLE
 CARRIAGE
carrier : zat pembawa
carrier block : blok pelapik
carrier of disease : pembawa pe-
 nyakit
carrier plant : tumbuhan pema-
 wa
carry over : pelimpahan
carrying capacity : daya dukung
cart, drag → DRAG CART
cart, slip-tongue → SLIP-TONGUE

CART

cartap : kartap

cartel : kartel

cart horse : kuda pedati, kuda-kuda

cartilage; girstle : rawan

cartilaginous : berawan

caruncle : karunkula

caryophyllad type : tipe karyofilad

case : lapis luar

case-hardening reverse : tegangan lapis luar

casein : kasein

casein glue : perekat kasein

caseinogen : kaseinogen

case study : studi kasus

case tension : tegangan lapis luar

casela pyranometer → ACTINOGRAPH

cash and carry : pembayaran tunai

cash book : buku kas

cash crop : tanaman kontan

cash discount : reduksi

cash flow : aliran uang kontan

cash payment : pembayaran tunai

cashmere : kasmir

casparian strip : jalur kaspari

cassava; tapioca (*Manihot utilisama*): ubi kayu (*Manihot utilisama*)

cast, leaf → LEAF CAST

cast, needle → NEEDLE CAST

cast line : baris halang api

cast net : jaring lempar

castor oil : minyak jarak

castor plant (*Ricinus communis*) : pokok jarak (*Ricinus communis*)

castrate : kebiri; mengebiri

castrating rack : rak kastrasi

casual species : spesies jarang

catadromous : katadromus

catalpa; sea almond (*Terminalia catalpa*) : ketapang (*Terminalia catalpa*)

catabolism : katabolisme

catadromy : katadromi

catalase : katalase

catalyst : katalis

catch, snow → SNOW CATCH

catch crop : tanaman tumpang-sari, tanaman selingan

catch curve : kurva tangkapan

catch of gauge : mulut alat-ukur hujan

catch per unit of effort : hasil tangkap per unit usaha

catchment area : daerah aliran; daerah tadahan

catchment area, river → RIVER CATCHMENT AREA

cat, siamese → SIAMESE CAT

catechu : katecu

category : kategori

catena : katena (rangkaian tanah)

catena soils : tanah katena

caterpillar, tent → TENT CATERPILAR

LAR

catface : parut

cat family (*Felidae*) : keluarga kucing (*Felidae*)

catgut : tali dari usus

cation exchange : pertukaran kation

cation exchange capacity; cec: kapasitas tukar kation; ktk.

cation exchange reaction : reaksi pertukaran kation

cation fixation : pengikatan kation

cations : kation

cations, absorption of → ABSORPTION

TION OF CATIONS

cations, adsorption of → ADSORP.

TION OF CATIONS

cattle : lembu

cattle, park → PARK CATTLE

cattle, shorthorn → SHORTHORN
CATTLEcattle breeding : pemeliharaan
ternak

cattle dealer : bandar ternak

cattle judging : tilik ternak

cattle lice : kutu ternak

cattle market : pasar ternak

cattle show : kontes ternak

caudal; caudate : ekor (ikan)

caudal fin : sirip ekor

caudal notch : lekuk ekor

caudal peduncle depth : tinggi
batang ekor

caudate → CAUDAL

caudex : kaudeks

caul : alas datar

cauliflower : kubisbunga

causes of fire : sebab kebakaran

cavern water reservoir : waduk air
guacavity, intercellular → INTERCEL
LULAR CAVITY

cavity, pit → PIT CAVITY

ccc → COMMODITY CREDIT CORPO-
RATION

cec → CATION EXCHANGE CAPACITY

cedar-apple : puru juniper

ceiling price : harga plafon; harga
batas atas

cell : sel

cell, companion → COMPANION
CELLcell, crystalliferous → CRYSTALLI
FEROUS CELL

cell, epithelial → EPITHELIAL CELL

cell, fusiform parenchyma → FUSI
FORM PARENCHYMA CELLcell, fusiform wood parenchyma
→ FUSIFORM WOOD PARENCHY
MA CELLcell, imperforate → IMPERFORATE
CELLcell, laticiferous → LATICIFEROUS
CELL

cell, mucilage → MUCILAGE CELL

cell, oil → OIL CELL

cell membrane : mambran sel

cell wall : dinding sel

cellular differentiation : diferen-
siasi selulercellular type development : per-
kembangan tipe seluler

cellulose : selulosa

cemen layer : selaput semen

cemented : tersemen

census : sensus

census, sample : sensus contoh

central market : pasar induk

center, heart → HEART CENTRE

centre matching : perpadanan te-
ngahcentre of dispersal : pusat penye-
barancentre of distribution : pusat ta-
buran

centre-sawed : potong jejari

centrifugal moisture equivalent :
ekuivalen kelembaban sentri-
fugal

cereals : sereal

certificate, grading → GRADING
CERTIFICATEcertification seed → SEED CERTI-
FICATION

certified seed : benih sah

chafer : kumbang Mei

chaff

chaff : jerami padi; tatal (keta-man kayu)
chain : rantai
chain store system : sistem toko berantai
chalazogamduis fertilization : pembuahan khalazogam
chalky kernel : butir beras me-ngapur
chamaephytes : kamaefit
chameleon (*Calotes cristatellus*) : kameleon/bunglon (*Calotes cristatellus*)
chance : peluang
chance agent : agen pengubah
chance in demand : perubahan dalam permintaan
channel : alur; saluran; terusan; selat;
channel erosion : erosi alur
character : tabiat; sifat kelakuan
characteristics of life : ciri-ciri kehidupan
characteristics of species : ciri-ciri spesies
character measurement : ukuran tabiat
chard : sayuran daun
charging tank : tangki pengerjaan
charismatic authority : wewenang karismatik
chasing : menggaru
check basin irrigation : irigasi kolam kendali
check dam : bendung pengendali
checking → BLOCK THINNING
checking station : stasiun pemerik-saan
check-out : pemeriksaan pembu-ruan
check-roll : daftar kedatangan

chemically precipitated phosphate

check scale : skala tera
check scaler : skala penera
cheese : keju
cheese block : besi pengganjal
cheesemonger : tukang keju, pen-jual keju
chelates : kelet
chemi-pieling; debarking : pengu-pasan kimiawi
chemical analysis : analisis kimia-wi
chemical barking : pengulitan kimiawi
chemical bending : lentur kimiawi
chemical brown stain : noda co-klat kimiawi
chemical characteristic of soil : ciri kimia tanah
chemical control : pengendalian kimiawi; kawalan kimia
chemical interaction : saling tin-dak kimia, interaksi kimia
chemical nature : keadaan kimia
chemical natura of soil : keadaan kimia tanah
chemical oxygen demand (cod) : kebutuhan oksigen kimia
chemical properties of soil : sifat kimia tanah
chemical pulp : pulpa kimiawi
chemical seasoning (seasoning method) : pengeringan kimia-wi
chemical stimulation : rangsang-an kimiawi
chemical test : uji kimiawi
chemical therapy : pengobatan secara kimiawi; terapi kimia-wi
chemically precipitated phosphat-e : fosfat yang diendapkan

- secara kimiawi
chemi-peeling; debarking : - pengupasan kimiawi
chemisorbed phosphate : fosfat yang diserap secara kimiawi
chemist : ahli kimia; kimiawan
chemistry : kimia
chemo denitrification : denitrifikasi kimia
chemosterilants : sterilan kimiawi
chenopodiad type : tipe kenopodiad
cheremai (*Cicca acida*) : cermai; ceremai (*Cicca acida*)
cherring-and-spraying treatment (method wood preservation) : awetan rentung-dan-semprot
cherry-picker : kren balak
chert : certa
chesorption : serapan kimiawi
chilli (*Capsicum spp.*) : cabe; cili(*capsicum spp.*)
chilling : pendinginan
chimney : cerobong
china clay (*kaolin*) : tanah liat putih (kaolin)
chinese cabbage (*Brassica chinesis*) : sawi putih (*Brassica chinensis*)
chinese chives (*Allium odorum*) : kucai (*Allium odorum*)
chipboard : papan serpih
chip marks : tanda serpih
chip paddle : penyaring serpih
chipped grain : urat serpih
chipper : penyerpih
chipper-and-notcher : mandor penggergaji
chips : serpih
chisel; subsoil chisel : garu
chisel plough : bajak pahat
chitin : kitin
chlamidospore : klamidospora
chlorenchyma : klorenkima
chloride percentage : persentase klorida
chlorinity : klorinitas
chlorobenzilate : klorobensilat
chlorophyll : klorofil
chloropicrin : kloropikrin
chloroplast : kloroplas
chloropropylate : kloropropilat
chloropyrifos : kloropirifos
chlorosis : klorosis
chlorotic : klorotik
chlorphenamidine : klorfenamidin
chlorpyrifosmethyl : klorpirifosmetil
chocho (*Sochium edule*) : gambas labu siam; timun siam (*Sochium edule*)
chock block : penganjal balak
choker : tanjul
choker hole : lubang tanjul
choker hook : cangkuk tanjul
cholesterol : kolesterol
choline : kolin
cholinesterase : esterase kolin
chondriosome : kondriosom
chopper : penebang
chord-foot : kaki-kord
chorion : korion
choripetalous : koripetalus
chorisepalous : korisepalus
C-horizon : horizon C
chosen seedling : semai pilihan
chosen tree : pohon pilihan
chroma : kroma
chrome plated : lapisan krom; pelat krom
chromoplast : kromoplas

chromosome

chromosome : kromosom
chronic effect : efek kronis
chronic effect - efek kronik
chronosequence : kronosekuen
churn-butted : bengkak pangkal
chute : peluncur
chutinous cuticle : kutikal berkitin
C.I.F.; cost insurance and freight : C.I.F.
cinchona (*Cinchona calisaya*) : kina (*Cinchona calisaya*)
cinerins : sinerin
cinnamon : (*Cinnamomum zeylanicum*) : kayu manis (*Cinnamomum zeylanicum*)
cipoletti weir : bendung cipoletti
circular gang mill : kilang gergaji bundar beregu
circular gan saws : gergaji bundar beregu
circular mill : kilang gergaji bundar
circular resaw : gergaji bundar peracik
circular saw : gergaji bundar
circular weeding : mengulma keliling; menyiang
circulation dryer : pengering sirkulasi
citronella grass (*Cymbopogon nardus*) : serai wangi (*Cymbopogon nardus*)
civilization : peradaban
clan : suku
clapboard : papan tindih
class : kelas
class frequency : frekuensi kelas
class frequency interval : selang frekuensi kelas
class frequency limit : batas fre-

clearance angle

kuensi kelas
classification : klasifikasi
classification of soil : klasifikasi tanah
class of stock : kelas persediaan
class of timber treated : kelas kayu terawet
class overgrazing : kelas pengembalaan lebih
class ratio : rasio kelas
clavicle; collar-bone : tulang selangka
clay : tanah liat
clay colloid : koloid liat
clay domain : gumpalan tanah liat
clay fraction : fraksi liat
clay loam : lempung liat
clay mineral : mineral tanah liat
clay pan : lapisan padat, tanah liat
clayey : tanah berliat
clayey skeletal : tanah berliat kerangka
clean-boled : bulung-bersih
clean cultivation → CLEANTILLAGE
clean culture → CLEANTILLAGE
clean farm management : penegetahuan tumbuhan pengganggu dengan alat yang bersih
cleaning : pembersihan
clean length : panjang bersih
clean rice : beras bersih
clean seed : benih bersih
clean tillage; clean culture; clean cultivation : kultivasi tanah bersih
clean variety : bersih varietas
clear : bersih
clearance : kelegaan
clearance angle : sudut kelegaan

clear bole : bulung bersih
clear cutting : tebang habis
clear face : muka bersih
clear face cutting : keratan bersih
clear felling : tebang habis
clear felling system : sistem te-
 bang habis
cleistogamy : kleistogami
climate : iklim
climate cycle : siklus iklim
climatic analogue : analog iklim
climatic classification : klasifikasi
 iklim
climatic climax : klimaks iklim
climatic control : kawalan iklim;
 pengawaln iklim
climatic energy : energi iklim
climatic index : indeks iklim
climatic region : daerah iklim
climatic rhythm : irama iklim
climatic shift : ganjakan iklim
climatic stress : stres iklim
climatic type : jenis iklim
climatic year : tahun iklim
climatology : klimatologi
climax : klimaks
climax, edaphic → EDAPHIC CLIMAX
climax, mono → MONO CLIMAX
climax, poly → POLY CLIMAX
climax, regression → REGRESSION
 CLIMAX
climax community : masyarakat
 klimaks
climax forest : hutan klimaks
climax vegetation : tumbuhan
 klimaks
climber : pemanjat
climber-cutting : tebas pemanjat
climograph : klimograf
climosequence : klimosekuen
cline : klin

clinker joint : tanggam tindih
clinosequence : klinosekuen
clique : klik
clod : bongkah
cloddy : berbongkah
clonal bank : bank klon
clonal characteristic : ciri klon
clonal material : benih klon
clonal seed : biji klon; benih klon
clone : klon
close breeding : kawin ketat
close canopy : sudur rapat
closed : tertutup
closed area : kawasan larangan
close community : komunitas ter-
 tutup
closed social stratification : pela-
 pisan sosial tertutup
close grain : urat rapat
close season : mesin tutup
close texture : tekstur rapat
clouded leopard (*felis nebulosa*) :
 harimau dahan (*Felis Nebulo-
 sa*)
cloudiness : keawanan
cloud zone : zone berawan
clove (*Eugenia aromatica*) : ceng-
 keh (*Eugenia aromatica*)
coagulant : koagulat
coagulum : koagulum
coal : arang batu
coarse fragment : pecahan kasar
coarse sand : pasir kasar
coarse texture : takstur kasar
coast : pantai
coastal fish : ikan pantai
coated rice : beras berlapis; beras
 berselubung
cob : tongkol
coble stone : batu kobel
coccidiosis : koksidirosis

coccus

coccus : kokus
cock : ayam jantan
cockerel : ayam jantan
cockroach (*Periplaneta americana*) : lipas (*Periplaneta americana*)
cockscomb : balung
coconut (*Cocos nucifera*) : nyiur; kelapa (*Cocos nucifera*)
coconut husk : sabut
cocoon : kepompong, kokun
codia : kodia
cod-liver oil : minyak ikan
coefficient : koefisien
coefficient of crosselasticity : koefisien elastisitas silang
coefficient of elasticity : koefisien elastisitas
coefficient of lineae extensibility; **C.O.L.E.** : koefisien mulai panjang; koefisien linear
coefficient of permeability : koefisien permeabilitas
coefficient of productivity : koefisien produktifitas
coefficient of transmissibility : koefisien transmisi
coenocyte : koenosit
coenospecies : koenospecies
coenzyme : koenzim
coercive power : kekuasaan paksa
coersion : koersion
coexist : hidup bersama
coffee (*Coffea* spp.) : kopi (*Coffea* spp.)
coffee beans : biji kopi
cognition : kognisi
cog wheel : roda gigi
coherent : koheran
cohesion : kohesi
coir; husk (coconut) : sabut kela-

colocasia (*Colocasia* spp.)

pa
col → COST OF LIVING
collar : kolar
collar-bone → CLAVICIE
collar borer : bubuk kolar
collar disease (rubber tree)(*Ustulina zonata*) : penyakit kolar (pokok tegah) (*Ustulina zonata*)
collar protectant : pelindung kolar
collar slips (pineapple) : sulur buah (nenas)
collar tag : teg kerah
colchicine : kolkisin
cold rigor : penyesuaian suhu rendah
cold storage : gudang dingin; gudang pendingin
coliform : bentuk koli
collecting economy : ekonomi pengumpul
collective decision : keputusan kolektif
collective farming : usaha tani kolektif
collenchyma : kolenkima
Colletotrichum leaf disease : penyakit daun Colletotrichum
colloid : koloid
colloidal clay : liat koloida
colloidal gel : gel koloida
colloidal sol : sol koloida
collusive behaviour : kerjasama diam-diam
collostrum : susu jolong
collution : kerjasama rahasia
colluvial soil : tanah koluvium
colluvium : koluvium
colocasia (*Colocasia* spp.) : keladi (*Colocasia* spp.)

Colocasia esculentum : keladi ci-ca (*Colocasia esculentum*)
colon, descending → DESCENDING COLON
colon, seending → SEENDING COLON
colon, transverse → TRANSVERSE COLON
color of water : warna air
colostrum : kolostrum
columella : kolumela
column : kolom
columnar structure : struktur kolomnar
comb : balung; jengger
combined rice harvester : kombain; pemanen kombinasi; mesin pemanen kombinasi
combined tillage operations : pengolahan gabung (tanah)
combined water : air senyawa
commensalism : komensalisme
commercial farming : usaha tani komersial
commercial fisheries : perikanan komersial
commercial overhead : biaya perdagangan
commercial stock : ternak komersial
commision man : komisioner, perantara
commision merchant : komisioner
commodity : komoditi
commodity credit corporation : (CCC) : badan kredit komoditi; BKK
commodity exchange act : undang-undang pertukaran barang
commodity exchange authority : badan pertukaran barang

commodity rates : tarif barang
commodity stabilization service : dinas stabilisasi komoditi (barang)
common market; european economic community : pasaran bersama Eropa atau masyarakat ekonomi Eropa
common red-bellied aquirrel (Callosciurus cotatus) : tupai merah (*Callosciurus cotatus*)
common weed : tumbuhan pengganggu biasa
communication : komunikasi
communication channel : mata rantai komunikasi
communication integration : integrasi komunikasi
community : komunitas
community development : pembangunan masyarakat lokal
community development : pembangunan masyarakat lokal
community of biology : komunitas biologi
community periodicity : periodisitas komuniti
compactible : dapat dipadatkan
companion cell : sel berjiran
comparative advantage : keuntungan komparatif
compartment separator : gedokan
compatible : serasi; sesuai; setuju
compatibility : keserasian; kesetujuan; bersesuaian
competition : persaingan
competition between units of fishing effort : persaingan antar-satuan usaha penangkapan ikan
competition value; C V : nilai

competitive condition in agricultural marketing conservatory (plant)

kompetisi	concentrated cream : dadih pekat
competitive condition in agricultural marketing : keadaan persaingan sempurna dalam tata niaga hasil pertanian	concentrated fertilizer : pupuk pekat
competitive products : produk kompetitif	concentrated latex : lateks pekat
complementary gene action : aksi gen ganda	concentration : konsentrasi; pemusatan
complementary goods : benda komplementer	conception; gestation; pregnant : bunting
complementary products : produk komplementer	concretion : konkresi; padatan mengeras
complete fertilizer : pupuk lengkap	condensed milk : susu kental
complete flower : berbunga lengkap	condiment : rempah-rempah
complete metamorphosis; complex metamorphosis : metamorfosis lengkap	condition cycles : siklus kondisi
complex disease : penyakit kompleks	conditioned reflex : refleks ber-syarat
compliance adoption : adopsi harap jasa	condition factor : faktor kondisi
composite seed sample : contoh benih gabungan	conduction : konduksi
compost : kompos; baja	cone type pearler : penyosoh dan pengkilat tipe kerucut
compound fertilizer : pupuk majemuk	confined ground water : air tanah terkekang
compound eye : mata majemuk	conflict of role : konflik peranan
compound interest : bunga majemuk	confluence : pertemuan sungai
compressibility; elasticity : kompresibilitas; elastisitas	conformity : penyesuaian
compromise : kompromi	conformity motives : motif konformitas
consumer goods : benda konsumsi	conglomerate : konglomerat
concentrate : konsentrat	conidiophore : konidiofor
concentrate (chemical) : pati (bahan kimia)	conjunctive irrigation planning : rancangan irigasi disatukan
concentrated acid : asam pekat	connate water : air bawaan
	consequences of new idea : konsekuensi ide baru
	conservation : pengawetan
	conservation, soil → SOIL CONSERVATION
	conservation farming : pertanian menurut tata pengawetan tanah
	conservatory (plant) : konservatori (tumbuhan)

conserve : awetkan
consignment : konsinyasi
consistence : kekonsistensian
consistency : konsistensi
consistent : konsisten
consolidate : konsolidasikan
consolidation : kemampuan;
 konsolidasi
conspicudus consumption : konsumsi menyolok
conspicudus giving : memberi berlebihan
conspicudus ownership : memiliki berlebihan
conspicudus production : memproduksi berlebihan
constant return : kenaikan hasil tetap
consumer : konsumen
consumer choice : pilihan konsumen untuk membeli
consumer cooperative : koperasi konsumsi
consumer credit : kredit konsumsi
consumer goods : benda konsumsi
consumers : konsumen
consumer's income : pendapatan konsumen
consumer sovereignty : kekuasaan tertinggi konsumen
consumption : konsumsi
consumption decision : keputusan untuk mengkonsumsi barang
consumption function : fungsi konsumsi
consumption trend : kecenderungan konsumsi
consumptive use efficiency : efisiensi kebutuhan air
consumptive use of evapotranspiration : kebutuhan air

contact change : perubahan kontak
contact herbicide : herbisida kontak
contact poison : racun kontak
contamination : kontaminasi
contemporaneous erosion : erosi lokal
continental drift : benua terapung
continental edge : ujung landai benua
continental margin : tepi benua
continental rise : kelaianan tepi benua
continental shelf : landaian benua
continental slope : lereng benua
contingent decision : keputusan kontingen
continous dryer : alat pengeringan berlanjutan
contour : kontur
contourcultivation; contour farming : pertanian menurut garis tinggi
contour drain : parit kontur
contourfarming → CONTOUR CULTIVATION
contour line : garis kontur
contour terracing : teras kontur
contour tillage : pertanaman kontur
contract : kontrak
contracted weir : bendung kontraksi
contract farming : usahatani kontrak
contraction : kontraksi; pengerutan
control : pengendalian
control, biological → BIOLOGICAL CONTROL

control, chemical → CHEMICAL CONTROL
control, cultural → CULTURAL CONTROL
control, mechanical → MECHANICAL CONTROL
control, pest → PEST CONTROL
control, weed → WEED CONTROL
control flume : saluran kontrol
controlled economy : perekonomian terkendali
control measure : cara-cara mengawal
control plot : petak bandingan
convection : konveksi
convective precipitation : presipitasi konvektif
convenience goods : barang bernilai umum
conveyance loss or transmission loss : hilangan
conveyor : konveyor; alat pindah mendatar
cooling : pendinginan
cooperative : koperasi
cooperative farming : usaha tani kooperatif
coppice mound : bukit belukar; bukit semak
corbicula : korbikula
core, broken (pineapple) → BROKEN CORE (PINEAPPLE)
corer : kurer
core veneer : venir teras
coriolis effect : efek koriolis
coriolis force : gaya koriolis
cork → SUBERIN
cork cambium (phellogen) : kambium gabus (*felogen*)
corn cold test : uji dingin untuk jagung
corn-drills : lubang tugal jagung;

alat penugal jagung
corned beef : daging kaleng
corpura allata : korpora alata
corroration : korasi
correction factor : faktor pembetulan
corrugation irrigation : irigasi korugasi
cortex : pembuluh kayu
cosmopolitan : kosmopolitan
cosmopolite : kosmopolit
cost : biaya
cost curve : kurva biaya
cost of living; col : biaya hidup selama penggarapan
cost of living index : indeks biaya hidup
coultter, disc → DISC COULTER
coultter, knife → KNIFE COULTER
counter current : arus balik
country assembly : pedagang pengumpul di desa
country elevator : gudang desa
coupling : kopel
cover crop : tanaman penutup
cover pot : susug
covert culture : kebudayaan tak tampak
cowboy : gembala sapi
cow-dung : tahi lembu
cowhand : buruh ternak
cowhouse : kandang sapi
cowpox : cacar sapi; campak sapi
coxa : koksa; pinggul
crab (*Callinectes sapidus*) : ketam (*Callinectes sapidus*)
crab pot : pot perangkap ketam
cracked kernel : butir beras retak
cradle knoll : tonjolan tanah
crane : derek
crawling : merangkak

cream

cream : lemak susu; kepala susu
cream concentrate : dadih pekat
creamed latex : getah dadih
creamery : pabrik mentega
cream separator : pemisah lemak susu
creation of utility : peningkatan daya-guna
credit : kredit
creep : rangkap
creeper : tumbuhan jalar
creep feeding : ransum anak
creeping; repent : menjalar
creeping perennial weed : tumbuhan pengganggu tahunan menjalar
creeping plant : tumbuhan menjalar
crepe rubber : getah krep
crepe sheet : keping krep
crepuscular : krepuskular
critophytes; geophytes : kriptofit; geofit
cristae mithochondris : kristae mitokondria
critical concentration : konsentrasi kritis
critical nutrient concentration : konsentrasi hara kritis
critical period : periode kritis
critical reaction : reaksi keasaman kritis
crook stage : stadia bungkok
crop : tanaman
crop ecology : ekologi tanaman
crop failure : tanaman tak jadi
crop farming : usahatani tanaman
crop forecast : ramalan hasil tanaman
crop husbandry : perusahaan ta-

crushing strength

naman
crop insurance : asuransi tanaman
crop irrigation requirement : keperluan irigasi tanaman
crop rotation : rotasi tanaman
cropping pattern : pola pertanaman
cropping rotation : rotasi pertanaman
cropping sequence : urutan tanaman
cropping system : sistem pertanaman
crop plant : tanaman
crop production : hasil tanaman
crop protection : proteksi tanaman
crop residues : sisa tanaman
cross bred : (ternak) persilangan; kacukan
cross breeding : kawin silang
cross cultivation; cross plowing : pembajakan silang
cross elasticity : elastisitas silang
crossplowing → **CROSS CULTIVATION**
cross protection : proteksi silang
crotoquina : krotovina
crotoquina : krotovin
crotoxyphos : krotoksifos
crown : silara; tajuk
crown (pineapple) : jambul
crown grafting : cantum jelama
crown rot : busuk umbut
crude density : kepadatan kasar; densitas kasar
crude material : bahan kasar
crude protein : protein kasar
crufomate : krufomat
crumb : kersai
crumb structure : struktur kersai
crushing strength : daya pecah

crusifer type : tipe krusifera
crust : kerak
crustacea : krustasea; udang-udangan
crylic : kraik
cryptic : kriptik
cryptogam : kriptogam
cryptoschism : sanglir
crystalliferous cell: sel hablur ferus
cube powder : tuba
cull : kal
cull cow : sapi afkir
culling : menakal
cultivated land : tanah garapan
cultivated plant : tumbuhan kultivasi
cultivation : kultivasi
cultivator : penggembur
cultural area : daerah pemeliharaan
cultural control : pengendalian secara kultur teknik
cultural focus : fokus budaya
cultural lag : jurang kebudayaan
cultural practices : cara bercocok tanam
cultural variability : variabilitas kebudayaan
cultural weed control : pengendalian tumbuhan pengganggu cara kultur teknik
culturally induced erosion : erosi pertanian
culture : kebudayaan
culture stock : persediaan peliharaan
culturing : kulturisasi

cumulative concentration : konsentrasi kumulatif
cumulative effects : efek kumulatif
cumulative run-off : limpasan hujan kumulatif
curative : usaha pemberantasan
curd of milk : tairu
curing : pelayuan
curing barn : bangsal pelayuan
current meter : pengukur kecepatan arus
currents : arus
curve of demand : kurva permintaan air
curve of supply : kurva persediaan air
custom : adat istiadat
cuticle : kutikula
cuticular transpiration : transpirasi kutikula
cv → COMPETITION VALUE
cutin : kutin
cyanofenphos : sianofenfos
cyclis oscillations : osilasi siklik
cyclic salt : garam siklik
cyclon : siklon
cyclosis : siklosis
cytokinins : sitokinin
cytology : sitologi
cytolysis : sitolisis
cytopathic : sitopatik
cytoplasm : sitoplasma
cytoplasmic inheritance : pewarisan melalui plasma sel
cytosol : sitosol
cytotaxonomi : sitotaksonomi
cytotoxic : sintotoksik

D

- daily flood peak** : puncak-banjir harian
daily gain : pertambahan berat harian
daily mean soil temperature : rata-rata suhu tanah harian
daily range of soil temperature
daily range of soil temperature : selisih harian suhu tanah
dairy : tenusu
dairy barn : kandang ternak
dairy buffalo : kerbau perah
dairy cattle : sapi perah
dairy character : sifat perah
dairy goat : kambing perah
dairy industry : industri susu
dairy type : tipe perah
dal soil : tanah lembah
dam : induk
damage by drought : kerusakan oleh kemarau
damage by flood : kerusakan oleh bah; banjir
damage by pest : kerusakan oleh hama
damaged kernel : butir (beras) rusak
Dammerman light trap : lampu perangkap model "Dammerman"
damping-off : penyakit lodoh
danish seine : jaring kantong ikan dasar
dark zone : daerah gelap
dasanit : dasanit
day length : panjang siang
day light : cahaya siang
day-neutral plant : tanaman hari netral
day-old-chick : kutuk-sehari
day time : siang
dbcp : dbcp
d-d : d-d
DDT : DDT
dead soils : tanah mati
dead water : air mati
debeaker : pemotong paruh
debeaking : pemotongan paruh
decarboxylase → CARBOXILASE
decay : membusuk
decentralization of marketing : desentralisasi tata niaga
decidious : desidus
decompose : lapuk
decomposed : terlapuk
decomposition : dekomposisi
decreasing return : kenaikan hasil menurun
deep bed dryer : pengering silinder tegak
deep cultivation : penggemburan dalam
deep litter : serasah tebal
deep litter system : sistem serasah tebal
deep percolation : perkolasi dalam
deep scattering layer : lapisan yang memantulkan suara/gema
deep sea benthos : hewan dasar laut dalam
deep sea fishery → HIGH SEA FISHERY
deep soil test : uji tanah dalam

deep water season : massa air dalam
deferred gratification : kesenangan tertunda
deficiency : defisiensi: kekurangan
definition : definisi
definitive host : inang definitif
deflation : deflasi
deflocculate : deflokulasi
deforestation : penebangan hutan
defoliation : keranggasan
defoliator; defoliant : peranggas
degree of dispersion : derajat dispersi
degree of saturation : derajat kejenuhan
dehiscent (fruit) : bembang (buah)
dehorner : pemotong tanduk
dehorning : pemotongan tanduk
dehydrated meat : daging kering
dehydrogenase : dehidrogenase
dekioophytes : dekiofit
delayed action : respon berjangka
deleterious : merusakkan
delivered pricing : harga di tempat pembeli
demand : permintaan
demand curve : kurva permintaan
demand elasticity : elastisitas permintaan
demand expansion : perluasan permintaan
demand shift : pergeseran permintaan
demersal egg : telur demersal
demographic transition : transisi demografi
demography : demografi
demonstration : demonstrasi
demonstration plot : petak de-

monstrasi
dengue : penyakit dengue
denitrification : denitrifikasi
denitrifiers bacteria : bakteri denitrifikasi
density current; turbidity current : arus densitas; arus turbiditas
density of charge : kepadatan muatan
denuded : tersuluh
deoxyribonucleic → DNA
department store : toko serba ada
dependability in quality motives : motif kualitas
dependent density : densitas terikat
deposit : endapan
deposit, alluvial → ALLUVIAL DEPOSIT
depreciation : penyusutan
depth of run off : banyaknya limpasan hujan
derive demand : permintaan "turunan"
derris powder : tepung deris
descending colon : kolon turun
description : deskripsi
desert crust : kerak gurun pasir
desert pavement : alas gurun
desert soil : tanah gurun
deserter plant → EMIGRANT PLANT
desiccated coconut : kelapa parut kering
desiccation : proses kekeringan
dessicant : desikan
destritus food chain : rangkaian makanan urai
detriophag : pemakan detritus
detritus : detritus
detritus feeder : pemakan detritus
detritus food chain : rangkaian

makanan urai
deutonymph : deutonimfa
development : pembangunan
development stage : tingkat sere;
 tingkat pembentukan
deviation : penyimpangan
dewlap : gelambir
dewpoint : suhu titik embun
D-horizon : horizon D
diadromous : diadrom
diagenesis : diagenesis
diagnose : diagnose
diapause : masa istirahat
diaphragm : diafragma
diatomacedus earth : kerak diatom
diatoms : diatom
diazinon : diazinon
dibbler : penugal; tugal
dichlofenthion : diklofention
dichothermy : dikotermi
dichrotophos : dikrotofosis
dicofol : dikofol
dicotyledon; dicot : dikotil
dieback : matipucuk
dieldrin : dieldrin
diesel engine : mesin disel
differential rent : sewa (tanah) diferensial
differentiation : diferensiasi
diffusion : difusi
diffusion pressure deficit : kekurangan tekanan difusi air
difestible protein : protein tercernakan
digestibility : daya cerna
digestion : pencernaan
digestive canal → DIGESTIVE TUBE
digestive tract : saluran pencernaan
digging plough : bajak penggali

digitalin : digitalin
dihybrid : dihibrid
dilute : encer
dilutent : pelarut bahan aktif
dilution : pengenceran
diminish : susut
dinitro compound : senyawa dinitro
dinitro cresol : dinitrokresol
diocedus : perumahan dua
diocious (paint) : diosius
dioxathion : dioksation
diploid : diploid
dipping egg : telur celup
direct competition; direct interference : kompetisi langsung; gangguan langsung
direct consequences of innovation : konsekuensi inovasi langsung
directed contact change : perubahan kontak terarah
directed spray : semprotan terarah
direct gliding : direk gliding
direct interference → DIRECT COMPETITION
direct run-off : limpasan hujan langsung
direct test of seed viability : pengujian langsung viabilitas benih
dirty egg : telur kotor
disccaride : disakarida
disaster loans : pinjaman bencana
disc coulter : kulture piring
discharge coefficient : koefisien debit
discharge or rate of flow : debit
discharge rate : kecepatan aliran
discharge site : tempat ukur debit
discharge table : tabel debit

disc harrow : garu piring
disclimax : disklimaks
discontinuance of adoption : penundaan adopsi
disc plough : bajak piring
disease : penyakit
disease escape : lolos penyakit
disease range : wilayah penyakit
disease tolerance : toleransi penyakit
disenchantment discontinuance : penundaan tidak puas
disintegrate : luluh
disoperation : dioperasi
dispersal : dispersi
dispersion : penyebaran
dispersion medium : media dispersi
dispersion process : proses penyebaran
disphotic zone : daerah remang-remang
disposable (personel) income : pendapatan yang dibelanjakan
dissemination : diseminasi
dissimilation : disimilasi
dissolved gas : gas terlarut
distribution : distribusi
distribution cost : biaya penyaluran; distribusi
distribution graph : grafik distribusi
distribution system : sistem distribusi
distric veterinary service : dinas peternakan daerah
ditaxic direct gliding : ditaksik direk gliding
ditch : parit; serokan; solokan
ditcher : pemarit
diurnal : diurnal

diurnal migration : migrasi siang hari; maya siang hari
diurnal movements : pergerakan diurnal
diurnal tide : pasang surut/naik harian
diversification : diversifikasi
diversification cropping : pertanaman diversifikasi
diversify : diversifikasikan
diversion and reconsignment privilege : hak pengubahan arah tujuan barang
diversion dam : dam pembagi
diversion requirement : keperluan irigasi total
dividing : pemisahan
diving saucer : kapal selam mini
dna; deoxyribonucleic acid : adn; asam deksiribonukleat
domestic animal : hewan; hewan piaraan
domestic fowl : unggas
dominant : dominan
domination : dominasi
donkey → BURRO
donor parent : induk donor
door to door service : penjajaan dari rumah ke rumah
dopa : dopa
dormancy : dormansi; masa tidur
dormancy period : periode dormansi
dormant : dorman
dormant spray : semprotan dorman
dormin : dormin
dorsal : dorsal
dorsal base : dasar dorsal
dorsal ocellus : oselus dorsal
dorsum : dorsum

dosage

dosage : takaran
dose : takaran
double boat trawl : jaring tarik dengan dua kapal
double crop : pergiliran tanaman semusim
double cropping : tanaman dwimusim
double cropping rotation : rotasi tanaman dwimusim
double digging : bajak balas
double drum tresher : perontok drum ganda
double ragger trawl : jarik tarik kiri kanan
double seams : klim lipat
double superphosphate : pupuk DS
double yolk egg : kuning telur ganda
DPD : DPD
draft type : tipe tenaga; tipe pekerja
drag : daya rintang
dragcart : kereta penarik
drain : drain
drainage : saluran
drainage; escessive drainage : drainase berlebihan
drainage basin : lembang saluran
drainage channel : serokan buang
drainage coefficient : koefisien drainase; koefisien saluran
drainage density : kerapatan drainase; kerapatan saluran
drainage pattern : pola drainase; pola saluran
drainage system : sistem drainase; sistem saluran
drain plug : sumbat penutup
drain tile : pipa drainase

dry period

drake : itik jantan
drastic pruning : tutuh
draught animal : binatang penarik
dressed chicken : ayam potong bersih
dressing (manure) : memupuk
dressing percentage : persentase berat potong
dressing seed : rawatan biji benih
dried egg : tepung telur
dried fish : dendeng ikan
dried milk : susu bubuk; susu tepung
drift gill net : jaring hanyut
drill : gurdi; bor
drill placement : letakan jalur
drinking water : air minum
drive in net : jaring halau
drone : tawon
dropper-type harvester : pemotong rumpun
drought : kekeringan
drought resistance : tahan kemarau
drought tolerance : tasamuh kemarau
drowned peat; warped peat : gambut terbenam
drum tresher : perontok drum
dry agregate : agregat kering
dry-cow : sapi kering
dryer : mesin pengering
drying : pengeringan
drying agent method : metode penggunaan dessicant
dryland farming; rainfed agriculture : pertanian tanah kering
dry method : cara kering
dry nursery : semaian darat
dry period : kering kandang; ma-

sa kering
dry rice-field : tegal
dry seed examination : pemeriksaan biji kering
dryweather flow : aliran kemarau
dry-weight percentage : persentase bobot kering
dual distribution : distribusi ganda
dual purpose chicken : ayam dwiguna
dual-purpose type : tipe dwiguna
duck : itik; bebek
ducking : anak itik; anak bebek
duff; raw humus : duf; humus mentah
durability motives : motif kekuatan
durable goods : benda-benda tahan lama

E

ear : tongkol
ear (padi) : bulir
ear notches : takik telinga
early adopter : adopter dini
early majority : mayoritas dini
ear tag : tuding nomor
earth : bumi; tanah
earth crust : kerak bumi
earthenware : tembikar
earth scoop : pengaut tanah
earth worm : cacing tanah
earthworm activities : kegiatan cacing tanah
easily drained soil : tanah mudah disalir
ecad : ekada

duraqualfs : durakualf
duripan : duripan
dusted : mendebu
duster : pendebu
dusting : pendebuan
dust mulch : musal debu
dwarf cattle : lembu kerdil
dwarfism; microsomia : pertumbuhan kate ; kekerdilan
dwarf plankton : dwarf plankton
dy : dy
dyfonate : difonat
dyke rocks : batuan tanggul
dynamic process : proses dinamisasi
dynamometer : dinamometer
dyscrystalline rocks : batu-batuan diskristalin
dystrophic → MESOTROPHIC

ecdysis : pergantian kulit
ecdysone : ekdison
echo sounder : ekho sounder
eco development : pembangunan lingkungan
ecological dominants : golongan dominan
ecological mortality : mortalitas ekologi
ecological niche : nikhe ekologi
ecological pyramids : piramida ekologi
ecology : ekologi
economical rate of run off : debit limpasan hujan ekonomis
economic development : pemba-

economic injury level

ngunan ekonomi
economic injury level : tingkat kerusakan ekonomis
economic life : umur ekonomi
economic men : manusia ekonomi
economical of scale : efisiensi skala produksi
economic density; habitat density : kepadatan ekonomis; kepadatan habitat
economics good : benda-benda ekonomis
economic species : spesies ekonomi
economic threshold : ambang ekonomis
economy in use motives : motif penghematan
ecosystem : ekosistem
ecotone : ekoton
ectoderm : ektoderm
ectodynamomorphie soils : tanah ektodinamomorfik
ectohormone : ektohormon
ectoparasite : parasit luar
ectothermic : ektotermik
ectotrophic mycorrhiza : mikoriza ektotrofik
edaphic : edafik
edaphic climax : klimaks edafik
edaphic condition : keadaan edafi
edaphologist : ahli edafi
edaphology : edafologi
EDB : EDB
eddo : taro
edge effect : pengaruh batas dua komunitas
edge species : spesies batas dua komunitas
edible : dapat dimakan
education : pendidikan

electric moisture meter

E.E.G. : E.E.G.
effective demand : permintaan efektif
effective porosity : porositas efektif
effective precipitation : presipitasi efektif
effective rainfall : hujan efektif
effective size of grain : ukuran efektif butiran
effective water use : kebutuhan air efektif
effector : efektor
efflation : eflasi
egg breaking : pemecah telur
egg-feed ratio : imbang telur makanan
egg grader : penyeleksi telur
egg playing hen : ayam petelur
egg plant : pokok terung
egg prices : harga telur
egg production record : catatan produksi telur
egg record : catatan telur
egg setting : telur yang dierami
egg tray : rak telur
egg yield : produksi telur
egg yield per hen : produksi telur per ekor
ejaculation : ejakulasi
elaisome : elaisom
elastic : kenyal
elasticity → COMPRESSIBILITY
elasticity of supply : elastisitas penawaran
electrical light-trap : lampu listrik perangkap
electric dehorner : pemusnah tanduk listrik
electric moisture meter : pengukur elektrik kelembaban

electric rays

electric rays : sinar listrik
electric screen : saringan listrik
electric shock gear : alat kejut listrik
electro jaculator : kejutan; rangsangan
electrocinetic (zeta) potential : potensial elektrokinetik
electronarcosis : elektronarkosis
electrophoresis : elektroforesis
electrostatic binding : ikatan elektrostatis
electrotaxic : elektrotaksis
elements of production : unsur produksi
elevator : elevator
elite variety : varietas unggul
eluvial horizon : horizon eluvium
eluvial soil : tanah eluvium
eluviation : eluviiasi
elytra : elitra
elytron : elitron
emasculate : kebiri
emasculation : pengebirian
embankment : benteng
embryo : embrio
embryo axis : poros embrio
embryo dormancy : dormansi embrio
embryology : embriologi
emergent amphibious hydrophytes : amfibi hidrofit timbul
emersed plant : tumbuhan air timbul
emigrant plant; deserter plant : tumbuhan emigran
emissivity : emisivitas
emite : emita
emotional motives : motif emosional
empathy : empati

entomophily

emulation motives : motif emulasi
emulsifying agent : zat pengemulsi
emulsion : emulsi
endemic : endemik
endergonic reaction : reaksi endergonik
endoderms : endodermis
endodynamomorphic soils : tanah endodinamomorfik
endogenic rocks : batuan gunungbarapi
endogenous : endogenus
endomycorrhiza → ENDOTROPHIC MYCORRHIZA
endoparasite : endoparasit
endopeptidase : endoparasit
endopeptidase : endopeptidase
endophyte : endofit
endoplasmic reticulum : retikulum endoplasmik
endosperm : endosperma
endospore : endospora
endotrophic : endotrofik
endotrophic mycorrhiza; endomycorrhiza : mikoriza endotrofik; endomikoriza
endrin : endrin
engel function : fungsi engel
Engelberg husker : pengupas Engelberg
Engel's law : hukum Engel
enriched rice : beras bergizi
enrichment culture : kultur penyesuaian
ensilage : ensilase
enterprise : perusahaan
entisols : entisol
entogenous : entogenus
entomologist : ahli entomologi; ahli ilmu serangga
entomophily : entomofili

enterpreneur : pengusaha tani
entropy energy : energi entropi
environment : lingkungan
environmental resistance : ketahanan lingkungan
environmental temperature : suhu lingkungan
enzyme : enzim
ephemerophytes : efemerofit
epheneral stream : sungai mui-man
epicotyl dormancy : dormansi epikotil
epicuticle : epikutikula
epidemic : epidemik
epidemiology : epidemiologi
epidermis : epidermis
epigaesis : epigeal
epilimnion : epilimnion
epinasty : epinasti
epipelagic zone : daerah epipelagik; zone epipelagik
epiphyte : epifit
epiplankton : epiplankton
epistasis : epistasis
epithalassa : epitalasa
epithelial cell : sel epitelium
epoekophytes : epoekofit
equalization : pengimbangan
equalization process : proses pengimbangan
equilibrium price : harga keseimbangan
equity capital : modal sendiri
equivalents diameter : diameter ekuivalen
equivalent weight of soil colloid : bobot ekuivalen koloid tanah
eradican : zat pembasmi eradik-an
erepsine : erepsin

ergasiolipophytes : ergasiolipofit
ergaisophygophytes : ergasiofigofit
ergasiophytes : ergasiofit
ergosterol : ergosterol
ergot : ergot
erode : pengikiran
erodibility : derajat erosi
erodible : peka erosi
erosion : erosi
erosion control : pengendalian erosi
erosion pavement : lapisan sisa erosi
erosion phenomena : gejala erosi
erosivity : erosivitas
error, variance : acak ragam
erythrocyte : eritrosit
essential effective rainfall : hujan efektif utama
essential element : unsur utama; unsur esensial
essential factor (in agricultural development) : faktor mutlak (dalam pembangunan pertanian)
essential structure of the embryo : struktur penting dari embrio
estate : perkebunan
ester : ester
estimate : taksiran
estivate : estivat
estivation zone : zone estivasi
estrus : berahi
estrus cycle : siklus berahi
estrus period : masa berahi
estuarine; estuaries : estuaria
estuarine fish : ikan muara
ether : eter
ethion : etion
ethnocentrism : etnosentrisme
ethology : etologi

ethylene

ethylene: etilen
ethylene dichloride: etilen diklorida
etiolation: etiolasi
eucrystalline rocks: batu-batuan eukristalin
euهدral texture: tekstur euهدral
eulittoral zone: zone eulitoral
euphotic zone: zone eufotik
eupsamon: eupsamon
european economic community →
COMMON MARKET
eury-accious: euriaksius
eurybathic animals: hewan euriatik
euryhaline: eurihalin
euryhydric: eurihidrik
eury-phag: eurifag
eury thermal: euri termal
eutrophic: eutrofik
eutrophication: eutrofikasi
eutrophic waters: perairan eutrofik
evacuate: kosongkan
evaluation phase: fase evaluasi
evaporation: evaporasi; penguapan
evaporation pan →EVAPORATION TANK
evaporation station: stasiun penguapan
evaporation tank; evaporation pan: tangki penguapan
evaporative capacity: kapasitas penguapan
evaporimeter: evaporimeter
evapotranspiration: evapotranspirasi
evolution: evolusi
evolution of environments: evolusi

extension worker specialist

lingkungan
ewe: domba betina
exssive supply: penawaran berlebihan
exchangeable cation percentage: persentase-kation dapat-tukar
eschangeable phosphate: fosfat dapat tukar
eschangeable potassium: kalium dapat tukar
exchangeable sodium percentage: persentase sodium dapat-tukar
exchange capacity: kapasitas tukar
excresece: ekskresens
escretion: ekskresi
excellent grass: rumput unggul
exergonic reaction: reaksi eksergonik
exhausted land: tanah usang
exocuticle: eksokutikula
exogenic rocks: batuan permukaan
exogenous: eksogenus
exogenous origin: asal eksogenus
exopeptidase: eksopeptidase
exoskeleton: rangka luar
expanding agricultural land: perluasan tanah pertanian
expenditure: pengeluaran
experiment: percobaan
experiment plot: petak percobaan
exploitation: eksploitasi
exploitation cost: biaya untuk menjalankan usaha
expressivity: ekspresivitas
extender: bahan pengencer
extension work: kerja penyuluhan
extension worker specialist: spesialis penyuluh pertanian

extensive cultivation: kultivasi ekstensif
extensive farming: usahatani ekstensif
external environment: lingkungan di luar tubuh
external migration → INTERNATIONAL MIGRATION

external pertilization: pembuahan di luar tubuh
extractive agriculture: pertanian ekstraktif
extra large egg: telur besar
extrusion: ekstrusi
exudation: eksudasi
eye length: panjang mata (ikan)

F

face veneer: venir muka
facilitating funciton: fungsi pelancar
facilitative organization: organisasi pelancar
facultative competitive weed: tumbuhan pengganggu kompetitif fakultatif
facultative parasite: parasit fakultatif
facultative weed: gulma fakultatif
fade: luntur
fall overturn: pembalikan musim gugur
fallow: bera
fallow land: tanah bera
false annuli: lingkaran tahun semu
familism: familisme
familistic: familistik
family: famili
family farm: usahatani keluarga
family farm earning: pendapatan keluarga tani
family farming: pertanian keluarga
family labour earning: pendapatan tenaga

family-type farm: usahatani jenis-keluarga
famine: kelaparan
famphur: famfur
farinograph: farinograf
farm: usaha tani
farm account: pembukuan usaha tani
farm animal: ternakan usaha tani
farm budgeting: penganggaran usaha tani
farm earning: pendapatan petani
farm efficiency: efisiensi usaha tani
farm enterprice: cabang usaha tapi
farmer: petani
farmer's share: bagian petani
farm expenses: farm expenses
farm experience: praktek kandang
farm implement: perkakas usaha tani
farm receipt → CROSS RETURN
farming, extensive: usaha tani ekstensif
farming land: tanah usaha tani
farming system: sistem usaha tani

farm inventory

farm inventory: inventaris usaha tani
farm labour income: pendapatan tenaga kerja
farm locality: lokalitas usaha tani
farm losses: kehilangan di lapangan
farm management: manajemen usaha tani
farm manager: manajer usaha tani
farm organisation: organisasi usaha tani
farm plan: rencana usaha tani
farm product: hasil bumi; hasil pertanian
farm productivity: produktivitas usaha tani
farm profit: keuntungan usaha ternak
farm record: catatan usaha tani
farm shop: bengkel peternakan
farrier: 1. dokter hewan; 2. tukang ladam
farriery: tempat tukang ladam
farrow: beranak
farrowing stall: kandang bersalin
fasciated crown: jambul pipih
fasciated fruit: buah pipih
fascicular cambium: kambium dalam
fat: lemak
fatalism: fatalisme
fathom: fathom
fattening: penggemukan
faunal areas: daerah faunal
favorable condition; favorable environment: lingkungan yang menguntungkan
f/c ratio: nilai f/c
fecundity: fekunditas

fibre

feed: bahan makanan
feed additive: makanan tamahan; editif makanan
feed bunk: bak makanan
feed conversion: konversi ransum
feed efficiency: efisiensi makanan
feeding efficiency: efisiensi makanan
feeding habits: kebiasaan cara makan
feeding mechanism: mekanisme alat makan
feeding periodicity: periodisitas makan
feeding stuff: bahan makanan
feeding system: pemeliharaan ikan sistem parab
felsic minerals: mineral-mineral ringan
femur: femur paha
fen: tanah paya; tanah rawa
fence: pagar
fenthion: pention
ferbam: ferbam
fermentation: fermentasi
fertile egg: telur bertunas
fertility: kesuburan
fertility erosion: erosi kesuburan
fertilization: pembuahan
fertilize: membuahi; memupuk
fertilizer: pupuk
fertilizer carrier: pembawa pupuk
fertilizer grade: kandungan pupuk
fertilizer recommendation: saran pemupukan
fertilizer requirement: kebutuhan pupuk; keperluan pupuk
fertilizer response: respon pupuk
F-horizon: horizon F.
fibre: serat

fibric soil materials: bahan-bahan tanah fibrik
fibrous peat: gambut menyerabut
field capacity: kapasitas lapangan
field capacity zone: daerah (zone) kapasitas lapangan
field coefficient of permeability: koefisien permeabilitas lapangan
field crops: tanaman semusim
field layout: tata lapangan
field moisture: kelembaban lapangan
field moisture deficiency: kekurangan kelembaban lapangan
field moisture equivalent: ekuivalen kelembaban lapangan
field nursery: tapak semaian di ladang
field strip cropping: penanaman jalur teratur
field veterinary technician: mantri hewan
film water: selaput air
filter feeding: menyaring makanan
final consumer; ultimate consumer: konsumen akhir
final product: produk akhir
financing function: fungsi pembiayaan
fine earth: tanah halus
fine fry: burayak kebul
fine sand: pasir halus
fine texture: tekstur halus
fine wool breed: ternak penghasil wol halus
fingerling: ngaramo lepas
fire curing: pelayuan api
fire damage: cedera kebakaran
fire tool →CACHE

first bottom: daerah banjir pertama
first count germination: uji perhitungan pertama perkecambahan
fish auction: pelelangan ikan
fish biology: biologi ikan
fish breeding: ilmu pemuliaan
fish culture: usaha pemeliharaan ikan
fish culture in brackish water pond: pemeliharaan ikan di tambak
fish culture in fresh water pond: pemeliharaan ikan di kolam
fish culture in recirculating water: pemeliharaan ikan di air berputar
fish culture in reservoir (lake): pemeliharaan ikan di danau
fish culture in river (water stream): pemeliharaan ikan di sungai
fish culture in running water pond: pemeliharaan ikan di kolam air deras
fish culture in wet rice-field: pemeliharaan ikan di sawah
fisheries: perikanan; usaha perikanan
fisheries economy: ekonomi perikanan
fisherman: nelayan
fish farm: peternakan ikan
fish farming: usaha tani ikan
fish farming establishment: perusahaan pemeliharaan ikan
fish farming labourer's household: rumah tangga buruh-tani ikan
fish growth: pertumbuhan ikan
fish guano: guano ikan

fishing

flood plain

fishing: usaha penangkapan ikan
fishing boat: kapal penangkap ikan; perahu penangkap ikan
fishing craft: kapal-kapal penangkap ikan
fishing establishment: perusahaan penangkapan ikan
fishing gear: alat-alat penangkap ikan
fishing labore's household: rumah-tangga buruh penangkap an ikan
fishing mortality: kematian karena penangkapan ikan
fishing techniques: ilmu teknik penangkapan ikan
fishing unit: unit penangkapan
fishing without gear: penangkapan an ikan tanpa alat
fish market: pasar ikan
fish meal: tepung ikan
fish oil: minyak ikan
fish paste: terasi
fish pond: kolam ikan
fish rearing: pendederan ikan
fish residu meal: tepung hasil ikan
fish rice field: sawah perikanan
fishway dimensions: matra jalan ikan; dimensi jalan ikan
fish ways: jalan ikan
fishway velocitties: laju jalan-ikan
fission: pembelahan diri
fissure water: air celah
fixation: fiksasi
fixed ammonium: amonium terikat
fixed cost: biaya tetap
fixed factor of production: korbanan tetap produksi
fixed ground water: air tanah te-

tap
fixed lift met: jaring angkat tetap
flag leaf: daun bendera
flag stage: stadia bendera
flail (dors-vlegel): gedik
flank: rusuk
flash flood: banjir tiba-tiba
flash flooding: banjir kilat
flash-type husker: pengupas ben-turan
flat bed dryer: bak pengering
flat land: tanah datar
flavoprotein: flavoprotein
F-layer: lapisan F
fleece: bulu domba halus
fleece type: domba tipe bulu halus
flexible: fleksibel
floaters: floater
floating hydrophytes: hidrofita mengapung
floating island: pulau terapung
floating net cage; impounding net: pemeliharaan ikan sistem jaring terapung
floating padi: padi terapung
floating plant: tumbuhan menga-pung
flocculation: flokulasi
flood: banjir
flood absorption: serapan banjir
flood axis: poros banjir
flood control project: proyek pe-ngendalian banjir
flood event: peristiwa banjir
flood index: indeks banjir
flooding irrigation: irigasi ge-nangan
flood mark: tanda bekas banjir
flood meter: pengukuran tinggi banjir
flood plain: dataran tepian banjir

flood plane: jangkauan banjir
flood run-off: jumlah air banjir
flood series: deretan banjir
flood stage: tingkat banjir
flood storage basin: cekungan penampungan banjir
flood volume: volume banjir
floor price: harga dasar, harga batas bawah
flour: tepung
flowering plants: tumbuhan bunga
flow velocity(of water in soil): debit
flue: pipa pemanas
flue curing: pelayuan pipa
fluvial anadromous fish: ikan anadrom fluvial
fluvial fish: ikan fluvial
foal heat: berahi-pertama kuda
f.o.b.; free on board: f.o.b.
fodder: foder
fodder crop: tanaman foder
foetus: fetus
fogging: sembur kabut
foliage: dedaun
foliage pot plant: tumbuhan dedaun pot
foliage spray: penyembur dedaun
foliar diagnosis: diagnosis daun
foliege herbicide: herbisida daun
folkways: kebiasaan
follicular fluid: cairan folikel
food: makanan
food analyst: ahli analisis makanan
food chain: rangkaian memakan
food crops: tanaman makanan
food engineer: insinyur makanan
food habits: kesukaan akan makanan

food processing: memproses makanan
food technologist: ahli teknologi makanan
food web: jala makanan
forage: makanan ternak
forage fish: ikan forase
forage plants: tumbuhan makanan ternak
forage ratio: nilai forase
foraminifera: foraminifera
forb: perdu
foreign matter in rice: benda asing dalam beras
forest capital: modal hutan
forest floor: lantai hutan
forest soil: tanah hutan
fore udder: puting depan
fork length: panjang sampai lekuk sirip-ekor
formal group: kelompok resmi
formal organization: organisasi formal
formulation (of herbicide): formulasi (herbisida)
form utility: kegunaan bentuk
fortified food stuff: fortified food stuff
fossile soils: tanah-tanah fosil
foundation seed: benih fondasi
foundation stock: ternak penganti
four angled bean (*Psophocarpus tetragonolagus*): kecipir
fowl: unggas
fowl cholera: kolera unggas
fowl pest: hama unggas
fowlpox: cacar unggas air
fowl-run: kandang unggas air
fragiaqualfs: fragiakualf
fragipan: fragipan

fragmentation: fragmentasi
free acidity: keasaman bebas
free energy: energi bebas
free-fall weir: bendung bebas
free fatty acids test: uji asam lemak bebas
free floating plant: tumbuhan mengapung bebas
free ground water: air tanah bebas
free on board → F.O.B.
free submerged plant: tumbuhan melayang bebas
freely drained soil: tanah salir bebas
free range (poultry): cara lepas
freezing: dingin beku
frequency of occurrence: frekuensi kejadian
frequency of sampling: frekuensi pengambilan contoh
fresh killed meat: daging segar
fresh milk: susu segar
fresh water biology: biologi air tawar
fresh water fishery: perikanan air tawar
friable: remah
friction type whitening machine: penyosohan gesekan
frigid: frigid
frost resistance: tahan frost
frozen egg: telur beku
frozen meat: daging beku

frozen semen: mani beku
fry: benih
full cost pricing: harga rata-rata
full time fishermen: nelayan tetap
full time fish farmer: petani-ikan tetap
fully milled rice: beras giling sempurna
fumarase: fumarase
fumigant: fumigan
fumigate: memfumigasi
fumigation: fumigasi
fungi: jamur-jamur
fungicide: fungisida
fungistatic: fungistatik
fungus: cendawan; jamur
fur: fur
uran: uran
furrow: alur
furrow irrigation: irigasi parit
fusiform parenchyma cell: sel parenkima fusiform
fusiform wood parenchyma cell: sel parenkima kayu
future agricultural growth potential: potensial pertumbuhan pertanian mendatang
future contract: kontrak berjangka
future exchanges: pertukaran berjangka
future trading: perdagangan berjangka

G

G.A.3 → GIBBERLIC ACID
gad-fly: lalat ternak

gada test: uji gada
gaff → SPEAR

- gag:** brangus
gaining ability: daya tumbuh
galangal (*Alphinia galanga*):
 lengkuas (*Alphinia galanga*)
galecron: galecron
gall: 1. benjolan; pembengkakan;
 2. puru; risa
gallblader: kantong empedu;
 kandungan empedu
gallop: galop
gambling: untung-untungan
gametangium (pl. **gametangia**):
 gametangium
gamete: gamet
gamma taxonomy: taksonomi gamma
gander: angsa jantan
gangsur: gangsur
garden: kebun; taman
gardener: tukang kebun
gardening: berkebun
gadern snail: bengkitot
garden tractor: traktor kebun
gas-meter: meteran gas; pengukur gas
gauging station: stasiun pengukuran
gause's principle: prinsip gause
gauze's rule: kaidah gauze
geld: mengebiri
gelding: kuda kebiri
gemeinschaft: masyarakat guyob
genecology: genekologi
gene frequency: frekuensi gen
gene interaction: interaksi gen
general combining ability: kemampuan gabung umum
general purpose plough: bajak umum
generation: generasi; keturunan
generative agriculture: pertanian generatif
genetical vigor: vigor genetis
genetic erosion: erosi genetik
genital tract: saluran alat kelamin
genome: genom
geobotany: geobotani
geographic specialization: pengkhususan geografis; spesialisasi geografis
geological formation: formasi geologi
geological structure: struktur geologi
geophysics: geofisika
geophytes → CRIPTOPHYTAS
geotropism: geotropisme
germ: nutfah
germ cell: sel benih
germination: perkecambahan
germination capacity: daya berkecambah
germination counts: hitungan cambah; kiraan cambah
germination inhibitor: penghambat perkecambahan
germination rate: laju perkecambahan
germination rate index: indeks laju berkecambahan
germination speed: kecepatan tumbuh
germination speed index: indeks kecepatan berkecambah
germination standars: standar daya berkecambah
germination stimulation: zat stimulasi perkecambahan
germinator: alat pengecambah
germ plasm: plasma nutfah
germ tube: tabung benih
gesselschaft: masyarakat pamrih

gestation

gestation → CONCEPTION
gestation period: periode gestasi
G-horizon: horizon G
gibberelic acid; G.A.3.: giberelik asid; G.A.3
gibberelin: giberelin
giblets: jeroan unggas
gigantism; macrosomia: pertumbuhan raksasa
gilgai: gilgai
gill net: jaring insang
gin: gin
gini ratio; gini coefficient: rasio gini; nisbah gini
gizzard: empela
glabrous: glabrus
glacial drift: endapan runtuh glasial
glacial tills; glacial soil: tanah glasial
glair: putih telur
gley horizon: horizon glei
gleyzation: gleisasi
glicophytes: glikofit
gliding: gliding
glossaqualfs: gloaskualf
glossic matraqualfs: matrakualf-glosik
glycogen: glikogen
glycolysis: glikolisis
goat: kambing
gobble: bunyi kalkun jantan
gobbler: kalkun jantan
golgy bodies: benda-benda golgi
gonad: gonad
gonad hormones: hormon gonad
goods: benda
good seed: benih baik
goose: angsa
goose flesh: daging angsa
gore: menanduk

grazing capacity

gosling: anak angsa
grade herd: ternak unggul
grader: perata tanah
grading: tingkat mutu barang
grading certificate: sertifikat pengujian
graft: cantum
grafting: mencatum; cantuman
grain: butiran
grain crop: tanaman biji-bijian
grain elevator: silo; gudang
gram stain: pewarna gram
granite: granit
granitic soil: tanah granit
granular peds: butiran "butiran"
granular structure: struktur butiran
granulated fertilizers: pupuk butiran
granule: butiran
granule distributor: penyebar butiran
grass: rumput
grasses: tumbuhan pengganggu perumputan
grass fallow: tanah bera berumput
grassland farming: usaha tani perumputan
gravid fish: ikan matang
gravimetric: gravimetrik
gravitational potential: potensial gravitasi
gravitational water: air gravitasi
gravity cable logging: pembalakan kabel bergaya berat
gravity spring: mata air gravitasi
graze: merumput
grazier: peternak
grazing: merumput; meragut
grazing capacity: kapasitas peng-

gembalaan
grazing food chain: rangkaian makanan makan
grazing ground: padang ragut
grazing reserve: padang ragut cadangan
grazing rotation: rotasi penggembalaan
greater yam (*Discorea alata*): ubi nasi; ubi tiang (*Discorea alata*)
great soil group: kelompok besar tanah
green belt: jalur hijau
green budding: cantuman hijau; cantuman muda
green bud stick: ranting kuncup hijau
green fodder: foder hijau
green house: kamar kaca
green kernel: butir beras hijau
green manure: pupuk hijau
green plant: tumbuhan hijau
green revolution: revolusi hijau
green vegetables: sayuran hijau
grey desert soil → SEIROZEM
grinding type whitening machine: penyosoh gerinda
grinstone; slijpsteen: gurinda; gerinda
gristilage → CARTILAGE
groom : tukang kuda
gross energy: energi kotor
gross primary productivity: produksi primer kotor
gross return; farm receipt: *gross return; farm receipt*
grossarenic ochraqualfs: okhrawalf grosarenik
groundfire : kebakaran tanah
ground fish: ikan dasar
ground limestone: batu kapur gi-

ling
groundnut (*Arachis hypogaea*): kacang tanah (*Arachis hypogaea*)
ground rainfall: hujan permukaan
ground water: air tanah
ground waterflow: aliran air tanah
ground water province: wilayah air tanah
ground water reservoir: waduk air tanah
ground water run-off: air tanah limpasan hujan
ground water storage: penampungan air tanah
group dispersal: dispersi kelompok
group tribal subsistence production: produksi subsisten kelompok
growing on test method: metode pengujian sedang tumbuh
growth: pertumbuhan
growth curve: kurva pertumbuhan
growth disturbance: gangguan pertumbuhan
growth rate: kecepatan pertumbuhan, laju tumbuh
growth rate of fish: kecepatan pertumbuhan ikan
growth regulator: zat tumbuh
guano: guano
guard row: baris pendinding
guava: jambu batu
guiding barrier: perangkap dengan pagar
gulf speed plankton sampler: gulf high speed plankton sampler
gully: alur

gully erosion: erosi gaung
guttalon: gutasi
guyat: guyat
gynaecium: keseluruhan putik;
 jumlah putik
gynodioecious: berumah dua
 (yang cenderung ke kebetina-

an)
gynomonoecious: berumah satu,
 kebetinaan.
gypsic horizon: horizon "gipsik"
gyre: gire
gyttja: gitja

H

habit: habit
habitat: habitat
habitat density → ECONOMIC DENSITY
hack: kuda sewa
hackney: kuda tunggang
hadal zone: zone hadal
haematite: hematit
haemocyanin: hemosiamian
haemoglobin: hemoglobin
hair: rambut
hairs of leaf-blade: bulu helai
 daun
hairy: berbulu
half bog soil: tanah setengah rawa
half epiphytes: tumbuhan sete-
 ngah epifit
half round lobster pot: pot pe-
 rangkap udang karang
haline circulation: sirkulasi halin
 (kadar garam)
halomorphic soils: tanah halo-
 morfik
halloysite: haloisit
halophobes: halofob
halophyte: halofit
halophytic vegetation: vegetasi
 halofitik
ham: paha; daging paha
hamster: tikus belanda

hand feeding tresher: perontok
 pelayanan tenaga
hand fork: garpu
handiness motives: motif kering-
 anan
hand lens: lensa tangan
hand line: tali-tangan
hand picking: penangkapan de-
 ngan tangan
hand pounded rice: beras tumbuk
hand trowel: sudip tangan
hansing: rangka
hansom: kereta kuda
haploid: haploid
hardening: pengerasan
hardening unit: unit penyegar
 kuat
hardness of water: kesadahan air
hard palate: langit-langit keras
hard pan: lapisan padat keras
hard seed: biji keras
hard water: air sadah
hard wood: kayu keras
harness: pakaian kuda
harpoon: seruit
harrow: garu
harrow, disc → DISC HARROW
harvest: panen
harvesting: mengutip hasil; me-

hatcher

ngetam; menuai; memungut;
memanen
hatcher: ahli tetas
hatchery business: usaha pene-
tasan
hackery operation: operasi pene-
tasan
hatchery statistic: statistik pene-
tasan
hatching ability: daya tetas
haustorium (pl. haustoria): haus-
toria
hawk: burung elang
hay: rumput kering, jerami
heading stage: masa berbuah
head length: panjang kepala
head rice; whole rice: beras utuh;
beras kepala
headwater; headwaters: hulu su-
ngai
health seed: benih sehat
heart centre: lapis luas empulur
heart-shaped: bentuk jantung
heat capacity: kapasitas panas
heater: alat pemanas
heath forest: hutan rawa
heathland: tanah heide; gambut
heide
heat increment: panas jadi; energi
termi
heat injury: luka bakar
heat rigor: penyesuaian suhu tinggi
heat tolerance: daya tahan panas
heavy hard wood: kayu keras be-
rat
heavy metals: logam berat
hedge plant: tanaman pagar
he-goat: kambing jantan
heifer: dara
heincke ring tag: teg cincin heins-
ke

heterometabola

heincke stud tag: teg paku heins-
ke
helobial type development: tipe
perkembangan helobial
hematite: hematit
**hemianatropous ovule; hemitro-
pous ovule:** bakal biji hemia-
natrop
hemic soil materials: bahan-ba-
han tanah hemik
hemicellulose: hemiselulosa
hemikryptophytes: hemikriptofit
hemitropous ovule→HEMIANATRO
POUS OVULE
hemp: tanaman serat; pisang tali;
hem
hem fibre: gentian hem
hem rope: tali hem
hen: ayam betina; induk
hen-coop: keranjang ayam
hen house: kandang ayam
hen roost: tenggeran ayam
hen yard: kawasan ayam
hepatic region: bahagian hati
herb: herba
herbaceous perenial: herba ta-
hunan
herbaceous plant: tumbuhan her-
ba
herbarium: herbarium
herbicide: racun herba
herbivore: herbivor
herbivorous animal: binatang
herbivor
herd book: buku silsilah
heredity: keturunan; kewarisan
heritability: heritabilitas
hermaphroditism: hermafroditis-
me
heterocaryosis: heterokariosis
heterometabola: heterometabola

heterophyly

heterophyly: heterofili
heterothalic: heterotalik
heterotroph: heterotrof
heterotrophic: heterotrofik
heterozygous: heterozigus
hexalure: heksalur
hexoestrol: heksoestrol
hexokinase: heksokinase
H-horizon: horizon H
hibernation zone: zone hibernasi
high fertility: kesuburan tinggi
high inequality: ketidakmerataan tinggi
highland tea: teh pegunungan
high moor → RAISED MOSS
high osmotic pressure test: uji dengan tekanan osmose tinggi
high sea fishery; deep sea fishery: perikanan samudra; perikanan laut bebas
high volume spray: semburan lebat
high water: pasang tertinggi
hill: pembumbunan
hill reaction: reaksi hil
hipogaeis: hipogeal
histic epipedon: epideon histik
histocompatibility: antigen histokompatibilitas
histogram: histogram
histosols: histosol
hitch: kaitan sangkutan tarik
hive: rumah lebah; sarang lebah
H-layer: lapisan H
hoe: cangkul
hoeing: menajak; mencangkul
hog house: kandang babi
holding, small → SMALL HOLDING
holding and manuring: melubang dan memupuk
holling gear: troling (tonda)

horizontal diversification

holing: melubang
holocarpic: holokarpa
holocystalline rocks: batu-batuan holokristalin
holoenzym: holoenzim
holohyaline rocks: batu-batuan holohyalin
hoololeucacratite rocks: batu-batuan nololekokratik
holomelanocratic rocks: batu-batuan holomelanokratik
holometabola: holometabola
holoplankton: holoplankton
holotype: holotip
holozoic type: tipe holozoik
homeostatic: homeostatis
homiothermic: homioitermik
homologous: homolog
homologous chromosome: kromosom homolog
homology of chromosomes: homologi kromosom
homophily: homofili
homothermous: homoterm
homozygous: homozigus
honey: madu
honey dew: madu
hopper: palung-kotak makanan
hook and line: pancing
hook and live gear: tali dan kail
hook tag: teg kail
horizon: horizon; kaki langit; ufuk
horizontal: melintang
horizontal branches: dahan lintang
horizontal currents: arus horizontal; arus lintang
horizontal diversification: diversifikasi horinzontal; diversifikasi lintang

- horizontal integration:** integrasi
 horizontal; integrasi lintang
horizontal social mobility: mobilitas sosial sejajar
hormone: hormon
horn: tanduk
hornblende: hornblend
horn-brand: cap pada tanduk
horned: bertanduk
horse-box: cerbong; gerobak kuda
horse-breaker: pelatih kuda
horse dealer: bandar kuda
horse flesh: daging kuda
horse-hair: bulu kuda
horse mango tree (*Mangifera poetida*): pokok bacang/macang (*Mangifera poetida*)
horse-pond: tempat minum kuda
horse-race: pacuan kuda
horse-shoe: ladam
horticulture: hortikultur
hose: pipa
host: inang
hostler; ostler: tukang kandang kuda
host plant: tumbuhan inang
host range: wilayah inang
hougkwie: hougkwie
household fish farming: rumah-tangga petani ikan
house plant: tanaman hias rumah
hpan → HYDROLIZED POLYACRYLONITRILE
huller: alat pemecah kulit gabah; huler
hulling rate: daya kupas
human capital: modal manusiawi
human resources: sumber manusiawi
humic gley soil: tanah glei berhumus
humic substances: bahan humik
humid: lembab
humid condition: keadaan lembab
humidity: kelembaban
humification: humifikasi
humilluvic materials: bahan-bahan humilovik
humin: humin
humus: humus
husbandry, crop → CROP HUSBANDRY
husk, coconut → COCONUT HUSK
husk, padi → PADI HUSK
husking: mengupas
hutch: kandang kelinci
hy-bred: tipe unggul
hybrid: hibrida
hybrid-chick: kutuk tipe unggul
hybridization: hibridisasi
hybrid vigor: bentuk hibrida
hydrated lime: kapur tawar
hydration: hidrasi
hydric (soil): tanah hidrik
hydrocarbon: hidrokarbon
hydrogenic soil: tanah hidrogenik
hydrographic messenger: pengaktif alat hidrografi
hydrolase: hidrolase
hydrolized polyacrylonitrile; hpan: poliakrilonitril terhidrolisis
hydrology: hidrologi
hydrolysis: hidrolisis
hydromorphic soil: tanah hidromorfik
hydrophillic soils: tanah serap air
hydrophobicity: daya tolak air
hydrophobic soil: tanah tolak air
hydrophone: hidrofoni

hydrophyte

hydrophyte: hidrofit; tumbuh-tumbuhan air
hydrosammon: hidropsamon
hydrostatic tag: teg hidrostatik
hydrothermal stage: tingkat hidrotermal
hydrotropism: hidrotropisme
hydrous mica group: grup hidrat mika
hygionic: higienis
hygrophytes: higrofit
hygropsammon: higropsamon
hygroscopic: higroskopik
hygroscopic coefficient: koefisien higroskopis
hygroscopic water: air higroskopis
hygroscopicity: higroskopisitas
hymen: selaput dara

I

iaa → INDOLE-3-ACETIC ACID
ian: ian
ichthyoacanthoxisme: keracunan bisa ikan
ichthyogeography: iktiogeografi
ichthyology: iktiologi
ichthyosarcotoxism: iktiosarkotoksisme
ichthyotoxism: iktiotoksisme
identification: identifikasi
idioblast: idiolblas
idomorphic texture: tekstur idiomorfik
idle: nganggur
idle and poor: nganggur dan miskin
idle and willing: nganggur dan berkemauan

immanent change

hypalmyroplankton: hipalmirop plankton
hypermetamorphosis: hipermetamorfosis
hyperplasia: hiperplasia
hypersensitivity: hipersensitivitas
hyperthermik: hipertermik
hypertonic: hipertonik
hypertrophy: hipertrofi
hypidiomorphic texture: tekstur hipidomorfik
hypolimnion: hipolimnion
hyponasty: hiponasti
hypoplankton: hipoplankton
hypothalassa: hipotalasa
hypotonic: hipotonik
hypovolcanic rocks: batuan hipovulkanik

igneous rock: batu beku; batu gunung berapi
illite: ilit
illumination: iluminasi
illuvial horizon: horizon iluvial
illuviation: iluviasi
imago: imago
imbedded: terbenam; tertanam
imbibitional water value: nilai air imbibisi
imbibition moisture; imbibition water: air imbibisi; kelembaban imbibisi
imbibition ratio: nisbah imbibisi
imbibition water → IMBITION MOISTURE
immanent change: perubahan dari dalam

immature soil

immature soil: tanah muda
immediate agricultural growth potential: potensial pertumbuhan pertanian segera
immobilization: imobilisasi
immunity: imunitas
impaction: goncangan
impede: halang
impeded drainage: drainase terhambat; saluran terhalang
imperfect stage: stadia imperfek
impervious: kedap
imperforate cell: sel trakeid
implant: tempelan
impounding net → FLOATING NET-CAGE
inactive bud: kuncup tak aktif
inactive filter feeding: pasif penyaring makanan
inanimate kingdom: jamaat
inarching: cantung sandung
inborn reflex: refleks bawaan
inbred: inbred
inbred line: galur murni
inbred-variety cross: silang galur varietas
inbreeding: kawin keluarga; kawin sedarah
inbreeding coefficient: koefisien kawin sedarah
insecticols: inseptikol
incineration of cells: penunuan sel
incipient erosion: erosi awal
inclination to buy: kecenderungan untuk membeli
inclined plane screen: saringan datar-condong
income elasticity of demand: elastisitas permintaan karena pendapatan
income per capita: pendapatan

indirect test of seed viability

per kapita
incompability: tak serasi; tak sesuai
incomplete fertilizer: pupuk tak lengkap
increasing return: kenaikan hasil meningkat
incubate: menetas
incubating egg: telur tetas
incubation: inkubasi
incubation method: metode inkubasi
incubation of eggs: pengeraman telur
incubator: mesin tetap
incubator management: pengelolaan mesin tetas
independent density: densitas bebas
indexing: penteraan
index of dominance: indeks dominansi
index of electivity: indeks pilihan
index of wetness: indeks basah
indicator plants: tumbuhan penunjuk
indigenous: asli
indigenous plant: tumbuhan asli
indirect competition; indirect interference: kompetisi tak langsung; gangguan tak langsung
indirect consequences of innovation: konsekuensi inovasi tak langsung
indirect interference → INDIRECT COMPETITION
indirect method: metode tidak langsung
indirect test of seed viability: pengujian tidak langsung viabilitas

individual growth

individual growth: pertumbuhan individu ikan
individual motives: motif pribadi
indole-3-acetic acid; iaa: asam indol-3-asetat
induced employment: kesempatan kerja tidak langsung
induced mutation: mutasi aruhan
indurated: mengeras
industrial estate: kompleks industri
industrial fishing: perikanan industri
industrialization: industrialisasi
inarching → APPROACH GRAFTING
inert ingredient: pencampuran netral
infection: infeksi
inferior goods: barang tuna nilai
infertile egg: telur tak bertunas
infested rice: beras berketu
infiltration: infiltrasi
infiltration capacity curve: kurva kapasitas infiltrasi
infiltration coefficient: koefisien infiltrasi
infiltration head: tinggi tekanan infiltrasi
infiltration index: indeks infiltrasi
infiltration rate: kecepatan infiltrasi
infiltration rate curve: kurva kecepatan infiltrasi
infiltration velocity: kecepatan infiltrasi
infiltration volume: debit infiltrasi
infiltrometer: infiltrometer
inflection: titik balik
inflow: aliran masuk
informal group: kelompok informal; kelompok tak resmi

institutionalization process

inhibitor: zat penghambat
initial abstraction retention: retensi abstraksi mula
initial foliage storage: penampungan mula dalam daun
initial rainfall: hujan permulaan
initial soil storage: penampungan mula dalam tanah
inland fishery: perikanan darat
in migration: migrasi masuk
inner soil → BOTTOM SOIL
innovation: inovasi
innovation decision: pemutusan inovasi
innovation decision period: periode memutuskan inovasi
innovation dissonance: kejanggalan inovasi
innovativeness: keinovatifan
innovator: inovator
inoculum: inokulum
inorganic herbicide: herbisida anorganik
inorganic pollutants: polutan anorganik
input (input factor; factor of production): korbanan
insect: serangga; insekta
insect ecology: ekologi serangga
insect emigration: emigrasi serangga
insecticide: insektisida
insect immigration: imigrasi serangga
in service training: penataran
institutional advertising: iklan lembaga
institutional approach: pendekatan serba lembaga
institutionalization process: proses pelembaan

- intangible benefit:** keuntungan nonmaterial
integrated control: pengendalian terintegrasi
integration: integrasi
integument: integumen
intensive cultivation: kultivasi intensif
intercellular canal: saluran antar-sel
intercellular cavity: rongga antar-sel
inter culture: tanaman sela
interception: intersepsi
interception capacity: kapasitas intersepsi
interception storage: penampungan intersepsi
interceptometer: interseptometer
intercropping: tanah tumpang-sari
interculture: tanah sela dalam
interest: bunga pinjaman
interest phase: fase minat
interface: interface
interfascicular cambium: kambi-um sisip
intergrade: antarkelas
intermediate belt: jalur perantara
intermediate consumer: konsumen perantara
intermediate crop: tanaman tengah
intermediate host: inang sementara
intermittent parasite: parasit tidak tetap
internal anchor tag: teg jangkar internal
internal invorenment: lingkungan di dalam tubuh
internal erosion: erosi internal
internal fertilization: pembuahan di dalam tubuh
internal migration → NATIONAL MIGRATION
internal waves: gelombang internal
international migration; external migration: migrasi internasional
internode: ruas
interplanting: tanam sela semu-sim; tumpang sari beda umur
inter species relation: hubungan antarspesies; hubungan antara anggota-anggota spesies
intertidal: intertidal
intestine: usus
intraspecies relation: hubungan intraspesies (dalam dunia serangga/binatang)
intravascular chalazogamy fertilization: pembuahan khalazogam intravaskuler
intrazonal soil: tanah intrazonal
intrinsic permeability: permeabilitas intrinsik
introduction to animay husbandry: pengantar ilmu peternakan
introduction to fisheries science: pengantar ilmu perikanan
inundated land: tanah genangan
isopachs: isopah
isostatic equilibrium: keseimbangan bumi
isotherm: isoterm
isothermic: isotermik
isotonic: isotonic

J

jaw tag: teg rahang

jet propulsion: jet propulsi

jig: jig

job discription: pemberian tugas

Johnston's organ: alat Johnston;
organ Johnston

joint planning: program bersama

jumbo egg: telur jumbo

jurassic: jurasik

just price: harga yang adil

juvenile hormone: hormon juvenil

K

kaimorones: zat-zat sandi; kaimoron-kaimoron

kame: kame

kaolin: kaolin

kaolinite: kaolinit

Karl Fisher method: metode Karl Fisher

karphos: karfos

keratin: keratin

ketosis, acetonemia: ketosis

key pest: hama utama

kid: 1. anak kambing, 2. kulit anak kambing

kinetic energy: energi gerak

kinetochore: kinetokor

kintawood (*Arundina graminifolia*; *Arundina bambusefolia*):
anggerik bambu (*Arundina graminifolia*; *Arundina bambusefolia*)

knapsack belt: tali penyangang

knife coulter : kulter pisau

knot: knot; mil per jam

knott: simpul

knowledge and skill specialization: pengkhususan pengetahuan dan keahlian; spesialisasi pengetahuan dan keahlian

kreb cycle: siklus kreb

L

label: label

labor force: angkatan kerja

labor intensive: padat karya

labor market: pasar tenaga kerja

labor saving device: penghemat tenaga kerja

labrum: labrum

laccoliths: lakolit

lactation: laktasi

lactation curve: kurva laktasi

lactation record: catatan laktasi

lactation secretion: sekresi laktasi

lactometer: laktometer

lacustrin, fen soil; lowmoor: la-

- kustrin; atau gambut rendah
lacustrine anadromous fish: ikan anadrom lakustrin
lacustrine deposit: endapatan lakustrin
lacustrin fish: ikan lakustrin
laggards: lagar
lagoon: laguna
LAI → LEAF AREA INDEX
lake: danau
lake bottom: dasar danau
lamb: anak domba
lamb-crop: produksi anak domba
lambing: beranak
lambkin: anak domba kecil
lambskin: kulit anak domba
laminar flow: laminar flow
land capability map: peta kemampuan
land capacity: kapasitas tanah
land classification: klasifikasi wilayah
land consolidation: penggabungan tanah
land drainage: drainase lapangan
land evaporation: penguapan daratan
land forming: pengujian pengerjaan tanah
land forms: tanah mati
land fragmentation: fragmentasi tanah
land improvement; soil improvement: perbaikan tanah
landless labor: buruh tani
land owner cultivator: pemilik penggarap
land part owner: pemilik merangkap penggarap
land phase of flood: tahap banjir daratan
land planting: perataan permukaan tanah
land preparation: persiapan tanah
land reclamation: reklamasi tanah
landreform: landreform
land rezoning: landrezoning
land rotation: rotasi tanah
landscape: medan pandang
landslide: longsor
land tenure: penguasaan tanah
land-use: tata guna tanah
land use capability classes: kelas kemampuan tanah
land use pattern: pola guna tanah
land use planning: rancangan guna tanah
lard: lemak babi
large-egg: telur besar
large intestine: usus besar
large scale production: produksi skala besar
larve: larva
larvicide: larvisida
late majority: mayoritas lambat
latent consequences of innovation: konsekuensi inovasi laten
latent heat of evaporation: panas laten penguapan
latent heat of fusion: panas laten peleburan
lateral ocellus: oselus lateral
lateritic soil: tanah lateritik
laterit soil; latosol: tanah laterit; latosol
latex: lateks; getah
latosol: latosol
laticiferous cell: sel bergetah
lattice: kisi
lattice energy: energi kisi

law of Braak

law of Braak: hukum Braak
law of demand: hukum permintaan
law of diminishing return: hukum hasil tambah yang berkurang
law of one price: hukum satu harga
law of Stefan Boltzmann: hukum Stefan Boltzmann
law of supply: hukum penawaran
law of Wien: hukum Wien
laying ability: daya bertelur
laying flock: populasi petelur
LC50; lethal concentration 50%: LC50
LD50: LD50
leaching: pencucian
leaching fraction: fraksi pencucian
leaching requirement: kebutuhan tapis
leadership: kepemimpinan
leading company: perusahaan utama
leading sector: sektor utama; sektor pemimpin
leaf area index; LAI: indeks luar daun; ILD
leaf canopy: sudur daun
leaf cast: gugur daun
leaf miner: pemakan sel daun; penggerek daun
leather: kulit samak
leghemoglobin: leghemoglobin
lef of mutton: pukang domba
legume: legum
length frequency: frekuensi panjang
lentic environment: air diam; air tergenang
leptophos: leptofos

limnic materials

lesung: lesung
lethal concentration 50% → LC50
leucocratic rocks: batu-batuan leukokratik
leucocyte: leukosit
leucoplast: leukoplas
leverancier-crediet: kredit pedagang
L-form: bentuk L
life cycle of plant: siklus hidup tumbuhan
life history: daur hidup
lift net: jaring angkat
light penetration: penetrasi cahaya
light transmission ratio; LTR: perbandingan transmisi cahaya
light trap: lampu perangkap
lignification: lignifikasi
lignin: lignin
ligule: ligula
lime chlorosis: klorosis kapur
lime concretion: konkresi kapur
lime pan: padatan kapur
lime puppets: boneka-boneka kapur
lime requirement: kebutuhan kapur
limit horizon of Weber → RECURRENCE HORIZON
limiting factor: faktor pembatas
limitinf factor principle: prinsip faktor pembatas
limit loops: limit loops
limit of clear vision: batas jelas pandang
limnetic zone: daerah limnetik; zone limnetik
limnic materials: bahan-bahan limnik

limnology

limnology: limnologi; ilmu perairan tawar
limnoplankton: limnoplankton
line breeding: kawin jurus; pemuliaan galur
linea lateralis: garis rusuk
linea transversal: sisik transversal
linkage: linkage
linkage map: peta linkage
linkage value: nilai linkage
lint: serat
lipid: lipid
liquid limit: batas cair
liquid semen: mani cair
listener group: kelompok pendengar
listing; basin listing; bedding: pengguludan
literacy: literasi
lithic contact: hubungan litik
lithosequence: litosekuen; urutan lito
lithosols: litosol
litter: litter
little farm: peternakan kecil
littoral forest → BEACH FOREST
littoral system: sistem litoral
littoral zone: daerah litoral; zone litoral
liver meal: tepung limpa
livestock expence: pengeluaran untuk peternakan
livestock farming: usaha tani ternak
livestock invesment: investasi peternakan
livestock number: jumlah ternak
livestock product: produksi ternak
livestock technical training: kursus teknik beternak

lowland vs. upland soils

liveweight: berat hidup
liveweight production: produksi berat hidup
lixiviation: loksiviasi
loam: lempung
loamy: berlempung
loamy sand: pasir berlempung
loamy skeletal: kerangka tanah berlempung
loan shark: lintah darat
local assembler: pedagang pengumpul
localite: lokalit
local transmigration: transmigrasi lokal
local verification trials: uji lokal
locomotion: pergerakan
locus: lokus
loess: loes
lofting tag: teg lofting
logarithmic sprayer: semprotan logaritmik
log carriage: gerobak balak
loin: lamusir
long crop: tanaman dalam
long day plant: tanaman hari panjang
long life milk: susu awet
long run: jangka panjang
longwool breed: tipe penghasil wol panjang
loss: kerugian
lotic environment: air bergerak; air mengalir
low agricultural growth potential: potensial pertumbuhan pertanian rendah
lowest low water: surut terendah
low inequality: ketidakmerataan ringan
lowland vs. upland soils: tanah

darat vs. tanah sawah

LTR → LIGHT TRANSMISIONRATIO

luciferase: lusiferase

lumbung: lumbung

lumen: lumen

lure line: lure line

luxury consumption: pemupukan

M

macrobiotic seed: biji makrobiotik

macrohabitat: makrohabitat

macronutrient: unsur makro

mafic minerals: mineral-mineral mafik

maggot: ulat mago

main water table: muka air-tanah utama

major communities: komunitas kuat

malathion: malation

male sterility: sterilitas jantan

mallee soil; mallisol: malisol

maltase: maltase

management income: pendapatan pengelola

managerial skill: ketrampilan mengelola

man-cattle ratio: nilai banding ternak orang

mane: surai

manger: palungan

mangle: mangel; bel

mangrove community: komunitas hutan bakau

mangrove shore: pantai bakau

manifest consequences of innovation: konsekuensi inovasi yang

mewah

luxury uptake: absorpsi hara lebih

lypase: lipase

lysimeter: lisimeter

lysis: lisis

dituju

man-land-ratio: rasio orang; nisbah ha

manual gear for collecting shell fish and sea weed: alat pengumpul kerang-kerangan dan rumput laut

manure: pupuk kandang

marcotting → AIR LAYERING

mare: kuda betina

marginal cost: biaya marginal

marginal land: tanah marginal

marginal plant: tumbuhan marginal

marginal product: produk marginal

marginal rate of substitution: tingkat substitusi marginal

marginal worker: pekerja marginal

mariculture: pemeliharaan ikan laut

marine biology: biologi bahari

mark down: penyesuaian ke bawah

marketable surplus: kemampuan jual

market age: usia jual

market agregation: agregasi pasar

market area

market area: pasar dalam arti tempat
market egg: telur konsumsi
market finance: pembiayaan tata niaga
market information: informasi pasar
marketing: 1. tata niaga; 2. pemasaran
marketing channel: saluran tata niaga
marketing cooperative: koperasi tata niaga
marketing cost: biaya tata niaga
marketing credit: kredit tata niaga
marketing efficiency: efisiensi tata niaga
marketing fungtion: fungsi tata niaga
marketing institution: lembaga tata niaga
marketing mix: ramuan tata niaga
marketing order: tata niaga terkontrol
marketing process: proses tata niaga
marketing quota: kuota pemasaran
marketing research: penelitian tata niaga
marketing system: sistem tata niaga
market news service: dinas; pemberitaan pasar; lembaga pemberitaan pasar
market oriented: berorientasi pasar
market orinted economy: ekonomi berorientasi pasar

maximum viability

market penetration: daya serap pasar
market potential: potensi pasar
market share: bagian pasar; posisi pemasaran
marking: mencap; mentato; memberi tanda
marking-recapture method: metode tanda tangkap kembali
mark up: penyesuaian ke atas
marl: mapal; mari
mass media exposure: keleluasaan pemberitaan
maas-pedigree method: metode silsilah massa
mass selection: seleksi massa
mastitis: radang susu; ambing
mating season: musim kawin
mating system: sistem perkawinan
matriarchal: matriarkal
matrilineal: matrilineal
mature: matang
mature-soil: tanah matang
maturity index; gonado somatic index: indeks kematangan gonad
maximum cropping: maximum cropping
maximum effective rainfall: hujan efektif maksimum
maximum flood: banjir maksimum
maximum probable flood: kemungkinan banjir maksimum
maximum rain discharge: debit hujan maksimum
maximum temperature: suhu maksimum
maximum viability: potensi tumbuhan maksimum

maximum water holding capacity:

daya ikat air maksimum

mean annual avaporation: peng-
uapan tahunan rata-rata**mean annual precipitation:** presi-
pitasi tahunan rata-rata**mean annual run-off:** limpasan
hujan tahunan rata-rata**measuring weir:** bendung ukur**meat emulsion:** emulsi daging**meat safe:** lemari pendingin da-
ging**meat type chicken:** ayam peda-
ging**mechanical analysis; physical a-
nalysis:** analisis mekanis; ana-
lisis fisik**mechanical control:** pengendalian
mekanik**mechanical divider method:** me-
tode pembagi mekanis**mechanization:** mekanisasi**medium (pl. media):** medium; se-
dang**medium egg:** telur kelas sedang**medium sand:** pasir sedang**medium texture:** tekstur medium**medium wool breed:** bangsa dom-
ba penghasil wol sedang**megaloplankton:** (macroplank-
ton): megaloplankton (makro-
plankton)**melanization:** melanisasi**melanocratic rocks:** batu-batuan
melanokratik**mellow soil:** tanah lembut**merchandising:** kesaudagaran**merchant:** saudagar**meristem:** meristem**meristematic:** meristematik**meristic:** meristik**merocrystalline rocks:** batu-batu-
an merokristalin**meromitic:** meromitik**meroplankton:** meroplankton**mesic:** mesik**mesobiotic seed:** biji mesobiotik**mesocaph:** mesokaf**mersocratic rocks:** batu-batuan
mesokratik**mesoderm:** mesoderm**mesof auna:** mesofauna**mesolimnion:** mesolimnion**mesopelagic zone:** daerah (zone)
mesopelagik**mesophilic bacteria:** bakteri me-
sofilik**mesophyll:** mesofil**mesophytic vegetation:** vegetasi
mesofit**mesoplankton:** mesoplankton**mesothermy:** mesotermi**mesothorax:** mesotoraks**mesotrophic; dystrophic:** meso-
trofik; distrofik**metabilism:** metabolisme**metaldehyde:** metaldehida**metalimnion:** metalimnion**metamorphic rock:** batuan meta-
morfik**metathorax:** metatoraks**meteorology:** meteorologi**meter flume:** saluran ukur**methomyl:** metomil**methoxychlor:** metoksiklor**methylbromide:** metilbromida**methyl parathion:** metil paration**MGK 264:** MGK 264**micologist:** ahli mikologi; miko-
log**micology:** mikologi**microbiota:** mikrobiota

microbiotic seed

microbiotic seed: biji mikrobiotik
microclimate: iklim mikro
microflora: mikroflora
microhabitat: mikrohabitat
micronutrient: unsur mikro
microorganism: jasad mikro
microplankton: mikroplankton
micropyle: mikropil
microrelief: mikrorelief
microsomia → DWARFISM
mid ocean ridge: pegunungan dasar lautan
midrib: tulang tengah
migration: migra; ruaya
migration of environments: migrasi lingkungan
migratory worker: pekerja berpindah-pindah
mild humus → MULL
mildew: mildew
milk bar: kedai susu
milk composition: komposisi air susu
milk consumption: konsumsi susu
milk cooling: pendinginan susu (alat)
milker: pemerah
milkfever: demam susu
milk fish fry: nener
milk flavor: aroma susu
milk goat: kambing perah
milk house: kamar susu
milking ability: daya menghasilkan susu
milking interval: jarak waktu pemerahan
milking machine: mesin perah
milk maid: gadis pemerah
milkman: pemerah
milkplant: pabrik susu
milk producer: produsen susu

moderat inequality

milk solid: bahan-kering susu
milk test: uji susu
milk yield: produksi susu
milled rice: beras giling
millet: jawawut
milling: penggilingan
milling degree: derajat sosoh
mince meat: daging giling
mincing machine: penggiling daging
miner: miner; "penambangan"
mineralization: mineralisasi
mineralogical analysis: analisis mineralogi
mineral soil: tanah mineral
mineral water: air mineral
minimal daily requirement;
MDR: kebutuhan minimal per hari
minimum annual flood: banjir tahunan minimum
minimum cultivation: pengolahan tanah minimal
minimum temperature: suhu minimum
minor communities: komunitas lemah
miscible liquid: cairan mudah bercampur
mite: tungau; tuma
miticide: mitisida
mitochondria: mitokondria
mixed cropping: tanam campuran
mixed farming: usaha tani campuran
mixed rice: beras campuran
mobile unit bank: bank unit mobil
moderat inequality: ketidakmerataan sedang

modern farming: pertanian modern

modernization: modernisasi

modified halving method: metode "modified halving"

modifying gene: gen pengubah

mohair: moher

moho: moho

moisture capacity: kapasitas kelembaban; kapasitas kelengasan

moisture content: kadar air tanah

moisture equivalent: kelembaban ekuivalen

moisture holding capacity: kapasitas menahan air

moisture tester: pengukur kadar air

moisture volume percentage: persentase volume kelembaban

moisture weight percentage: persentase bobot kelembaban

molasses: tetes

moldboard plow: bajak singkat

moldy egg: telur afkir

mollic albaqualfs: albakualf molik

mollic epipedon: epipedon molik

mollic glossaqualfs: glosakualf molik

mollic ochraqualfs: okhrakwalf molik

monocarpic: monokarpik

mono climax: monoklimaks

monocot: monokotil

monocrotphos: monokrotofos

monoculture: monokultur; budi daya tunggal (ikan)

mnnoestrus: berahi tunggal

monogamy: monogami

monogastric animal: binatang

berlambung tunggal

monogenic: monogenik

monography: monografi

monohybrid: monohibrida

monokaryotic: monokariotik

monophagus: monofagus

monoploid: monoploid

monopoly: monopoli

monopsony: monopsoni

monorchism: berzakar tunggal

monosaccharide: monosakarida

mono-sex culture: budi daya tunggal kelamin

monosome: monosom

monotrichous: *monotrichous*

monthly flood: banjir bulanan

montmorillonite: monmorilonit

montmorillonite-saponite group:

kelompok monmorilonit saponit

monzonitic rocks: batu-batuan monzonitik

mor: mor

mores: nilai budaya tertinggi

morphogenesis: morfogenesis

morphology: morfologi

morphometric: morfometrik

morphometry: morfometri

mortality: mortalitas

mosaic: mosaik

mottles: bintik-bintik

moufflon: domba liar

moult - berganti bulu

mucilage cell: sel berlendri

mucin: musin (*mucin*)

muck: muk atau gambut "setengah matang" gambut lanjut, pupuk kandang

muck soil: tanah muk

mucdus: lendir

muddy shore: pantai berlumpur

mud line: garis pasir
mud thermometer: termometer lumpur
muff: bau epek beras
mulch: mulsa
mulch farming: pertanian mulsa
mule: bagal; keledai
mull: mul
mull; mild humus: humus lunak; mul
mullerian mimicry: mimikri muller
multicellular plant: tumbuhan multiseluler
multinucleus cell: sel multinukleus
multi-parasitism: multi-parasitisme; parasitisme berganda
multiple cropping: tanaman tumpang gilir

N

nag: kuda kacang
nanometer; NM: nanometer; NM
nanoplankton: nanoplankton
Nansen bottle: botol Nansen
narrow leaved weed: tumbuhan pengganggu berdaun sempit
national migration; internal migration: migrasi nasional
native grass: rumput lapangan
native pature: panggonan; tempat; daerah
natraqualfs: natrakualf
natural control: pengendalian alami
natural drainage: drainase alamiah

multiplying effect: efek ganda
mummification: mumifikasi
mummy: mumi
municipal waste: sampah kota
murphey perforated plate screen
 : saringan-keping berlobang murfei
muskeg: muskeg
mutagen: mutagen
mutation: mutasi
mutton: daging domba
mutton chop: daging rusuk
mutton type: tipe daging
mutualism: mutualisme
muzzle: moncong; pembrangus
myceltum (pl. mycelia): miselium
mycoparasitism: mikroparasitisme
mycoplasma: mikoplasma
mycosis: mikosis

natural effective: efektivitas sumbu alam
natural food: makanan alamiah
natural monopoly: monopoli alamiah
natural mortality: kematian alamiah
natural resistance: ketahanan alamiah; resistensi alamiah
natural resources: sumber alami
natural run-off: limpasan hujan alamiah
natural water table: muka air tanah alamiah
nauplius: nauplius
navel infection: infeksi pusar

nazzaz: nasa; nazaz
needle cast: gugur daun jarum
negative electrotaxis: elektrotaksis negatif
negative interactions: saling-hubungan negatif; interaksi negatif
negative phototaxis: fototaksis negatif
negative rheotaxis: reotaksis negatif
neigh: meringkik; ringkik
nekton: nekton
nematicide: nematisida
neolocal: neolokal
neophytes: neofit
neotraditionalization: neotradisionalisasi
neotype: neotipe
neritic plankton: plankton neritik
neritic province: daerah neritik; bagian neritik
neritic zone: zone neritik
nerve: urat syaraf
nest: sarang
nest epiphytes: tumbuhan epifit sarang
net assimilation rate: kecepatan asimilasi
net community productivity: produksi primer komunitas
net energy: energi bersih
net irrigation requirement: keperluan irigasi neto
net primary productivity: produksi primer nyata
net return: pendapatan bersih
net worth: nilai bersih usaha tani
Neuston: Neuston
Neuston net: jaring Neuston
neutral goods: barang netral

neutralism: netralisme
neutral soil: tanah netral
new planting: penanaman baru
nicotine: nikotin
night soil: pupuk kotoran manusia
nisbah ha → MAN-LAND-RATIO
nitrate assimilation: asimilasi nitrat
nitrification: nitrifikasi
nitrite producers bacteria: bakteri penghasil nitrit
nitrogen assimilation: asimilasi nitrogen
nitrogen fixation: fiksasi nitrogen
nitrogen fixers bacteria: bakteri pengikat nitrogen
nocturnal: nokturnal
node: buku
non beneficial consumptive use: kebutuhan air nonproduktif
non-broodiness: tidak mengeram
non-capillary porosity: porositas tak berkapiler
non erodible: tahan erosi
nonfat: tak berlemak
nonfat-dry-milk: susu tepung tanpa lemak
non germination fresh seed: benih segar tidak berkecambah
nonpathogenic: nonpatogenik
nonpersistent: nonpersisten
non-price competition: persaingan nonharga
non productive consumptive use: kebutuhan air tidak produktif
nonprotein nitrogen: nitrogen bukan protein
non-recoverable deep percolation loss: kehilangan perkolasi dalam tak terpulihkan

nonrestricted virus: virus ganas
non-selective herbicide: herbisida nonselektif
non symbiotic bacteria: bakteri nonsimbiotik
nontronite: nontronit
noodstal: kandang paksa
norm: norma
normal goods: barang normal
normal seeding: kecambah normal
normative power: kekuasaan normatif
nostril: lubang hidung
notum: notum
noxious weed: gulma tahan
noxious weed seed: benih tumbuhan pengganggu "noxious"
nozzle head: ujung pengabut
nubbin: tongkol burung
nuclear family: keluarga batih
nuclear type development: tipe perkembangan nuklir
nucleolus: nukleolus
nucleoprotein: nukleoprotein
nucleoside: nukleosida

nucleotide: nukleotida
nucleus: nukleus/inti sel
nucleus membrane: membran nukleus
nulisome: nulisom
numeration methods: metode jumlah
numerical methods: metode jumlah; metode numerik
nurse cow: sapi induk penyusu
nursery areas: daerah perkembangan
nutrient: zat makanan
nutrient antagonism: antagonisme haa
nutrient balance: keseimbangan hara
nutrient concentration vs. content: konsentrasi vs. kandungan hara
nutrition: nutrisi
nutritive ratio: imbang
nutritive value: nilai nutrisi
N-year flood: banjir N tahunan
nymph: nimfa

O

obligate competitive weed: tumbuhan pengganggu kompetitif obligat
obligate parasite: parasit obligat
obligate saprophyte: saprofit obligat
obligate weed: gulma obligat
obturator: obturator
ocean basin floor: dataran dasar lautan

oceanic fish: ikan osean
oceanic plankton: plankton oseanik
oceanic province: daerah oseanik; bagian laut dalam
oceanic rise: punggung lautan
oceanodromous: oseanodrom
oceanography: oseanografi; ilmu samudra
oceanology: oseanologi

ocelli: oseli
ochraqualfs: okhrakualf
ochric epipedon: epipedon okrik
off-shore fishery: perikanan lepas pantai
oil cell: sel berminyak
older peat: gambut tua
oligopoly: oligopoli
oligosaccharide: oligosakarida
oligotrophic: oligotropik
omatidium: omatidium
omnivorous: omnivor
on-shore fishing: perikanan pantai
oosphere: oosfer
ootheca: ooteka; pembungkus telur
open channel drainage: drainase terbuka
open conduit: saluran terbuka
opening lid: celah pembuka
open social stratification: pelapisan sosial terbuka
operating cost: biaya operasional
operational efficiency; technological efficiency: efisiensi teknis
operational wastes: hilang eks
opercle clip-tag: teg jepit tutup insang
opinion leadership: kepemimpinan opini
opportunity cost: biaya imbalan; biaya alternatif
optimum capacity: kapasitas optimum
optimum consumptive use: kebutuhan air optimum
optimum irrigation requirement: keperluan irigasi optimum
optimum temperature: suhu optimum

optimum water requirement: keperluan air optimum
optional decision: keputusan pilihan
order: order
orderly marketing: tata niaga terkontrol
organelle: organel
organic sili → PEAT CLAY
organic soil: tanah organik
organogenesis: organogenesis
organophosphate: organofosfat
ornamental fishes: ikan hias
ornithine cycle: siklus ornitin
orstein: orstein
orterde: orterde
orthomagmatic stage: tingkat ortomagmatik
orthotropous ovule; atropous ovule: bakal biji ortotrop; bakal biji atrop
ortstein: ortstein
osmometer: osmometer
osmosis: osmosis
osmotic equivalent: ekuivalen osmosa
osmotic potential: potensial osmotik
ostler → HOSTLER
ostraciform: ostrasiform
other seed: benih tanaman lain
otolith: batu telinga
otter trawl: jaring tarik berpapan
out breeding: kawin luar
outcross: persilangan terbuka
out-migration: migrasi ke luar
output (product): hasil (produk)
oven-dry soil: tanah kering oven
over fishing: lewat batas-tangkap
overfeeding: pemberian makanan berlebihan

overhead cost: biaya pelumas;
biaya tetap
overland flow: aliran permukaan
overland run-off: pelimpahan hujan
overpopulation: lewat batas populasi
overproduction: produksi berlebihan
oversaturated (acid) rocks: batuan (masam) yang terlampau jenuh
oversupply: penawaran berlebih-

an
overt culture: kebudayaan nam-pak
ovex: oveks
oviparous: ovipar
oviparous fish: ikan ovipar
ovipositor: alat petelur
oviviparous: ikan ovivi; ovovivipar
ovum: sel telur
oxic horizon: horizon oksik
oxidation: oksidasi
oxisols: oksisul
oxydase: oksidase

P

p.a.a. → POLYACRILIC ACID
p.a.m. → POLYACRILAMIDE
pachytene: pakiten
package of farm practice: paket usaha tani
paddock: pedok
paddy → ROUGHT RICE
padi husk: sekam
paedogenesis: pedogenesis
pain: nyeri
palaeobotany: palaeobotani
palatability: daya rasa; palabilitas
palatable: berdaya rasa
paleosols: paleosol
palpation: palpasi; perabaan
palpus labial: labial palpus
pan coefficient: koefisien penguapan
pandemy: pandemi
panicle: panikula
panmixia: panmiksia
paper method: metode kertas
paper torn value: nilai robek ker-

tas
para-topotype: para-topotip
paradichlorobenzene: para-dikloro-benzen
parasite: parasit
parasite chain: rangkaian parasit
parasitic bacteria: bakteri parasit
paratocide: parasitisida
parasitic weed: tumbuhan pengganggu parasit
parasitism: parasitisme
paratype: paratip
parboiled rice: beras setengah olah; setengah tanak
parenchyma: parenkim
parent material: bahan induk
parent stock: ternak bibit
parity: paritas
park cattle: lembu liar
parshall measuring flume: talang parsyal
parthenocarp: partenokarpi
parthenogenesis: partenogenesis

partial drought: kekeringan parsial
partial milking: pemerahan sebagian
partial sterilization: sterilisasi parsial
particle density: kepadatan partikel
particle size analysis: analisis ukuran partikel
parts of rice: bagian beras
parts per million: per juta bagian
part time major fishermen: nelayan setengah tetap
part time minor fishermen: petanikan sambilan
part timer major fish farmer: petani ikan sambilan
pasiva: hutang
passive absorption: absorpsi pasif
passive reabsorbition: reabsorpsi pasif
pasteurized milk: susu yang dipasteurisasi
pasture: padang rumput
pasture management: pengelolaan kebun rumput
pasture rotation: rotasi padang rumput
patella: patela
pathogen: patogen
pathogenesis: patogenesis
pathogenic: patogenik
pathogen of seed: patogen benih
pathology: patologi
patriarchal: patriarkal
patrilineal: patrilineal
patrilocal: patrilokal
patronage motives: motif patronase
patternator: paternator

pattern of behavior: pola perilaku
pattern of expenditure: pola perbelanjaan
PCP: PKP; petaklor penol
peak flood: puncak banjir
pearling: pengkilapan beras
peasants: petani subsiten
peat: gambut
peat bank: tempat penggambutan
peat clay; organic sili: liat gambut; lumpur organik
peatery: sumber gambut
peat-hag; peat pot: jejak gambut
peat lump: gumpalan gambut
peatship: kegambutan
peat pot → PEAT HAG
peat soil: tanah gambut
peat winning: penggambutan; pengusahaan gambut
peck: mematuk; mencotok
ped: ped
pedalfer: pedalfer
peddler: pedagang pengecer keliling
pedigree: silsilah
pedipalp: pedipalp
pedocal: pedokal
pedogenesis: pedogenesis
pedology: pedologi
pedosphere: pedosfer
pee-wee: sangat kecil
pegmatitic stage: tingkat pegmatitik
pelagic: pelagik
pelagic division: bagian pelagik
pelitic rocks: batu-batuan pelitik
pellet: pelet
pelliculer zone: daerah (zone) pelikuler
pelt: pelt
pen: kandang

peneplain

peneplain: peneplen
penetrometer: penetrometer
pen-fish culture: pemeliharaan ikan sistem pagar
pepsine: pepsin
peraquic: perakuik
percentage estimate of volume: persentase perkiraan volume
perched water: air tertengger
percolation: perkolasi
percolation (soil water percolation): perkolasi air tanah
perennial canker: kanker tahunan
perennial flow: aliran tahunan
perennial grasses: rumput-rumput tahunan
perennial plant: tumbuhan tahunan
perennial weed: tumbuhan tahunan
perennial weed: tumbuhan pengganggu tahunan
pericycle: kambium luar
periphytic bacteria: bakteri perennepel
periphyton: perifiton
periplutonic rocks: batu-batuan periplutonik
perishability: kemudahbusukan
permafrosi: bekuan permanen
permanent parasite: parasit tetap
permanent plankton: plankton sejati
permanent pond: kolam permanen
permanent wilting percentage: titik layu permanen
permenant wilting point: titik layu permanen
permeability: permeabilitas

photographic methods

permeability, soil permeability: permeabilitas tanah
permeability of cells: peremeabilitas sel
peroxydase: peroksidase
personality: kepribadian
perthane: pertan
perudic: perudik
pes: pes
pest control: kawalan hama
pesticide: pestisida
pestle: lumpang
petersen tag: teg petersen
petrocalsic horizon: horizon petroklasik
petrogypsic horizon: horizon petrogipsik
peurometabola: peurometabola
PH: ph
phanerophytes: fanerofit
phenology: fenologi
phentoate: fentoat
pheromone: feromon
phicology: fikologi
phloem: floem
phorate: forat
phosalone: fosalon
phosmet: fosmet
phosphamidon: fosfamidon
phosphatase: fosfatase
phosphohexoisomerase: fosfohezoisomerase
phospholipid: fosfolipid
phosphorolysis: fosforolisis
phosphorylation: fosforilasi
phostex: fosteks
photic zone: daerah cukup cahaya
photocooperation: foto-kooperasi
photoelectric cell methods: metode-metode sel foto-elektrik
photographic methods: metode-

metode fotografi
photolysis: fotolisis
photolysis of water: folisi air
photomap: peta potret
photometer: fotometer
photoperiodism: fotoperiodisme
photorespiration: fotorespirasi
photosynthesis: fotosintesis
photosynthesis efficiency: efisiensi fotosintesis
phototransit camera: kamera fototransit
photosynthetic inhibitor: penghambat fotosintesis
phototaxic: fototaksis
phototropism: fototropisme
phreatic divide: batas freatik
phreatic low or lowest stage of the water table: permukaan freatik minimum
phreatophytes: fretofit
phycobilins: fikobilin
physical analysis → MECHANICAL ANALYSIS
physical control: pengendalian fisik
physical efficiency: efisiensi fisik
physical function: fungsi fisik
physically clean: bersih fisik
physical properties of soil: ciri fisik tanah
physical quality: mutu fisik
physical weathering: hancuran fisik
physiologic race: ras fisiologis
physiological disease: penyakit fisiologik
physiological drought: kekeringan fisiologis
physiological vigor: vigor fisiologis

physiology: fisiologi
physiology of domestic animals: fisiologi hewan
physiology of fishes: fisiologi ikan
physoclistous condition: kondisi fisoklistus
physosthous condition: kondisi fisostomis
phytokinins: fitokinin
phytometer: fitometer
phytomiza: fitomiza
phytomorphic soil: tanah firomorfin
phytopathologist: ahli fitopatologi; ahli ilmu penyakit tumbuhan
phytopathology: fitopatologi
phytoplankton: plankton nabati
phytosociology: fitososiologi
phytotoxic: fitotoksik
phytotoxin: fitotoksin
pig: babi
pig crop: produksi anak babi
pigeon fancier: pemeliharaan merpati
pigeon house: kandang merpati
pigeon loft: kandang merpati
pigeonry: kandang merpati
piggery: kandang babi
piglet: anak babi
pigwash: makanan babi
pili: pili; pilus
pilliferous layer: lapisan pilifer
pinder: penjaga kandang
pin feather: bulu halus
pioneer stages: tahap pionir
piperonyl butoxide: butoksida piperonil
pit canal: saluran nokta
pit cavity: rongga nokta
pitchfork: garpu jerami

- pith:** empulur
placenta: tembuni; ari-ari
place utility: kegunaan tempat
placic horizon: horizon plastik
plaggen epipedon: epipedon plagen
plagioclastic rocks: batu-batuan plagioklasik
planidium larva: larva planidium
planisaic: planisaik
plankton: plankton
planktonic eggs: telur-planktonis
planosol: planosol
plant consumption: kebutuhan air tanaman
plant disease: penyakit tumbuhan
plant food: hara tumbuh-tumbuhan
plant growth: pertumbuhan tanaman
plant growth production: produksi pertumbuhan tanaman
plant hormone: hormon tumbuhan
plant nutrients: unsur hara tumbuh-tumbuhan
plant physiology: fisiologi tumbuhan
plant protein: protein nabati
plant sociology: sosiologi tumbuhan
plasma: plasma (tanah)
plasma membrane: membran plasma
plasmodesmata: plasmodesmata
plasmolysis: plasmolisis
plastic cell woodstock method: metode plastik sel kayu
plastic soil: tanah plastik
plastid: plastid
platy structure: struktur lempeng
plinthite: plintit
plough soil: tanah bajak (an)
plow layer: lapisan bajak
plug: sumbat; menyumbat
plutonic rocks: batu-batuan plutonik
pluviometric coefficient: koefisien jumlah hujan
pneumatogenic minerals: mineral-mineral pneumatogenik
pneumatolitic stage: tingkat pneumatolitik
pneumatolytic minerals: mineral-mineral pneumatolitik
pocosin: pokosin
podsol: podsol
podzolization: podzolisasi
poikilothermic: poikilotermik
poikilothermy: poikilotermi
point precipitation: presipitasi setempat
point rainfall: curah hujan setempat
poisonous plant: tumbuhan beracun
polar chemical compound: senyawa kimia polar
polar lake: danau kutub
polarographic method: metode polarografik
pollination: penyebukan
polisher; whitener: alat penyosoh
pollutant: polutan
polyacril amide; p.a.m.: poliakril amida
polyacrylic acid; p.a.a.: asam poliakrilik
poly clymax: poliklimaks
polyculture: budidaya campuran (ikan); polikultur

polyestrus: berahi majemuk
polyethylene glycol: polietilen glikol
polygamy: poligami
polygastric animal: ternak berperut ganda
polygenic: poligenik
polymerization: polimerisasi
polyphenol oxydase: oksidase polifenol
polysaccharide: polisakarida
polyspermy: polispermi
polytypic: politipik
polyvalent extension worker: penyuluh pertanian polivalen
polyvinyl acetate; p.v.ac.: polivinil asetat
polyvinyl pyrrolidone: polivinil pirrolidon
ponderal index: indeks ponderal
ponding: penggenangan
pond production: produksi kolam
pony → BAND RESAW
poor: miskin
poor and willing: miskin tapi berkemauan
population: populasi
population age distribution: distribusi umur dari populasi
populational growth: pertumbuhan populasi ikan
population density: densitas populasi
population dispersal: pemencaran populasi; dispersal populasi
population displosion: displosi penduduk
population education: pendidikan kependudukan
population explosion: ledakan penduduk

population fluctuation: fluktuasi populasi
population growth form: bentuk pertumbuhan populasi
population implosion: implosi penduduk
population policy: kebijaksanaan kependudukan
population pressure: tekanan populasi
pore space: ruang pori
pork: daging babi
pork sausage: sosis babi
porogamous fertilization: pembuahan porogram
porosity: porositas
portable flume; portable weir: bendung portabel
portable hog house: o
portable lift net: jaring angkat portabel
portable trap: perangkap portabel
portable weir → PORTABLE FLUME
positive check: pengekanng positif
positive electrotaxic: elektrotaksis positif
positive interactions: saling-hubungan positif (interaksi positif)
positive phototaxic: fototaksis positif
positive rheotaxic: reotaksis positif
possession utility: kegunaan pemilikan
possible precipitation: kemungkinan presipitasi
possible water expenditure: air yang mungkin dibutuhkan
post-emergence: setelah tumbuh

post-emergence tillage: pengolahan tanah pasca-tanaman muncul
porst-harvest tillage: pengolahan tanam pasca-panen
post-industrial subsistence production: produksi subsisten pasca-industri
postmortem: pasca-mati
postnatal: pasca lahir
post-orbital head length: panjang kepala di belakang mata
postpartum: pasca-melahirkan
post-planting tillage: pengolahan tanam pasca tanam
potadromous: potadrom
potamodromy: potamodromi
potamoplankton: potamoplankton
potassium adsorption ratio; rak: nilai banding adsorpsi kalium
potassium-supplying power of soils: kapasitas penyediaan kalium
potential acidity: keasaman potensial
potential buyer: calon pembeli
potential energy: energi potensial
potential evapotranspiration: kebutuhan air potensial
potential transpiration: transpirasi potensial
pot gear: pot perangkap
poult: anak ayam
poulterer: pedagang unggas
poultry: unggas
poultry disease: penyakit unggas
poultry house: kandang unggas
poultry men: peternak unggas
poultry production: ilmu produksi unggas

poultry science: ilmu ternak unggas
poultry shop: toko makanan unggas
poult house: kandang anak ayam
power: kekuasaan
power cable logging: pembalakan kabel bertenaga
power reaper: pembabat batang padi
prairie soil: tanah preri
prechilling: pra pendinginan
precipitation: presipitasi
precipitation interception: perintang presipitasi
predation: predasi
predator: predator
predator chain: rangkaian predator
pre-determined program: program terencana
predorsal length: panjang predorsal
preemergence tillage: pengolahan tanah pratanaman muncul
preemergence treatment: perlakuan prakecambah
pregnant → CONCEPTION
preharvest tillage: pengolahan tanah prapanen
pre-industrial subsistence production: produksi subsisten pra-industri
pre-planting herbicide: herbisida sebelum tanam
pre-planting tillage: pengolahan tanah pratanam
prepotency: daya menurunkan
preserve meat: daging beku
presipitation: hujan
pressure group: kelompok pende-

pressure pan; induced pan

sak
pressure pan; induced pan: lapisan padat tekan
pretothorax: pretotoraks
preventive: usaha pencegahan
preventive shecks: pengekan pencegahan
preventive weed control: pencegahan timbulnya tumbuhan pengganggu
prey: mangsa
price: harga
price advertising: iklan harga
price control: pengaturan harga
price cycle: siklus harga
price fluctuation: fluktuasi harga; naik-turunnya harga
price relationship: hubungan harga
price stabilization: pemantapan harga
price support: dukungan harga
price system: sistem harga
pricing efficiency: efisiensi harga
primary: partikel primer
primary canal: saluran primer
primary cell wall: dinding sel primer
primary consumers: konsumen primer
primary dormancy: dormansi primer
primary energy: energi primer
primary food: makanan langsung
primary industry: industri primer
primary mineral: mineral primer
primary noxious weed: tumbuhan pengganggu merusak primer
primary parasite: parasit primer
primary producer: penghasil primer

productive ration

primary productivity: produksi primer
primary seed sample: contoh benih primer
primary succession: suksesi primer
primary tillage: pengolahan tanah primer
prime slaughter grade: o*
primitive ovule: bakal biji primitif
principle of opportunity cost: prinsip biaya pilihan
principle of substitution: prinsip substitusi
prismatic soil structure: struktur prismatis
processed fish: ikan olahan
processing: pengolahan
processing cooperative: koperasi tanaman
producers: produsen
product advertising: iklan produk
product development: peningkatan nilai barang
product differentiation: diferensiasi barang
production cost: biaya produksi
production elasticity: elastisitas produksi
production factor: faktor produksi
production function: fungsi produksi
production goods: benda produksi
production target: sasaran produksi
production unit: satuan usaha
productive mentality: mental produktif
productive ration: ransum produksi

productive soil

productive soil: tanah produktif
productivity of soil: produktivitas tanah
product motives: motif barang; motif produk
proficiency motives: motif keahlian
profile, soil profile: profil tanah
profit: keuntungan
profitable water requirement: keperluan air yang menguntungkan
progeny: keturunan
progeny testing: uji keturunan
prolific: prolifik
promotion: promosi
propaphos: propafos
protease: protease
protectant: zat pelindung; protektan
protein: protein
prothorax: protoraks
protocooperation: protokoperasi
protonymph: protonimfa
protoplankton: protoplankton
protoplasm: protoplasma
protoplast: protoplas
proven sire: bibit unggul (ternak); pejantan unggul
psammitic rocks: batu-batuan psamitik
psammolittoral: psamolitoral
psammophytes: psamofit
psephitic rocks: batu-batuan psefitik
pseudo-mycelium: miselium semu
psocoptera: psokoptera
pubescent: pubesen
public warehousing: pergudangan umum

pyrogenic minerals

puddle erosion: erosi genangan
pullet: ayam dara
pullet cost: biaya pemeliharaan ayam dara
pull factor: faktor penarik
pullorum: pulorum
pulp: pulp
pumicedus lavas: lava "kambang"
pupa: pupa
purchasing cooperative: koperasi pembelian
purchasing power: daya beli
pure breeding: kawin murni
pure culture: biakan murni
pure seed: benih murni
pure breed: ternak murni
push factor: faktor pendorong
push net: jaring dorong
pustule: pustul
putrefying bacteria: bakteri pengurai
p.v.ac → POLYVINYL ACETATE
pycnidiospore: piknidiospora
pygidium: pigidium
pyramid of biomass: piramida hasil
pyramid of energy; pyramid of productivity: piramida energi; piramida produksi
pyramid of numbers: piramida angka
pyran: piran
pyrcheliometer: pirkeliometer
pyrethrum alkaloid: piretrum alkaloid
pyrlinmometer: pirlinmometer
pyroclastic rocks: batu-batuan piroklastik
pyrogenic minerals: mineral-mi-

neral pirogenik
pyrophyllite: pirofilit

P1, P2, P3, ...**: P1, P2, P3,
...**

Q

Q02: Q02

quadrat: kuadrat

quadruple cropping rotation: ro-
tasi ganda empat

quality advertising: iklan kualitas

quality consumer: konsumen kua-
litas

quality control: penilaian kualitas
mutu

quality deterioration: penurunan
mutu

quality of water: kualitas air (iri-
gasi)

quality standard: mutu patokan;
mutu standar; mutu baku

quantosome: quantosom

quarantine: karantina

queen cell: sel ratu

quick breaking emulsion: emulsi
mudah pecah

quick wet method: metode cepat
basah

quiescent: quiescent

quinone: kuinon

quintuple cropping rotation: rota-
si ganda lima

R

race: ras

race meeting: pacuan kuda

racer: kuda pacu

race track: arena pacuan kuda

radial intercellular canal: saluran
jejari antarsel

radiation: radiasi

radicle: radikula

radiolaria: radiolaria

rain discharge: debit hujan

raindrop erosion: erosi hujan

rainfall curve: kurva hujan

rainfal excess: curah hujan neto

rainfall infiltration: infiltrasi hu-
jan

rainfall intensity: intensitas curah

hujan

rainfall intensity curve: kurva in-
tensitas curah hujan

rainfall intensity frequency: fre-
kuensi intensitas curah hujan

rainfall province: wilayah hujan

rainfed agriculture → DRYLAND

FARMING

rain-fred rice-field: sawah tadah
hujan

rain gauge: alat ukur hujan; pe-
nakar hujan

rain gauge: alat ukur hujan; pe-
nakar hujan

rain gauge station: stasiun hujan

rain recording gauge: alat ukur

hujan otomatis
raised moss; high moor: gambut tinggi
rake: penggaruk tanah; garpu tanah
rancidity: ketengikan
random cups method: metode "random cups"
rapid aging method: metode cepat kemunduran benih
rate and dosage: dosis bahan aktif; kecepatan dan dosis
rate of adoption: tingkat adopsi
rate of natural increases: tingkat pertambahan penduduk alami
rate of population growth - tingkat pertambahan penduduk
rate of run off: debit limpasan hujan
ratio of consumptive use of water:
to evaporation: nilai banding kebutuhan air terhadap peng-uapan
ration: ransum
rational motives: motif nasional
ration for maintenance: ransum pokok hidup
ratooning: turiang
raw humus → DUFF
raw material: bahan baku; bahan mentah
RDA → RECOMMENDED DAILY ALLOWANCE
readily available moisture: kelembaban tersedia
reallocation of resources: pengaturan sumber-sumber
receipt: penerimaan
reclamation: reklamasi
recommended daily allowance;
RDA: gizi anjur per hari

reconstituted milk: reconstituted milk
rectangular weir: bendung segi empat
recurrence horizon; limit horizon of Weber: horizon ulangan; horizon berulang; horizon terbatas Weber
red brick test: uji media bata
red earth: tanah merah
red loam: lempung merah
red squill: skuil merah
red streaked kernel: butir beras bergaris merah
red tide: red tide
reducers: pengurai
reducing sugar: gula reduksi
reduction: reduksi
reductive amination: aminasi reduktif
reference group: kelompok pengaruh
reference protein: protein baku
reflex: refleks
reforestation: reboisasi
regeranted soll: tanah muda
regeneration; return flow: aliran timbul kembali
registered pesticide: pestisida terdaftar
registration: registrasi
regolith: regolit
regosol: regosol
regression climax: klimaks regresi
regulating reservoir: waduk pengatur
regur: regur
regur; black cotton soil: regur tanah hitam bersifat kapas
regurgitation: regurgitation
rejection to new idea: penolakan

ide baru
relative abundance: banyak relatif
relative evaporation: penguapan relatif
relative growth: pertumbuhan relatif
relative humidity: kelembaban relatif; kelembaban nisbi
relative wetness: kadar air relatif
relay planting: pergantian tanah; tanah sisipan
relict: relik
relict soils: tanah-tanah relik
rendzina: renzina
rent: sewa (tanah)
repellents: repelen; zat penghalau
repent → CREEPING
replacement discontinuance: penundaan penggantian
replacement stock: ternak pengganti; hewan pengganti
replacement tissue: jaringan pen-desak
replanting: penanaman kembali
reproductive organ: organ reproduktif
reproductive potential: potensial reproduktif
requirement capital: modal yang dikehendaki
reregement: reregemen
reservation price: harga reservasi
resident bacteria: bakteri permukaan
resident species: spesies menetap; spesies residen
residual effect: efek sisa
residual mass curve: kurva massa sisa
residual milk: susu sisa
residual soil; sedentary soil: tanah

menumpang; tanah residual; tanah sedentaris
residue: residu
residue tolerance: toleransi residu
resin canal: saluran damar
resistance: resistansi
respiration: respirasi
respiration test: uji respirasi
respiratory poison: racun respirasi
respiratory quotient; RQ: quosien respirasi
response curve: kurva respons
resting spore: spora istirahat
restock: persediaan tebaran
restocking: penebaran kembali
rest period: periode istirahat
retail cut: daging eceran
retailer: pedagang pengecer
retail outlet: kios sarana produksi
retail price: harga eceran
retarding reservoir: waduk tampung
rete mirabile: retemirabile
retention: retensi
retrograde: retrograde
retting: berair serat
return: penghasilan
return flow → REGENERATION
returning currents: arus balik
revenue: hasil penjualan
reversing thermometer: termometer reversing
rheology: reologi
rheoplankton: reoplankton
rheotaxic: reotaksik
rhizo cylinder: tabung rizo
rhizobia: rizobia
rhizome: rizome
rhizomorph: rizomorf
rizosphere: rizosfer, zone perakaran

ribonucleic acid → RNA
ribosome: ribosom
rice: beras
rice bran: dedak
rice-cutter: ani-ani
rice milling unit: unit penggiling padi
rice moisture content: kadar-air beras atau gabah
rill erosion: erosi alur
ring spot: cincin klorotik
ring tag: teg cincin
risk: risiko
risk bearing: penanggulangan resiko
river basin development: pengembangan daerah aliran
river catchment area: daerah tadahan sungai
river controlled estuaries: estuaria dikendalikan sungai
RNA; ribonucleic acid: ARN; asam ribonukleat
rocky shore: pantai berbatu; pantai berkarang
rodenticide: rodentisida
rogue: rorod
role: peranan
rolled paper test → RP TEST
ronnel: ronnel
roof bouw: roof bouw
root cap; root tip: tudung akar
root constant: konstanta akar
root crops: umbi-umbian
rooted floating: tumbuhan mengapung berakar
rooted submerged plant: tumbuhan melayang berakar
root growth test: uji pertumbuhan akar
root hair: bulu akar

root herbicide → SOIL HERBICIDE
root pressure: tekanan akar
root stock: umbi batang
root tip → ROOT CAP
root tuber: ubi akar
rosette: roset
rostrum: paruh serangga; rostrum
rotary or drum screen: saringan berputar
rotary weeder: islandak
rotation: rotasi
rotenoids: rotenoida
rotenon: rotenon
rotting: pembusukan
rough rice; paddy: gabah
round Norway tag: teg Norwegia
RP-test; rolled paper test: UKD; uji kertas gulung
RQ → RESPIRATORY QUOTIENT
rubber-roll husker: pengupas be-rol karet
ruderal plant; nomadplant: tumbuhan nomaden
rudimentary: rudimenter
ruminant: ruminansia
ruminate: ruminasi; memamah biak
ruminating: ruminasi
runoff: aliran permukaan
run-off: limpasan hujan
run off coefficient: koefisien limpasan hujan
run-off cycle: siklus limpasan hujan
run off farming: pertanian pencegahan aliran permukaan
run off percentage: persentase limpasan hujan
rural animation: kegiatan masyarakat desa

rural society: masyarakat pedesa-an
rural sociology: sosiologi pedesa-an
rural urban fringe: pinggiran desa kota

rurbanization: rurbanisasi
russet: kerak buah
rust: karat
ryania: riania
rye; wheat: gandum

S

sack drying: pengeringan karung
safety fin-tag: teg jarum
safety margin: batas aman
safflower (*Bivoo oriellana*) →

ANATTO

salesmanship: kepramuniagaan
sales potential: potensi penjualan
sales promotion: peningkatan penjualan
salic horizon: horizon salik
saline-sodic soil: tanah salin ber-soda
saline soil: tanah salin
salinity: salinitas
salinization: salinisasi
salt-affected soil: tanah tergarami
saltation: saltasi
salt balance: keseimbangan garam
salted fish: ikan asin
salt index: indeks garam
salt tolerance: toleransi garam
sample census: sensus contoh
sampling methods: metode contoh
sand: pasir
sandy clay: tanah liat berpasir
sandy clay loam: lempung liat berpasir
sandy loam: lempung berpasir

sandy shore: pantai berpasir
sanitary sea water: air laur saniter
sanitation: sanitasi
saprophyte: saprofit
saprophyte chain: rangkaian saprofitik
saproplankton: saproplankton
saprovor: saprovor
SAR→SODIUM ADSORPTION RATIO
sarcotesta: sarkotesta
satisfaction of appetite motives: motif memuaskan selera
saturate: jenuh
saturated soil: tanah jenuh
saturated soil paste: pasta tanah jenuh
saturated vapourpressure: tekanan uap air jenuh
saturation extract: ekstrak jenuh
saturation percentage: persentase jenuh
sausage: sosis
sausage roll: roti sosis
saw carriage: gerobak balak
scab: kudis
scarcity period: musim paceklik
scarification: skarifikasi
schalter formation: formasi schalter
science: ilmu pengetahuan

scierenchyma: sklerenkim
sclerotium (*pl. sclerotia*): sklerotium
sclerotization: sklerotisasi
scoop net: tangguk; serok
screens: saringan
scutching: menggebot
scutellum: skutelum
scythe: sabit bertangkai panjang
sea almond (*Terminalia catalpa*):
 →CATALPA
sea fishery: perikanan laut
sea mount: gunung di tengah lautan
sea weed collecting gear: alat pengumpul rumput laut
seasonal consumptive use: kebutuhan air musiman
seasonality: sifat musiman
seasonal morphism: morfisme musiman
seasonal price variation: variasi harga musiman
seasonal production variation: variasi produksi musiman
seasonal unemployment: pengangguran musiman
secchi dish: keping sekkhi; lem-peng sekkhi
secondary canal: saluran sekunder
secondary cell wall: dinding sel sekunder
secondary consumers: konsumen sekunder
secondary dormancy: dormansi sekunder
secondary energy: energi sekunder
secondary energy: energi sekunder

secondary food: makanan sekunder
secondary group: kelompok sekunder
secondary growth: pertumbuhan sekunder
secondary industry: industri sekunder
secondary infection: infeksi sekunder
secondary mineral: mineral sekunder
secondary noxious weed: gulma ganas sekunder; tumbuhan pengganggu perusak sekunder
secondary parasite: parasit sekunder
secondary particle: partikel sekunder
secondary producer: penghasil sekunder
secondary productivity: produksi sekunder
secondary soil: tanah angkutan; tanah sekunder
secondary succesion: suksesi sekunder
secondary thermocline: termoklin sekunder
secondary tillage: pengolahan tanah sekunder
sector modern: sektor modern
security from danger motives: motif menjaga diri
sedentary agriculture: pertanian menetap
sedentary soil →RESIDUAL SOIL
sedges: tumbuhan pengganggu teki-teki
sedimentary peat: gambut endapan

sedimentary rock

sedimentary rock: batuan endapan
an
sedimentation analysis: analisis endapan
sediment test: uji sedimen
seed: biji; benih
seed bed: pesemaian
seed certification: sertifikasi benih
seed certification program: program sertifikasi benih
seed coat dormancy: dormansi kulit benih
seed deterioration: kemunduran benih
seed dispersal: penyebaran biji
seed grower: penangkar benih
seed leaching method: cara pencucian biji
seedling: bibit; kecambah
seedling stage: masa kecambah
seed multiplication farm: kebun biji
seed physiological quality: mutu fisiologis benih
seed production aspect: aspek produksi benih
seed technologist: ahli teknologi benih
seed technology: teknologi benih
seed technology orientation: orientasi teknologi benih
seed test medium: medium pengujian benih
seed treatment: perawatan benih
seed viability: viabilitas benih
seed vigor; seed vitality: kekuatan tumbuh benih
seeding colon: kolon naik
seepage: rembesan
seepage spring: mata air rembes-

sequential planting

an
segment: segmen
segregation: segregasi
seine net: jaring kantong
selected spawner: bibit unggul
selective contact change: perubahan kontak pilihan
selective demand: permintaan selektif
selective herbicide: herbisida selektif
self cleaning bar screen: saringan jeruji pembersih
self-determined program: program berdikari
self feeding tresher: perontok pelayanan mekanis
self-mulching soil: tanah pemulsa
self-service: melayani sendiri
self sufficient: mencukupi diri sendiri
selling function: fungsi penjualan
semen extender; semen diluent: pengencer mani
semi aquatic weed: tumbuhan pengganggu semi-akuatik
semi acid → SUB-ARID
semi budyant eggs: telur melayang
semi humid → SUB-HUMID
semi parasitic plant: tumbuhan setengah parasit; semi parasit
semi-skilled labor: tenaga semi-akhli
semiochemical: zat kimia sandi
senile: tanah tua; senil
sensitivity: kepekaan
sepiolite: sepiolit
septate: sekat
sequential planting: tanah berurutan

seral stage: tahap seral
sere: sere
serology: serologi
service cooperative: koperasi jasa
sessile: sesil; melekat; menempel
seston: seston
set gill net: jaring insang tetap
set long line: rawai dasar
settling suspended matters: bahan endapan diam
sex cell; germ cell; gamete: sel kelamin
sex ratio: rasio jantan betina; perbandingan jenis kelamin
sexer: penyeleksi kelamin
sexual dichromatism: dikromatisme seksual
sexual dimorphism: dimorfisme seksual
sexual reproduction: reproduksi seksual
shade: naungan
shadow price: harga bayangan
shadow wage: upah bayangan
shallow layer drying: pengeringan hamparan; taburan tipis
share cropper: petani penggarap
share cropping: bagi hasil
shared poverty: kemiskinan bersama
sharp-crested weir: bendung puncak tajam
shatter: rontok
sheath: upih
sheep: domba
sheep dog: anjing gembala domba
sheep science: ilmu ternak domba
sheep walk: panganan domba
sheet erosion: erosi permukaan
shell fish collecting gear: alat pengumpul kerang-kerangan

shelter: kandang perlindungan
shelter belt: shelter belt
shelter belt: shelter belt
shelter belts: jalur pelindung
shepherd: gembala
shepherdess: gembala wanita
shifting cultivation: pertanian berpindah; pertanian ladang
shopping centre: pusat pertokoan
short crop: tanaman genjah
short day plant: tanaman hari pendek
short run: jangka pendek
shorthorn cattle: lembu tanduk pendek
shot hole: bolong daun
shrinkage: susut kering
shuck: kelobot
siamese cat: kucing siam
sickle: sabit
side alley: lorong samping
side camp: khemah terpencil
side trawl: jaring tarik samping
sierozem; grey desert soil: sieroze-
 ma; tanah gurun kelabu
sieve: ayakan
sieve plate: sekat penyaring
sign: tanda
silage: silase
silica-aluminium-ratio: rasio sili-
 ka aluminium; nisbah silika
 aluminium
silica-sesquioxide: rasio silika ses-
 kuioksida; nisbah silika ses-
 kuioksida
silica-sesquioxide ratio: nilai ban-
 ding silika seskuioksida
silk: rambut jagung
silo: silo
silt: debu
silt loam: lempung berdebu

silty clay

silty clay: tanah liat berdebu
silty clay loam: lempung liat berdebu
simple bar screen: saringan-jeruji sederhana
simple individual subsistence production; simple familial subsistence production: produksi subsistensi tahunan sederhana
simple perennial weed: tumbuhan pengganggu tahunan sederhana
single climatic climax: klimaks iklim tunggal
single cross: silang tunggal
single drum tresher: perontok drum tunggal
single purpose chicken: ayam ekaguna
sink: wadah
sinker: sinker
sinkers: tumbuhan baluh
site: sait
site index: indeks sait
skeletal soil: tanah kerangka
skilled labor: tenaga terlatih
skim milk: susu bawah
skimming: panen selektif-berkala
skinner: pedagang kulit, pengulit
slack season: masa senggang; masa menganggur
slanted rolled paper →SRP-TEST
slickensides: slikenaisid
slipjsteen →GRINSTONE
slime flux: aliran getah
slip-tongue cart: kereta roda baklak
slumping: kemerosotan (tanah)
slurry method: metode "slury"
small cattle: ternak kecil
small egg: telur kecil

social value

small holder: usaha tani pertanian gurem
small holder farm: peternakan rakyat
small intestine: usus halus (ternak)
small ruminant: ternak kecil ruminan
small scale production: produksi skala kecil
smoke candle: lilin asap
smoked fish: ikan asap
smut: smut
snout length: panjang moncong
snow catch: perangkap salju
social achievement motives: motif prestasi sosial
social agronomy: agronomi sosial
social capilarity: kapilaritas sosial
social change: perubahan sosial
social classes: kelas sosial
social climbing mobility: mobilitas sosial meningkat
social control: kontrol sosial
social group: kelompok sosial
social impact: dampak sosial
social income: pendapatan sosial
social institution: pranata sosial
social interaction: interaksi sosial
socialization: sosialisasi
social mobility: mobilitas sosial
social overhead capital: modal tetap masyarakat
social process: proses sosial
social sinking: mobilitas sosial menurun
social status: status sosial
social stratification: pelapisan sosial
social structure: struktur sosial
social value: nilai sosial

sodication

sodication: sodikasi
sodic soil: tanah natrium
sodium adsorption ratio; SAR: nilai banding adsorpsi natrium; SAR
sodium percentage: persentase natrium
sodium (Na) polyacrylate: sodium (Na) poliakrilat
sodium selenate: natrium selenat
soft consistency: keteguhan kelembakan
soft-rays: jari-jari lunak
soft rot: busuk basah
soft seed: biji berkulit lunak
soft water: air lunak
soft-water lakes: danau air lunak
soil: tanah
soil acting herbicide: herbisida tanah
soil aeration: aerasi tanah
soil additives: aditif tanah
soil air: udara tanah
soil amelioration: perbaikan tanah
soil association: asosiasi tanah
soil auger: auger tanah; bor tanah
soil biochemistry: biokimia tanah
soil biotic population: populasi biotik tanah
soil buffer compound: senyawa penyangga tanah
soil chemistry: ilmu kimia tanah
soil class: kelas tanah
soil complex: kompleks tanah
soil conditioning: pengkondisian tanah
soil conversation: pengawetan tanah
soil cultivation: pengolahan tanah
soil drought → AGRICULTURAL

soil persistence

DROUGHT

soil enrichment (*microbiological*): penyuburan jasad mikro tanah
soil erosion: erosi tanah
soil evaporation: penguapan tanah
soil extract: ekstrak tanah
soil fabric: ragam tanah
soil family: famili tanah; keluarga tanah
soil fertility: kesuburan tanah
soil framework: kerangka tanah
soil fumigant: fumigan tanah
soil fumigation: fumigasi tanah
soil genesis: genesis tanah
soil geography: geografi tanah
soil herbicide; root herbicide: herbisida tanah
soil horizon: horizon tanah
soil inhabitant: jasad mikro tanah
soil injector: penyuntik tanah
soil management: pengelolaan tanah
soil map: peta tanah
soil mechanic and engineering: mekanika dan teknologi tanah
soil microbiology: mikrobiologi tanah
soil mineralogy: mineralogi tanah
soil moisture: kelembaban tanah
soil moisture air accretion: peningkatan kelembaban tanah
soil moisture deficit: kekurangan kelembaban tanah
soil monolith: monolit tanah
soil morphology: morfologi tanah
soil organic matter: bahan organik tanah
soil particle: partikel tanah
soil persistence: persistensi tanah, persistensi herbisida dalam ta-

nah
soil phase: fase tanah
soil piping; tunneling: penerowongan tanah
soil profile: profil tanah
soil qualities: kualitas tanah
soil retentivity: provil pengikatan tanah
soil science: ilmu tanah
soil separates: pisahan tanah; pemisahan-pemisahan tanah
soil series: seri tanah
soil sterilant: sterilan tanah
soil structure: struktur tanah
soil structure classes: kelas struktur tanah
soil structure grades: derajat struktur tanah
soil structures types: tipe struktur tanah
soil survey: survai tanah
soil test: uji tanah
soil texture: tekstur tanah
soil type: tipe tanah
soil variant: varian tanah
soil water: air tanah lapisan atas
soil-formation factor: faktor pembentukan tanah
solanad type: tipe solanad
solar constant: konstanta matahari
solar energy: energi matahari
solar radiation: radiasi matahari
solid lumber pile → BULK
solids not fat: bahan padat tanpa lemak
solitair: soliter
soluble sodium percentage: persentase sodium terlarut
solum: solum
sombrik horizon: horizon sombrik

soorghum: sorgum
sorting: sortasi pemilihan
sorus (pl. sori): sorus, sori
sour milk: susu asam
source of inoculum: sumber inokulum
sovereignty: kekuasaan tertinggi
sowing seed: benih
spage: singkup; sekup
spanner: kunci pas; kunci Inggris
spawner: bibit
spear; gaff: lembing; tombak
special weed control: pengendalian gulma khusus
species crossing: kawin jenis
specific combining ability: kemampuan gabung khusus
specific heat: panas spesifik
specific humidity: kelembaban spesifik
specific surface: permukaan spesifik; permukaan khas
specific yield: debit spesifik
speculation: spekulasi
speculative middlemen: pedagang perantara spekulatif
speculator: spekulator
speed of germination test: uji kecepatan berkecambah
spermagonium: spermagonium; spermagonia
spermatozoa: sel mani
specific density: densitas spesifik
specific growth rate: derajat pertumbuhan spesifik
sphagnum: sfagnum
spike stage: stadia duri
spinous soft-rays: jari-jari lunak mengeras
spiny-rays: jari-jari keras
spiral valve: katup spiral

spirillum (pl. spirilla)

spirillum (pl. spirilla): spirilum;
spirila
splash erosion: erosi ceburan
spodic horizon: horizon spodik
spodosols: spodosol
sponitza: sponitza
spontaneous apophytes: apofit
spontan
spontaneous transmigration:
transmigrasi spontan
spoon methods: metode sendok
sporacide: sporasida
sporangiophore: sporangiofor
sporangium (pl. sporangia): spora-
rangium; sporangia
spore: spora
sporidium: sporodium; sporidia
sporodochium (pl. sporodochia):
sporodokium
spot fishing: olah raga meman-
cing
sporulate: sporulasi
spot treatment: pemakaian terpu-
sat
spray drift: semprotan bias
spray zone: sprai zone
sprayer: penyemprot
spring: mata air
spring overturn: pembalikan mu-
sim semi
sprinkler irrigation: irigasi pancar
srp-test; slanted rolled paper:
ukdm; uji kertas dimiringkan
stable-boy: pembantu kandang
stack burn: terbakar bertumpuk
stage drying: pengeringan berta-
hap
stagnogley soils: tanah stagnoglei
stained kernel: butir beras berno-
da
stamp: iles; irik

stolon

standard infiltration curve: pan-
jang standar
standardization: standardisasi;
pembakuan
standard of living: standar hidup
standard of quality: standar mutu
standard substrate: substrat stan-
dar
standing crop: hasil sesaat
staple food: makanan utama
starch: pati
starch value: nilai pati
starter fertilizer: pupuk pemula
starter ration: makanan anak
ayam
state farmer: peternakan negara
static pressure: tekanan udara
statis
status conflict: konflik status
status symbol: simbol status
stete: stete
stenoaccious: stenoaksius
stenobathic: stenobatik
stenohaline: stenohalin
stehnohydric: stenohidris
stenophag: stenofag
stenothermal: stenothermal
stereotype: stereotip
sterigma: sterigma
sterilized milk: susu steril
stern trawl: jaring tarik buritan
sterol: sterol
still heat; sikut heat; sikut estrus:
berahi terpendam
stimuli for feeding: perangsang
untuk makan
stock: persediaan alamiah; stock
stock breeder: stock breeder
stock raiser: peternak
stockyard: stockyard
stolon: stolon

stoma (pl. stomata)

stoma (pl. stomata): stoma; stomata
stomach analysis: analisis lambung; analisis isi perut
stomatal transpiration: transpirasi stomata
stone disc husker: gilingan "monyet"
stones: batu
stony soil: tanah berbatu
stool: anakan
storage: penyimpanan
storage credit: kredit penyimpanan
storage function: fungsi penyimpanan
storm run-off: limpasan hujan badai
storm seepage: rembesan hujan badai
stow net: jaring perangkap
saddle carriage: gerobak gantung
strangers: tumbuhan pencekik
strap tag: teg sabuk
stratifikasi: stratifikasi (dalam pengertian ilmu benih)
stratosphere: stratosfer
stream: aliran air
stream flow depletion: aliran sisa
stream gauging: pengukuran debit
streamline: *streamline*
stress condition: kondisi yang menekan
stress test: uji tekanan
strip cropping: tanam secara strip; penanaman menurut jalur
strip tillage: pengolahan tanah jalur

subsistence agriculture

stroma (pl. stromata): stroma; stromata
structural charge: muatan struktur
structure index: indeks struktur
strychnine: strikhnin
stubble mulch: musal tunggul
stunted plant: tumbuhan kerdil
stunting: hambatan tumbuh
sturgeon tag: teg sturgeon; teg terubuk
stylet: stilet
stylet-borne: tularan stilet
sub-arid; semi-arid: setengah kering
sub-humid; semi-humid: setengah lembab
sub-irrigation: subirigasi
suberin: suberin
suberin; cork: zat gabus
suberization: suberisasi; pembentukan zat gabus
sublethal dosage: dosis subletal
submarginal land: tanah submarginal
submerged plant: tumbuhan melayang
submerged weir: bendung terendam
submersible vehicle: kendaraan selam
sub minimum temperature: suhu subminimum
submitted seed sample: contoh benih
suboxidation: suboksidasi
sub population: subpopulasi
subscription capital: modal ripai
subsidiary: subsidi
subsistence agriculture: pertanian subsisten

subsistence level of living

subsistence level of living: tingkat hidup subsisten
subsistence production: produksi subsisten
subsistence requirement: kebutuhan subsisten
sub soil: tanah bawah
subsoil chisel → CHISEL
subsoiling: penggemburan tanah lapisan bawah
substrate: substrat
subsurface drainage: drainase bawah permukaan
subsurface run-off: limpasan hujan bawah permukaan
subsurface tillage: pengolahan di bawah permukaan tanah
subsurface water: air bawah permukaan
subsurface waves: gelombang bawah permukaan
sucker: tunas pengisap
sucrase: sukrase
sucrose: sukrosa
sugar beet: bit gula
sugar cane: tebu
sulfudic materials: bahan-bahan sulfidik
sulphuric horizon: horizon sulfurik
summation curve: kurva tekstural
summer annual weed: tumbuhan pengganggu setahun musim panas
summer stagnation period: periode-diam musim panas
sun cracked: terpecah sinar matahari
sun drying: penjemuran
superfamily: superfamili
supermarket: toko serba ada

suspended hydrophytes

supervised credit: kredit terbimbing
supplementary products: produk suplemen
supply curve: kurva penawaran
supply shift: pergeseran penawaran
support program: program dukungan (jaminan harga)
supporting soil conservation practices: tata penunjang pengawetan tanah
supra tidal: supra tidal
supressed weir: bendung tertekan
surface area: luas permukaan
surface charge density: kepadatan muatan permukaan
surface drain: serokan buang permukaan
surface drainage: drainase permukaan
surface erosion: erosi permukaan
surface film: selaput permukaan
surface run-off: limpasan permukaan
surface slope: kemiringan muka air
surface tension: tegangan permukaan
surface water: air permukaan
surfactant: surfaktan
surplus disposal program: program pelembaran hasil yang berlebihan
surplus labor: kelebihan tenaga
surrounding gill net: surrounding gill net
survey: survei
susceptibility: kerentanan
suspended hydrophytes: hidrofit menggantung

suspension: suspensi
swamps: rawa-rawa
sweet condensed milk: susu ken-
 tal manis
swimming: berenang
swine science: ilmu ternak babi
symbiont: simbion
symbiosis: simbiosis
symbiotic: simbiotik
symbiotic bacteria: bakteri sim-
 biotik
symmetry concentration: konsen-
 trasi simetri
symmetry value: nilai simetri
sympplast: simplas

symptom: gejala
symptomless: tanpa gejala
syncytium: sinsitium
syndrome: sindrom
synergism: sinergisme
syngamy: singami
synthesis: sintesis
syntype: sintipe
systemic: sistemik
systemic herbicide: herbisida sis-
 temik
systemic insecticide: insektisida
 sistemik
szymanski's actograph: aktograf
 szimanki

T

tagging: teging; penandaan
tagma: tagma
talus: talus
tan: menyamak
tangible benefit: keuntungan ma-
 terial
tan house: gudang hasil penya-
 makan
tanner: penyamak
tannery: penyamakan
tan-vat: tong penyamak
tan-yard: lapangan penyamakan
tap root: akar tunggang
target canker: kanker sasaran
tapioca (*Manihot utilisama*) →
 CASSAVA
tarsus: tarsus
tassel: uji rasa
tattoo method: metode pencacahan
taxonomy: taksonomi
t.c.v. → TOTAL COMPETITION VA-

LUE

teat: puting susu
technique tagging: teknik menci-
 ri; teknik teging
technological efficiency → OPERA-
 TIONAL EFFICIENCY
technological skill: ketrampilan
 teknologi
teliospore: telliospora
telium: telium
Telly's detector lamp: lampu de-
 tektor Telly
telson: telson
temperate lake: danau subtropika
temperature: suhu
temporary plankton: plankton se-
 mentara
temporary pond: kolam temporer
tenant: penyewa
tendrill: sulur
tensiometer: tensiometer

- tent caterpillar:** ulat rangkak
tenuinucellate: nuselus tenui
tepp: tep
tergum: tergum
term of trade: daya tukar; nilai tukar
terra-rossa: tera rosa; tanah merah jambu
terrace farming: pertanian teras
terrestrial weed: tumbuhan pengganggu darat
tertiary canal: saluran tersier
tertiary consumers: konsumen tersier
tertiary industry: industri tersier
tertiary producer - penghasil tersier
test animals: binatang percobaan
testical: buah zakar
test tape method: metode "test tape"
tetradifon: tetradifon
tetrazolium test: uji tetrazolium
thallus: talus
(the) commodity approach: pendekatan serba barang
(the) economic theoretical approach: pendekatan dengan teori ekonomi
(the) rate of population growth: derajat pertumbuhan populasi
(the) size of farm: skala usaha ternak
thermal analysis: analisis termal
thermal conductivity: daya hantar panas
thermal death point: titik mati panas
thermal diffusivity: daya difusi panas
thermal inactivation point: titik inaktivasi panas
thermal resistance: ketahanan termal
thermal stratification: pelapisan termal
thermic: termik
thermocline: termoklin
thermogenic soil: tanah termogenik
thermophilic organism: organisme termofilik
therophytes: terofit
thinning: penjarangan
thiram: fungisida tiram
thixotropy: tiksotropi
thresher: alat perontok gabah
threshing comb: sisir perontok
threshing stick: tongkat perontok
thrombocyte: trombosit
tibia: tibia
tick: kutu
tide: pasang-surut; pasang naik
tide and ebb rice-filled: sawah pasang surut
tide controlled estuaries: estuaria dikendalikan pasang
tide day: hari pasang
tide head: batas pasang surut
tide land: tanah pasang-surut; tanah pasang naik
tillage: pengolahan tanah
tillage action: kegiatan olah tanah
tillage equipment (tools): alat pengolahan tanah
tillage objective: tujuan pengolahan tanah
tillage operation: operasi pengolahan tanah
tillage requirement: persyaratan pengolahan
tillering stage: masa pertunasan

tilling

tilling: membajak
tilth: tanah siap tanam
time utility: kegunaan waktu
tirr: tir
tirs: tirs
(to) **farm:** peternak
(to) **trade in crop still green:** ijon
tolerant: toleran
toluene destillation: destilasi "toluene"
tool (implement): alat tani
top dressing: pemupukan akhir
top-necrosis: nekrosis pucuk
topographic divide: batas topografi
toposaic: toposaik
toposequence: toposekuen
topotype: topotipe
top paper test → TP-TEST
topsoil: tanah olah
torf: torf
torrent: arus deras
total competition value; t.c.v.: nilai kompetisi total
total cost: biaya total
total count: menghitung jumlah
total evaporation: penguapan total
total growth of seedling test: uji pertumbuhan total kecambah
total length: panjang total
total mortality: kematian total
total porosity: porositas total
total product curve: kurva produk total
total run-off: jumlah limpasan hujan
total synthesis: sintesis total
total surface tillage → BROADCAST-TILLAGE
totipotency: totipotensi

transpiration ratio

toxic: beracun
toxicogenic: toksikogenik
toxicologist: toksikolog; ahli ilmu racun
toxicology: toksikologi
toxin: toksin
TP-test; top paper test: UDK; uji di atas kertas
trace element: unsur mikro
trace-of precipitation: presipitasi renik
tracer: perunut
track cable: lintasan kabel
trade barrier: hambatan perdagangan; hambatan tata niaga
trade name: nama dagang
traditionla authority: wewenang tradisional
transaminase: transaminase
transamination: transaminasi
transfer of resources: pemindahan sumber-sumber
tranferase: transferase
transformation: transformation
transit privilege: hak transit
transition zone: daerah transisi; zone transisi
transitional moor: gambut peralihan
transitional soil: tanah peralihan
translocation: translokasi
translucent rice: beras jernih
transmigration: transmigrasi
transmission: transmisi
transmissivity: transmisivitas
transpiration: transpirasi
transpiration coefficient: koefisien transpirasi
transpiration efficiency: rendemen transpirasi
transpiration ratio: nilai banding

transpirasi
transplant: pindah tanah
transportation: transportasi
transportation function: fungsi pengangkutan
transverse colon: kolon lintang
trap crop: tanaman perangkap
trap nest: sangkar jebakan
traps: perangkap ikan
trawl: jaring tarik
tray dryer: pengering rak
tree calliper: angkup pohon
tree crops: tanaman berkayu
tree injector: penyuntik pohon
trend analysis: analisis kecenderungan
trial phase: fase coba
triangular weir: bendung segitiga
tribal subsistence production →
 GROUP SUBSISTENCE PRODUCTION
trichlorofon: triklorofon
trichome: trikom
trieur: trieur
trimedlure: trimedlur
triosephosphatidomerase: triosa-fosfatidomerase
triple cropping rotation: rotasi ganda tiga
triple fusion: fusi tertier
tripsine: tripsin
trochanter: trokanter; (per) gelang(an) paha
troll line: pancing tonda
trophic level: tingkat makanan

U

udder: ambing
udic moisture regime: regim ke-

trophogenic region: daerah trofogenik
tropholytic region: daerah trofolitik
tropical agriculture: pertanian tropis
tropical lake: danau tropika
tropical luxuriance: kemewahan tropika
troposphere: troposfer
true epiphytes: tumbuhan benar-benar epifit
true hermaphrodite: hermafrodit murni; banci murni
true seed: benih benar
truncated soil: tanah rompang
trypanosomiasis: tripanosomiasis
tuna long line: rawat tuna atau rawat tongkol
tuna pole and line: pancing tuna
tuneling → SOIL PIPING
tunnel dryer: pengering terowongan
turbidity: kekeruhan
turbulence: turbulensi
turgor pressure: tekanan turgor
turkey: kalkun
turn over: putaran balik (*turn over*)
turn over rate: derajat *turn-over*
turn over time: waktu *turn over*
twin bird cage: sangkar dua ekor (ayam)
two price plan: rencana dua harga
tylosis; tyloses: tilosis

lembaban udik
ultimate wilting: titik layu teren-

dah
ultisols: ultisol
ultra filtration: ultra filtrasi
ultra microscopic: ultra mikroskopik
ultra plankton: ultra plankton
umbilical hernia: burut pusar
umbric epipedon: epipedon umbrik
unavailable soil moisture: kelembaban tak tersedia
unavoidable farm losses: kehilangan tak terhindarkan di lapangan; kehilangan mutlak di lapangan
under drained: drainase bawah
under employed: setengah menganggur
under employment: pengangguran terselubung
underground water: air bawah tanah
undermilled rice: beras giling tidak lengkap
unemployment: pengangguran
unfilled porosity: porositas gas

unicellular organism: organisme uniseluler
uninucleate cell: sel berinti satu
unit fishery: penangkapan-unit
unit water requirement: satuan keperluan air
unitegmis ovule: bakal biji tipe unitegmis
unskilled labor: tenaga kerja tidak terlatih
up right dryer: pengering tegak
upgrading: kawin jenjang
urban: urban
urbanization: urbanisasi
urediospore; uredospore: urediospora; uredospora
uredium (pl. uredia): uredium; uredia
uredospore → UREDIOSPORE
urp-test; upright rolled paper test: ukdd; uji kertas digulung didirikan
usage: cara
ustic moisture regime: regim kelembaban ustik
utility: faedah

V

vacuum oven method: metode "vacuum oven"
valley consumptive use: kebutuhan air di lembah
value added: nilai tambah
vapam: vapam
vapour pressure: tekanan uap air
variable cost: biaya variabel
variable factor of production: korbanan tak tetap; korbanan va-

riabel produksi
variance error: acak ragam
vascular: vaskular
veal: daging anak sapi
vector: vektor
veen: veen
vegetation: vegetasi
vegetative group; vegetative class: kelas vegetasi
vegetative phase: fase vegetatif

vein

vein: pembuluh balik; vein
vein banding: pita tulang daun
vein clearing: pemucatan tulang daun
venation: venasi
ventral base: dasar ventral
venturi flume: saluran venturi
venturi meter: venturi meter
venturi tube: pipa venturi
vernal pond: kolam vernal
vertical current: arus vertikal
vertical diversification: diversifikasi vertikal
vertical erosion: tanah longsor vertikal
vertical integration: integrasi vertikal
vertical social mobility: mobilitas sosial vertikal
vertisols: vertisol
verscular arbuscular (va) mycorrhiza: mikoriza veskular arbuskular

W

wage fund: dana upah
wall pressure: tekanan dinding
Wallace's line: garis Wallace
wallow: kubangan
warehouse; store house: gudang
warfarin: warfarin
warm pea test: uji kacang kapri panas
warning coloration: warna-warna isyarat; warna-warna peringatan
warped peat → DROWNED PEAT
water application efficiency: efisi-

waterholder capacity

vesperal period: periode vesperal
veterinary inspector: inspektur peternakan
viabilitu test substrate: substrat pengujian viabilitas
viable: mampu hidup
vibrionic abortion: abortus fibrio fetus
village unit: wilayah unit desa
village unit bank: bank unit desa
virulent (highly pathogenic): ganas
virus: virus
visceral muscle: otot viseral; otot "jeroan"
visceral organs: jeroan
viviparous fish: ikan vivipa
volatile: menguap
volcanic ash; volcanic dust: abu vulkanis
volumetric method: metode volumetrik

ensi pemberian air
water bearing formation: formasi tanah mengandung air
water buffalo: kerbau air
water content: kandungan air tanah
water control: pengendalian air
water demand: permintaan air
water depth ration: nilai banding kadar air-tanah
water erosion: erosi air
water fowl: unggas air
waterholder capacity: kapasitas

memagang air
water logged land: tanah dengan muka air tanah dangkal
water logging: muka-air-dangkal
water mill: kincir air
water of infiltration: air infiltrasi
water of saturation: air jenuh
water parasite: parasit air
water parting: batas daerah aliran
water permeability test: uji permeabilitas air
water pollution: pengotoran air
water regulation drainage: drainase pengaturan air
water requirement: keperluan air
water standards: standar air
water table: muka air tanah
water table contour: kontur muka air
water table spring: sumber muka air-tanah
water turnover: tata lintas air
water use efficiency: efisiensi guna air
water year: tahun aliran
waterhead management: pengelolaan daerah aliran
watershed project: proyek daerah aliran
watery stage: stadia matang
wattle: pial
waves: gelombang
waxes: lilin
wean: menyapih
weaning weight: berat sapih
weanling: sapihan
weather: cuaca
weathering: pelapukan
weathering process carbonation: karbonasi hancuran iklim
weed: gulma

weed control: pengendalian gulma
weed ecology: ekologi tumbuhan pengganggu
weed eradication: pemberantasan gulma
weed free seeds: bebas dari biji tumbuhan pengganggu
weed inventory: inventarisasi tumbuhan pengganggu
weed seed: benih tumbuhan pengganggu
weed taxonomy: taksonomi tumbuhan pengganggu
weeds host: tumbuhan pengganggu inang
weight mean monthly precipitation: presipitasi bulanan rata-rata terukur
weir: bendung
welfare economics: ekonomi kesejahteraan
well: sumur; perigi
well milled rice: beras giling "lengkap"
welming: welming
wet crop: tanaman trigasi
wet method: cara basah
wether: kambing kebiri
wetland hydrophytes: hidrofit tanah basah
wettable powder: w.p.
wetting agent compound: senyawa pembasah
whell: roda
white portion of rice: bagian putih beras
white rice; clean rice: beras putih
whitener → POLISHER
whitening: penyosohan
whole milk: susu murni

wholesaler**yield**

wholesaler: pedagang penerima dan penyebar
wholesaler distributor: pedagang penyebar
wholesaler receiver: pedagang penerima
wild canarium: kedondong (*canarium decumanium*)
wild flooding irrigation: irigasi genangan liar
wild land: tanah liar
willing: berkemauan
wilt: layu
wilting range: interval layu
windbreaks: tabir pelindung angin
wind controlled estuaries: estuaria dikendalikan angin
wind erosion: erosi angin
wind strip cropping: penanaman jalur angin
wingless → **APTEROUS**
Winkler method: metode Winkler
winnower type rubber-roll husker: pengupas berol-karet tipe

X

xanthomonas: xantomonas
xenia: xenia
xeric moisture regime: regim kelembaban xerik

Y

Y/C ratio: nilai Y/C
yam: yam

hembus

winter annual weed: tumbuhan pengganggu setahun musim dingin
winter stagnation period: periode diam musim dingin
witches broom: penyakit sapu
woody peat: gambut berkayu
woody plant: tumbuhan berkayu
woody weed: tumbuhan pengganggu berkayu
wool: wol; bulu domba
woolen draper: pedagang barang-barang wol
woolfeel: kulit berwol
wool grower: peternak domba penghasil wol
woolies: pakaian wol
wool stapler: pedagang wol
workers: semut atau rayap pekerja
working sample: contoh uji
wounding gear: tombak
wound parasite: parasit luka

xerophytes: xerofit
xiphinema: xifinema
xylem: xilem
xylotomi: xilotomi

yellow: menguning
yield: hasil tiap satuan

yield of drainage basin: kemampuan daerah aliran
yoghurt: yoghurt

yolk: kuning telur
younger peat: gambut muda

Z

zero marginal productivity of labor: produksi marginal nol tenaga kerja

zero population growth; ZPG: zpg

zeta potential: potensi zeta

zineb: zineb

zonal soil: tanah zonal

zone tillage: zone pengolahan tanah

zoogeography: zoogeografi

zooid: zooida

zoology: ilmu binatang

zoonosis: zoonosis

zooplankton: plankton hewani

zoosporangium (pl. zoosporangia)
zoosporangium

zoospore: zoospora

zootechnique: zooteknik

zygomenous flora: flora zigomenus

zygospora: zigospora

zygote: zigota

zymase: zimasa

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, M, Hickman, C.J. dan Johnson, M.L. 1975. *A Dictionary of Biology*. Sixth Edition. Penguin Book.
- Achmad, S. 1974. "Pengelolaan Waduk dan Danau untuk Perikanan." Seminar Pengelolaan Sumber Daya air. Lembaga Ekologi Universitas Padjadjaran.
- Adimihardja, M. Suprpto. *Penuntun Praktikum Teknologi Benih*. Bandung. Fa Pertanian UNPAD.
- Adriance, G.W. & F.R. Brison. 1967. *Propagation of Horticultural Plants*. Bombay : Tata Mc Graw Hill Publishing Co. Ltd.
- Alexopoulos, C.J. 1964. *Introductory Mycology*. 2nd Edition. New York. London : John Wiley & Sons Inc.
- Ali, T.M. 1965. *Pengantar Ilmu Bangunan Kapal*. Bogor : Faperikan IPB.
- Atmadilaga, D. 1973. *Prospek Perkembangan Peternakan di Nusa Tenggara Timur*.
- . 1975. *Kedudukan Usaha Ternak Tradisionil dalam Perekonomian Indonesia*. Bandung : Biro Research dan Afiliasi Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran.
- . 1975. *Menyelami Dasar Permasalahan Peternakan dalam Rangka Membangun Hari Esok*.
- Baver, L.D., Gardner, W.H., Gardner, W.R. 1972. *Soil Physics*. Fourth Ed. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Bennet, G.W. 1962. *Management of Artificial Lakes and Ponds*. Reinhold Publishing Corp.
- Bindra, C.S.; Harcharan Singh 1977. *Pesticide Application Equipment*. New Delhi : Oxford & IBH Publishing Co.
- Boediono dan Peter Mc Cawley. 1976. *Bunga Rampai Ekonomi Mikro*. Kumpulan Karangan-karangan mengenai Penerapan Teori Ekonomi Mikro. Gadjah Mada University Press.
- Bonner, J. 1950. *Plant Biochemistry*. New York : Academic Press Inc.
- Borror, D.J. dan Delong, D.M. 1954. *An Introduction to the Study of Insects*. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Bridges, E.M. 1975. *World Soils*. Cambridge University Press.
- Bristow, J.M., J. Cardenas, T.M. Fullerton & J. Sierra F. t.t. *Malezas Aquaticas (Aquatic Weeds)*. Bogota : IPPC, Oregon State University.

- Cardonas, J., C.E. Reyes & J.D. Doll. 1972. *Tropical Weeds Malezas Tropicales*. Vol. 1. Bogota : IPPC Oregon State University.
- Carpenter, P.L. 1972. *Microbiology*. W.B. Saunders Coy., Pa.
- Chambers, R.E. 1976. *Klimatologi Dasar*. Bogor : Bagian Klimatologi Pertanian, Departemen Ilmu-Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pertanian IPB.
- Cundiff, E.W., R.R. Still, and N.A.P. Govoni. 1974. *Fundamentals of Modern Marketing*. New Delhi : Prentice Hall of India Private Ltd.
- Davidson, R.H. dan Peairs, L.M. 1975. *Insects Pest of Farm, Garden and Orchard*. Sixth Edition. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Davies, D.B., Eagle, D.J. and Finnex, J.B. 1975. *Soil Management*. Norwith Farming Press Limited.
- Davlin, R.M. 1966. *Plant Physiology*. New York : Reinhold Book Corporation.
- de Ong, E.R. 1962. *Chemistry and Uses of Pesticides*. 2nd. Ed. Modern Asia Edition. New York : Reinhold Publishing Corporation.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1972. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1975. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta.
- Dinas Perikanan Daerah Propinsi Jawa Barat. t.t. *Pengantar Ilmu Perikanan*.
- Eden, T. 1964. *Elements of Tropical Soil Science*, 2nd. Ed. Macmillan : Redwood Burn Limited, Macmillan.
- Fitz Patrick, E.A. 1974. *An Introduction to Soil Science*. Edinburgh : Oliver & Boyd.
- Hamid, A.K. 1972. *Tataniaga Pertanian*. Ujung Pandang : Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.
- Hanafi. 1977. *Kekeringan dan Pengaruhnya terhadap Pertanian*. Bandung : Fakultas Pertanian UNPAD.
- Harwood, R.R. 1973. *The Concepts of Multiple Cropping : An Introduction to the Principles of Cropping Systems Design*.
- Hasiana Sjarief. 1966. "Hubungan-hubungan Nutrisi antara Plankton dengan Ikan dalam Kolam-kolam Air Tawar di Indonesia." No. IV. Bandung : Bagian Biologi ITB.
- Hassal, K.A. 1969. *World Crop Protection*. Vol. II, *Pesticide*. London Ilife Books Ltd.

- Hudson, N. 1973. *Soil Conservation*. Sec. Print. London : B.T. Batsford Limited.
- Ibrahim Manwañ. 1977. *Peranan Varietas Tahan Lama dalam Pengelolaan Hama Tanaman.*" *Aspek Pestisida di Indonesia*. Edisi Khusus No. 3.
- International Commission on Irrigation and Drainage. "Multilingual Dictionary on Irrigation."
- James, W.F.R.S. 1963. *An Introduction to Plant Physiology*. Sixth Edition. London : Oxford University Press.
- Johnson, W.M. 1975. *Soil Taxonomy : Agriculture Handbook* No. 436. Soil Conservation Service. U.S.D.A.
- Kent, G.C. 1954. *Comparative Anatomy of the Vertebrata*. New York : MacGraw Hill Coy.
- King, L.J. 1974. *Weeds of the World-Biology and Control*. New Delhi : Willey Eastern Private Ltd.
- Klingman, G.C., Ashton, F.M., dan Noordhoff, L.J. 1975. *Weed Science : Principles and Practices*. New York : John Willey & Sons.
- Kohls, R.L. 1972. *Marketing of Agricultural Products*. New York : The Macmillan Company.
- Kolesnikov, V 1966. *Fruit Biology*. Moskow : MIR Publisher.
- Kozlowski, T.T. 1972. *Seed Biology*. Vol. I. London : Acad. Press.
- _____ 1972. *Seed Biology*. Vol. II. London. Acad. Press.
- Laevatsu, Taivo & Ilmo Hela. 1970. *Fisheries Oceanography, New Ocean Environmental Service*. London : Fishing News (Books).
- Lagler, K.F., J.E. Bardach, and R.R. Miller. 1962. *Ichthyole*. John Wiley & Sons, Inc.
- Little, V.A. 1972. *General and Applied Entomology*. New York : Harper and Row Publisher.
- Lovett, J.V. 1975. *Climate and Plant Growth, AAUCS course on Annual Crops*. The University of Hasanuddin, Sulawesi, Indonesia.
- Machlis, L. & J.C. Torrey. 1956. *Plants in Action. A Laboratory Manual of Plant Physiology*. San Francisco : W.H. Freeman and Co.
- Mayer, A.M. & A. Pojakoff Mayber. 1963. "Dormancy, Germination, Inhibition and Stimulation." *Dalam Germination of Seed*. New York : Ed. Wareing & Gelatov.
- Metcalfe R.L. dan Luckman, W.H. 1975. *Weed Science, Principles and*

- Practices*. New York : John Wiley & Sons.,
- Mosher A.T. 1974. *Menciptakan Struktur Pedesaan Progresif*. Disadur oleh Ir. Rochim Wirjomidjojo dan Dr. Ir. Sudjanadi. Jakarta : C.V. Jasaguna.
1977. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Saduran Ir. S. Krisnandhi dan Bahrin Samad, Cetakan ke 5. Jakarta : C.V. Yasaguna.
- Mugyarto. 1977. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Cetakan ke-3. Edisi Revisi Mei 1977. LP3ES.
- Mulia, T.S.G. dan Hidding, K.A.H. *Ensiklopedia Indoensia*. Bandung'sGravenhage : N.V. Penerbitan W. Van Hoeve.
- Muzik, T.J. 1970. *Weed Biology and Control*. New York : McGraw Hill Book Company.
- Natadiria, R.A. 1978. *Morphology serta Terminology Spermatophyta : Angiospermae*. Jilid I dan II. Badan Penerbit Bursa Buku, Yayasan Pertanian Padjadjaran.
- Natoradjo, A.S. 1968. *Unsur-unsur Marketing*. Bandung : Penerbit Alumni.
- Ochse J.J. et. al. 1970. *Tropical and Subtropical Agriculture*. New York : The Mac Millan Company.
- Odum, E.P. 1971. *Fundamental of Ecology*. Third Edition. London : W.B. Saunders Co.
- Oldeman, L.R. 1977. *Climate Plant Relationships*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. P.N. Balai Pustaka.
- Prescott, S.C. and C.G. Dunn 1940. *Industrial Microbiology*. New York: McGraw Hill Coy.
- P.R. Minggu, 19 Nopember 1978. "Bahan Ekspor yang Mahal Bisa Diolah Jadi Makanan *Nata De Coco*."
- Pusat Kantor Perikanan Darat, Jawatan Perikanan Darat Propinsi Jawa Barat. 1953. *Statistik Perikanan*.
- Ramali, A dan Pamuntjak K. St. 1953. *Kamus Kedokteran*. Jakarta : Penerbit Djembatan.
- Robert E. Pfadt. 1973. *Fundamental of Applied Entomology*. 2nd. Edition. New York : The Macmillan Co.
- Rounsefell, G.A. & A.H. Everhart. 1953. *Fishery Science. Its Method & Applications*. New York : John Wiley & Sons.
- R. Soedarsono Hadisapoetro. 1972. "Biaya dan Pendapatan dalam

- Usahatani." Pasca Sarjana UGM. Tidak diterbitkan.
- Rudy Tarumingkeng 1977. *Dinamika Pestisida dalam Lingkungan Aspek Pestisida di Indonesia*. Edisi Khusus No. 3.
- Russel, E.W. 1973. *Soil Conditions and Plant Growth*. 10th ed. London : Longman.
- Sadjaad, S. 1972. *Kertas Merang untuk Uji Viabilitas Benih di Indonesia. Beberapa Penemuan dalam Bidang Teknologi Benih*. Disertasi. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Sadjaad, S., H. Suseno, S. Setyati Haryadi, J. Sutakaria, Sugiharso & Sudarsono. 1974. *Dasar-dasar Teknologi Benih (capita selecta)*. Bogor:Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian IPB.
- Scott, M.L., M.C., Nesheim, and R.I. Young. 1969. *Nutrition the Chicken*. New York : M.L. Scott & Associates.
- Stanton, W.J. 1975. *Fundamentals of Marketing*. Tokyo : McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.
- Stapley, J.H. dan F.C.H. Gayner. 1969. *World Crop Protection*. Volume I. Pest and Diseases. London : Ilife Books Ltd.
- Steen, E.B. 1961. *Dictionary of Biology*. New York : Barnes and Noble Books.
- Sunjaya, P.I. 1970. *Dasar-dasar Ekologi Serangga*. Bagian Ilmu Hama Tanaman Pertanian, IPB.
- Supomo Th. Wardoyo 1977. *Pengaruh Pestisida terhadap Kehidupan Perairan : Aspek Pestisida di Indonesia*. Edisi Khusus No. 3.
- Suseno, H. 1974. *Fisiologi Tumbuhan. Metabolisme Dasar*. Bogor : Departemen Botani. Fakultas Pertanian IPB.
- Sverdrup, H.U.; Martin W. Johnson and Richard H. Fleming. 1961. *The Oceans*. Tokyo: Prentice Hall Inc., Englewood Cliffs., N.J. Charles E. Tuttle Company.
- Weaver, J.E. 1938. *Plant Ecology*. London : Mc Graw Hill Book Co. Ltd.
- Welch, P.S. 1952. *Limnology*. McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Wescott, C. 1971. *Plant Disease Hand Book*. 3rd. Edition. New York : Van Nostrand Reinhold, Co.
- Yang. 1968. *Method of Farm Management Investigation*. Rome : F.A.O. Rome.
- Yasso, Warren E. 1965. *Oceanography, a Study of Inner Space*. New York : Holt, Rinehart and Winston, Inc.

07-6461

URUTAN			
91	-	8335	